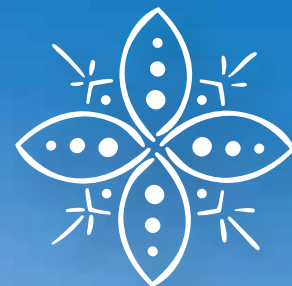


PT. Sona Topas Tourism industry Tbk



LAPORAN TAHUNAN
2019
ANNUAL REPORT





DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

03	VISI DAN MISI <i>VISION AND MISSION</i>	28	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION</i>
05	IKHTISAR KEUANGAN <i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>	40	TATA KELOLA PERSEROAN <i>CORPORATE GOVERNANCE</i>
06	GRAFIK KINERJA KEUANGAN <i>FINANCIAL PERFORMANCE GRAPH</i>	63	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>
07	RIWAYAT PERSEROAN <i>HISTORY OF THE COMPANY</i>	67	DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS</i>
08	JADWAL PENAWARAN SAHAM DAN JUMLAH SAHAM <i>CHRONOLOGICAL TABLE OF PUBLIC ISSUES AND TOTAL SHARES</i>	74	DIREKSI <i>DIRECTORS</i>
09	IKHTISAR SAHAM <i>SHARE HIGHLIGHTS</i>	81	KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK <i>SUBSIDIARIES INFORMATION</i>
10	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	82	SERTIFIKAT DAN PENGHARGAAN <i>CERTIFICATES AND AWARDS</i>
11	STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM <i>SHAREHOLDING STRUCTURE</i>	83	LEMBAGA PROFESIONAL PENUNJANG PASAR MODAL <i>CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL</i>
13	STRUKTUR ORGANISASI <i>ORGANIZATION STRUCTURE</i>	84	PERNYATAAN <i>ACKNOWLEDGEMENT</i>
14	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT</i>	86	LAPORAN AUDIT INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
17	LAPORAN DIREKSI <i>DIRECTOR'S REPORT</i>		

OUR VISION

Menjadi Operator toko bebas bea terkemuka di Indonesia dengan memberikan imbal hasil investasi terbaik bagi para pemegang saham secara berkelanjutan

To become the leading duty-free shop operator in Indonesia while continually achieving the best growth prospect to all of its Shareholders



VISION



MISSION

OUR MISSION

Memberikan dukungan bagi pariwisata Indonesia dengan menyediakan tempat berbelanja bermutu tinggi dan pelayanan yang tidak tertandingi kepada konsumen

To support the Indonesia tourism sector by consistently providing the highest quality of shopping ambiance and undisputable services to all of its customers



Festival Batik yang diadakan Perseroan di Terminal Internasional Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali /
Batik Festival held by the Company in International Terminal of I Gusti Ngurah Rai International Airport, Bali



Ikhtisar Keuangan

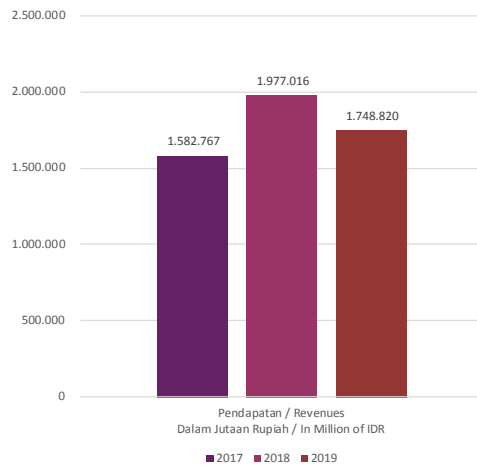
Financial Highlights

PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak	2019*	2018*	2017*	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk and Its Subsidiaries
Pendapatan usaha	1.748.820	1.977.016	1.582.767	Revenues
Laba bruto	843.622	951.038	731.621	Gross profit
Laba bersih tahun berjalan	78.299	123.473	54.071	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	70.988	125.102	52.369	Total comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	78.220	123.338	54.034	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	79	135	37	Non-controlling interests
Total	78.299	123.473	54.071	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	70.917	124.965	52.335	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	71	137	34	Non-controlling interests
Total	70.988	125.102	52.369	Total
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam rupiah)	236	372	163	Basic earnings per share attributable to parent company's owners (in Rupiah)
JUMLAH ASET	1.110.366	1.250.810	1.141.551	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	277.278	488.711	504.553	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS	833.088	762.099	636.998	TOTAL EQUITY
Imbal Hasil atas Aset (%)	7,05%	9,87%	4,74%	Return on assets (%)
Imbal Hasil atas Ekuitas (%)	9,40%	16,20%	8,49%	Return on equity (%)
Imbal Hasil atas Pendapatan Bersih (%)	4,48%	6,25%	3,42%	Return on revenue - net (%)
Rasio Lancar (%)	429,07%	256,15%	222,36%	Current ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	24,97%	39,07%	44,20%	Liabilities to asset ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	33,28%	64,13%	79,21%	Liabilities to equity ratio (%)

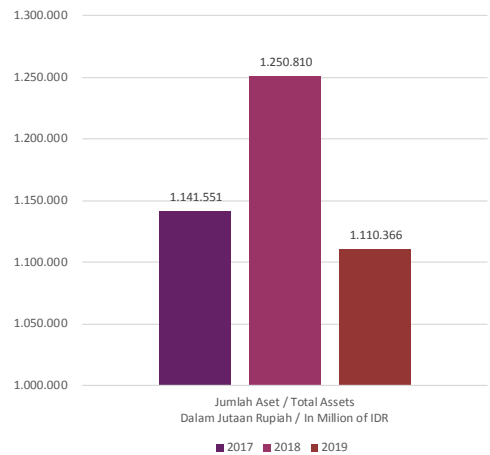
* Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In million of Rupiah, unless stated otherwise

Grafik Kinerja Keuangan Financial Performance Graph

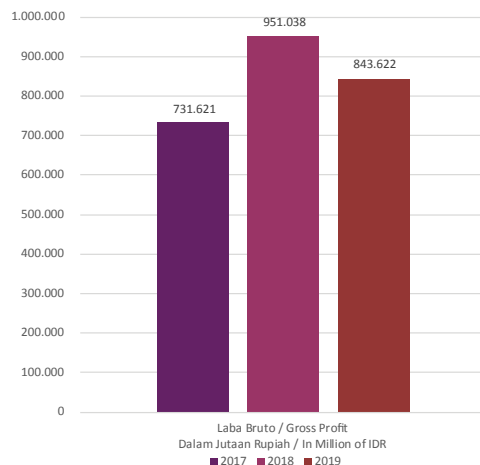
Pendapatan / *Revenues*



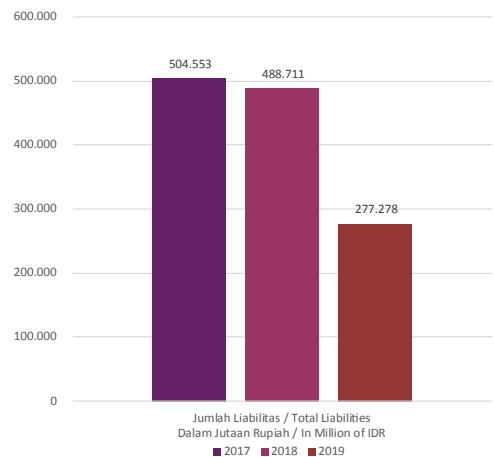
Jumlah Aset / *Total Assets*



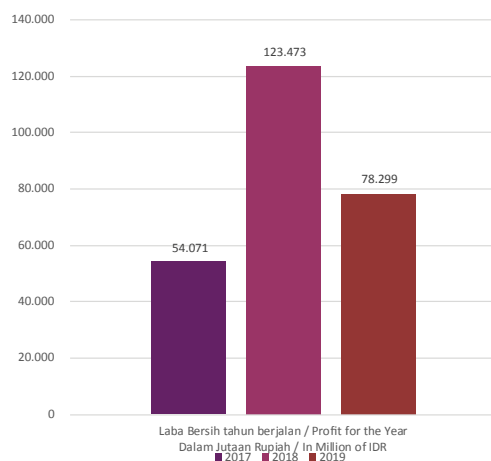
Laba Bruto / *Gross Profit*



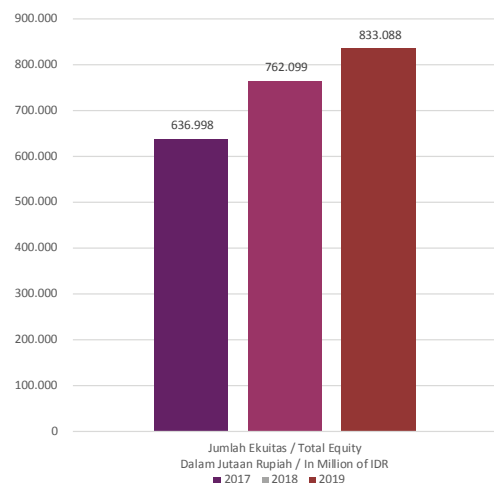
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*



Laba Bersih Tahun Berjalan / *Profit for the Year*



Jumlah Ekuitas / *Total Equity*



Riwayat Perseroan

History of the Company

PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk ("Perseroan") didirikan di Jakarta, pada tahun 1978 dengan nama PT. Sona Topas Group yang memiliki usaha sebagai biro perjalanan wisata. Usaha Perseroan saat itu hanya mencakup kegiatan yang menawarkan berbagai jasa yang berhubungan dengan sektor pariwisata baik domestik maupun internasional.

Perseroan menyadari adanya kebutuhan akan fasilitas belanja yang nyaman bagi para wisatawan mancanegara, dan menanggapi dengan melebarkan bidang usahanya ke pengoperasian toko bebas bea atau duty free shop yang dilakukan melalui anak perusahaan Perseroan yaitu PT. Inti Dufree Promosindo (IDP) dan PT. Arthamulia Indah (AMI). Anak perusahaan Perseroan ini mendapat dukungan dari DFS yang merupakan salah satu perusahaan penghasil barang-barang mewah dan bermutu tinggi yaitu Louis Vuitton Moët & Hennessy (LVMH). DFS sendiri merupakan operator jaringan toko bebas bea terkemuka di dunia.

Saat ini anak perusahaan Perseroan merupakan operator toko bebas bea terbesar di Indonesia dengan toko bebas bea yang berlokasi di Bali. Berkat keberhasilan usaha Perseroan dalam beberapa tahun belakangan ini, Perseroan kini lebih dikenal sebagai pengelola toko bebas bea terkemuka di Indonesia daripada sebagai suatu biro perjalanan wisata. Untuk kedepannya, Perseroan akan tetap lebih banyak mencurahkan waktu dan tenaga bagi pengembangan bisnis toko bebas bea tanpa meninggalkan peran tradisionalnya sebagai biro perjalanan wisata.

Perseroan resmi tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan mencatatkan 11.500.000 sahamnya pada 21 Juli 1992. Saat ini, saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia berjumlah 331.200.000 saham.

PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk ("Company") was established in Jakarta in 1978 by the name of PT. Sona Topas Group which business scope related to travel agency. Initially, the Company only focused on domestic and international travel related services.

To meet the shopping needs of international tourist, the Company expanded the scope of its operations to include duty-free shopping. The duty-free business is carried on through two subsidiaries, PT Inti Dufree Promosindo (IDP) and PT. Arthamulia Indah (AMI). These two subsidiaries obtain support from DFS, which is a subsidiary of a world-class luxury goods producer, Louis Vuitton Moët & Hennessy (LVMH). DFS itself is the leading network of duty-free shops in the world.

At present, the Company's subsidiary is the largest duty-free operator in Indonesia and operates duty-free shops in Bali. Due to the success of the subsidiary for the past few years, the Company is now better known as a leading duty-free shop operator in Indonesia rather than as one of the travel agents in the Country. In line with its overall business strategy, the Company will direct its efforts and resources to intensively develop and pursue its duty-free business while maintaining its presence in the travel services segment.

The Company formally listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 21 July 1992 after its Initial Public Offering of 11,500,000 shares. At present, 331,200,000 of the Company's shares are traded on the Indonesia Stock Exchange.



Toko Perseroan di Terminal Keberangkatan Internasional Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali /
The Company's Shop in International Departure Terminal of I Gusti Ngurah Rai Airport, Bali

Jadwal Penawaran Saham dan Jumlah Saham *Chronological Table of Public Issues and Total Shares*

Tanggal / <i>Date</i>	Keterangan / <i>Particulars</i>	Jumlah Saham / <i>Total Shares</i>	Jumlah Saham Tercatat di Bursa Efek Indonesia / <i>Total Shares Listed on Indonesia Stock Exchange</i>
21-Jul-1992	Penawaran Umum Perdana / <i>Initial Public Offering</i>	11,5 juta / <i>11.5 million</i>	11,5 juta / <i>11.5 million</i>
28-Jun-1993	Penawaran Umum Terbatas I / <i>Rights Issue I</i>	11,5 juta / <i>11.5 million</i>	23,0 juta / <i>23.0 million</i>
8-Jul-1994	Bonus Saham / <i>Bonus Share</i>	4,6 juta / <i>4.6 million</i>	27,6 juta / <i>27.6 million</i>
20-Jan-1995	Pemecahan Nilai Saham dari Rp. 1.000 / saham menjadi Rp. 500 / saham (pemecahan saham 1:2) / <i>Stock Split Nominal Value Reduced from Rp. 1,000 / share to Rp. 500 / share (stock split 1:2)</i>	27,6 juta / <i>27.6 million</i>	55,2 juta / <i>55.2 million</i>
8-Jun-1995	Penawaran Umum Terbatas II / <i>Rights Issue II</i>	110,4 juta / <i>110.4 million</i>	165,6 juta / <i>165.6 million</i>
7-Apr-2000	Pemecahan Nilai Saham dari Rp. 500 / saham menjadi Rp. 250 / saham (pemecahan saham 1:2) / <i>Stock Split Nominal Value Reduced from Rp. 500 / share to Rp. 250 / share (stock split 1:2)</i>	165,6 juta / <i>165.6 million</i>	331,2 juta / <i>331.2 million</i>



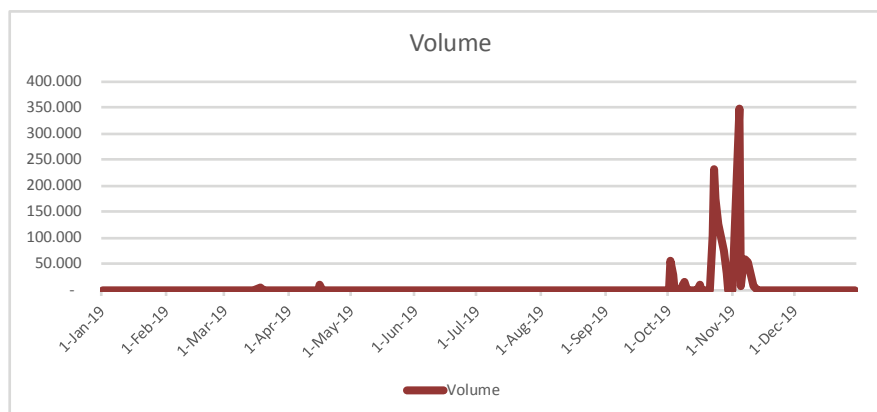
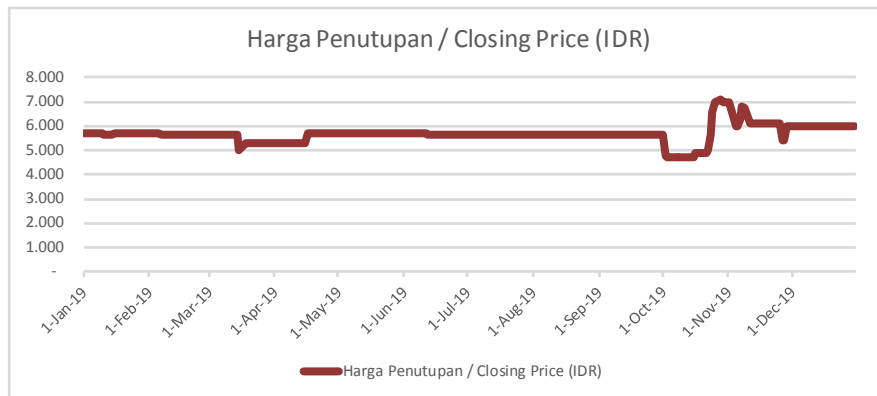
Kegiatan interaksi dengan pelanggan / *Interaction with customers*

Ikhtisar Saham Share Highlights

Periode <i>Period</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Volume	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>
Triwulan 1 / <i>First Quarter</i>	5.700	5.000	5.300	10.800	331.200.000	1.755.360.000.000
Triwulan 2 / <i>Second Quarter</i>	5.700	5.100	5.650	11.000	331.200.000	1.871.280.000.000
Triwulan 3 / <i>Third Quarter</i>	5.650	5.650	5.650	1.100	331.200.000	1.871.280.000.000
Triwulan 4 / <i>Fourth Quarter</i>	7.100	4.520	5.975	1.408.100	331.200.000	1.978.920.000.000
2019	7.100	4.520	5.975	1.431.000	331.200.000	1.978.920.000.000

Periode <i>Period</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Volume	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>
Triwulan 1 / <i>First Quarter</i>	4.740	2.300	3.890	50.800	331.200.000	1.288.368.000.000
Triwulan 2 / <i>Second Quarter</i>	3.890	2.700	3.290	4.900	331.200.000	1.089.648.000.000
Triwulan 3 / <i>Third Quarter</i>	5.950	1.805	5.525	3.762.300	331.200.000	1.829.880.000.000
Triwulan 4 / <i>Fourth Quarter</i>	5.900	4.530	5.700	6.457.200	331.200.000	1.887.840.000.000
2018	5.950	1.805	5.700	10.275.200	331.200.000	1.887.840.000.000

Pergerakan Volume Perdagangan dan Harga Saham Tahun 2019 *Trading Volume Movements and Share Prices in 2019*



Profil Perusahaan Company Profile

Seiring dengan proses perkembangan yang tengah berjalan, PT Sona Topas Tourism Industry Tbk, terus bergerak maju. Setelah tahun 2018 Perseroan melakukan penguatan pondasi bisnis, tahun 2019 Perseroan melakukan pengembangan untuk mengoptimalkan potensi yang ada.

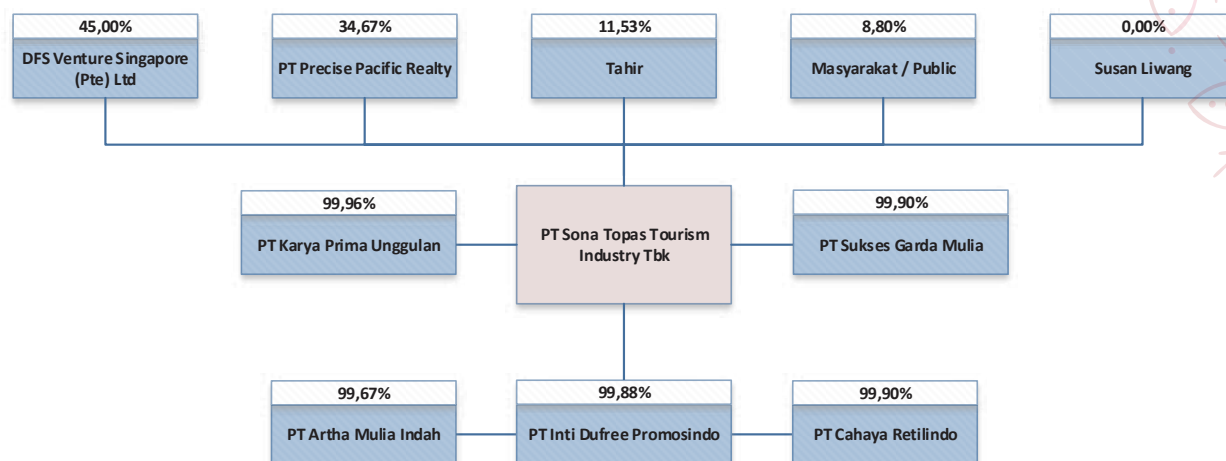
Along with the ongoing growth process, PT Sona Topas Tourism Industry Tbk keeps moving forward. After strengthening its business foundation in 2018, the Company conducted development to optimize all potential available.

Nama Perusahaan	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk	Company Name
Nama Panggilan	SONA	Shot Name
Alamat Kantor Pusat	Mayapada Tower 2 lantai 2 Jl Jenderal Sudirman Kav 27 Jakarta 12920	Head Office Address
Alamat Surat Menyurat	Menara Sudirman Lantai 20 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190	Correspondence Address
Telepon	+62 21 521 3056	Telephone
Faksimili	+62 21 521 3066	Facsimile
Situs	www.sonatopas.co.id	Website
Alamat Surat Elektronik	sonatopas@stti.co.id	Email Address
Tanggal Pendirian	25 Agustus 1978 / 25 August 1978	Date of Establishment
Bidang Usaha	Biro perjalanan wisata seperti penjualan tiket, pengurusan dokumen, hotel dan perjalanan wisata (tour), serta pengoperasian toko bebas bea / <i>Travel related business such as airline tickets, travel related documents, hotels and tour, also duty-free shop operation</i>	Line of Business
Modal Dasar	IDR 330.000.000.000 terbagi atas 1.320.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar IDR 250 / <i>IDR 330,000,000,000 divided into 1,320,000,000 shares, each share with a nominal value of IDR 250</i>	Authorized Capital
Modal Ditempatkan atau Disetor	IDR 82.800.000.000 dengan komposisi saham 331.200.000 dengan nilai nominal IDR 250 per saham atau 100% dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan / <i>IDR 82,800,000,000 comprising 331,200,000 shares with a nominal value of IDR 250 per share or 100% of the nominal value of any shares issued by the Company</i>	Paid Up Capital
Penawaran Umum Perdana	21 Juli 1992 / 21 July 1992	Initial Public Offering
Entitas Anak – Langsung	PT. Inti Dufree Promosindo PT. Karya Prima Unggulan PT. Sukses Garda Mulia	Direct Subsidiaries
Entitas Anak – Tidak Langsung	PT. Artha Mulia Indah PT. Cahaya Retilindo	Indirect Subsidiaries
Jumlah Karyawan	1.362 Orang / 1,362 employees	Number of Employees

Komunikasi dengan Perseroan dapat melalui alamat surat menyurat, telepon, faksimili, website dan alamat surat elektronik sebagaimana tercantum diatas.

Communication with the Company can be conducted through correspondences address, telephone, facsimile, website and email address as above.

Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure



* LVMH Moët Hennessy Louis Vuitton SE, tercatat di Euronext, Paris, merupakan pemegang 61.25% saham DFS Venture Singapore (Pte) Limited / *LVMH Moët Hennessy Louis Vuitton SE, listed in Euronext, Paris, has 61.25% of DFS Venture Singapore (Pte) Limited shares*

** Bapak Aik Chor Ann merupakan pemegang saham PT Precise Pacific Realty / *Mr. Aik Chor Ann is the shareholder of PT Precise Pacific Realty*

Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Modal Disetor <i>Total Paid-up Capital Stock</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	37.260.000.000	45,00%
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	28.708.885.000	34,67%
Mr. Tahir	38.181.700	9.545.425.000	11,53%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / <i>Public (each below 5%)</i>	29.139.260	7.284.815.000	8,80%
Susan Liwang	3.500	875.000	0,00%
Jumlah / <i>Total</i>	331.200.000	82.800.000.000	100,00%

Tipe Pemegang Saham <i>Type of Shareholders</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Stockholder</i>	Jumlah Modal Disetor <i>Total Paid-up Capital Stock</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
Badan Usaha Asing / <i>Foreign Institutions</i>	10	149.212.220	45,05%
Badan Usaha Dalam Negeri / <i>Local Institutions</i>	8	114.856.940	34,68%
Perorangan Asing / <i>Foreign Individuals</i>	4	10.000	0,00%
Perorangan Dalam Negeri / <i>Local Individuals</i>	499	67.120.840	20,27%
Jumlah / <i>Total</i>	521	331.200.000	100,00%

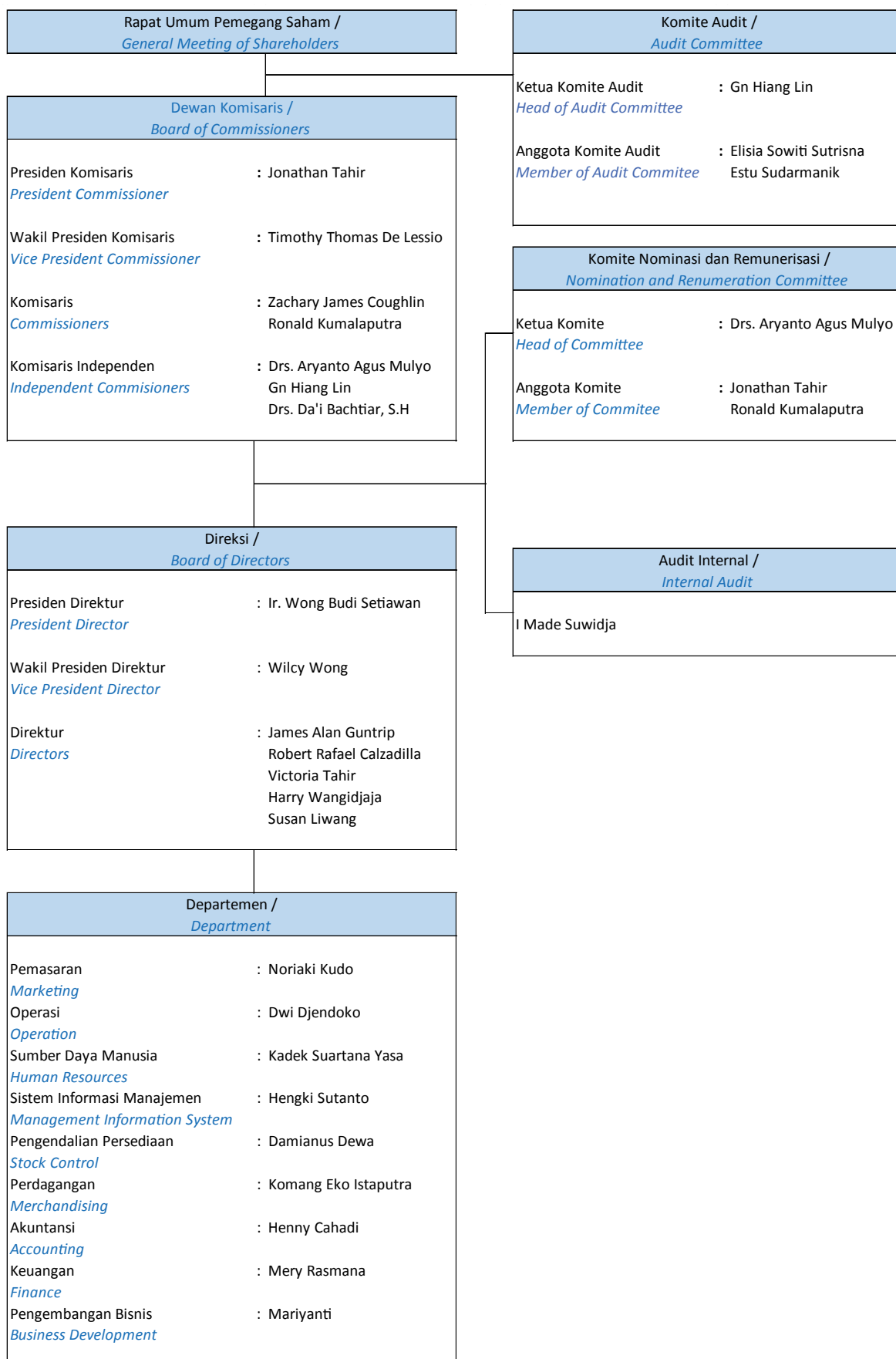
Badan Usaha Dalam Negeri per 31 Desember 2019
Domestic Business Entities as of December 31, 2019

No	Nama Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham / <i>Numbers of Shares</i>	%
1	PRECISE PACIFIC REALTY PT	114.835.540	34,67%
2	DANADUTA INDONESIA, PT	8.000	0,00%
3	HARPA KENCANA SEKURITAS, PT	6.000	0,00%
4	SASSOON SECURITIES INDONESIA, PT	3.000	0,00%
5	BNI SECURITIES, PT	2.000	0,00%
6	FICORITAS, PT	1.000	0,00%
7	SUCORINVEST CENTRAL GANI, PT	1.000	0,00%
8	PT. SARIJAYA PERMANA SEKURITAS	400	0,00%
Jumlah Saham / <i>Total Shares</i>		114.856.940	34,67%

Badan Usaha Asing per 31 Desember 2019
Foreign Business Entities as of December 31, 2019

No	Nama Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham / <i>Numbers of Shares</i>	%
1	DFS VENTURE SINGAPORE (PTE) LTD	149,040,000	45.00%
2	WING HARVEST LIMITED	132,900	0.04%
3	BBH BOSTON S/A FIDELITY COMMON CONTRACTUAL FUND II / FIDELITY AS PAC X-JAPAN EQTY FD (RE:ACADIAN)	26,600	0.01%
4	GSIC A/C C	8,500	0.00%
5	MORGAN & ASSOCIATES LIMITED	1,600	0.00%
6	RBS CLIENTS UK NOMINEES LTD	1,000	0.00%
7	UBS AG LONDON-2140724000	700	0.00%
8	CROSBY SECURITIES PTE LTD	600	0.00%
9	MORGAN STANLEY BANK LUXEMBOURG	200	0.00%
10	DBS NOMINEES PTE., LTD.	120	0.00%
Jumlah Saham / <i>Total Shares</i>		149,212,220	45.05%

Struktur Organisasi Organization Structure



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkatNya sehingga tahun 2019 menjadi tahun yang baik bagi Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kinerjanya yang baik dalam pengelolaan Perseroan. Meski penjualan Perseroan mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya sebagai akibat dari perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang mengakibatkan menurunnya daya beli pelanggan, Perseroan mampu mempertahankan posisi laba positif dan posisi keuangan yang sehat di tahun 2019.

Memasuki tahun 2020, Perseroan akan terus berhati-hati menghadapi berbagai akibat dari pandemi COVID-19, selain tetap memperhatikan persaingan dalam industri. Kerja keras dan komitmen tinggi dari segenap jajaran di Perseroan diperlukan untuk tetap dapat mempertahankan posisi dan kelangsungan usaha Perseroan.

Laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mencari keseimbangan antara kinerja bisnis dan menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik. Berbagai upaya untuk memastikan tata kelola perusahaan telah selaras dengan praktik terbaik dan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang ada terus dilakukan sepanjang tahun berjalan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak dua kali dengan 100% kehadiran. Dewan Komisaris juga secara terus menerus memantau dan memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan strategi, formulasi kebijakan dan aksi korporasi serta untuk memperkuat tata kelola Perseroan pada tahun berjalan. Kebijakan strategis yang diterapkan Direksi dalam pengembangan usaha antara lain fokus pada pengembangan toko, segmen pasar yang dilayani serta melakukan peningkatan recurring income.

Dewan Komisaris menilai, secara umum, kinerja masing-masing Direksi sangat memuaskan dan peningkatan ke depannya sangat terbuka lebar. Dewan Komisaris menilai bisnis sektor pariwisata sangat menjanjikan sebagai sumber devisa untuk negara dan Perseroan, baik untuk jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan mengikuti perkembangan Perseroan sepanjang tahun 2019.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan sektor pariwisata Indonesia antara lain dengan menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor prioritas dengan langkah seperti mempercepat penyelesaian proyek infrastruktur, mendorong pengembangan atraksi wisata, memperkuat promosi wisata dan mendorong investasi yang secara tidak langsung berpeluang meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Meski terjadi berbagai akibat dari pandemi COVID-19 di tahun 2020, hal ini diharapkan adalah hanya untuk sementara waktu dan Perseroan dapat tetap memandang positif prospek usaha ke depannya.

Dewan Komisaris telah melakukan kajian atas strategi Perseroan untuk tahun 2020 dan memandang strategi tersebut sesuai dengan tujuan Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We would like to thank God Almighty for His blessings. 2019 was a good year for the Company.

The Board of Commissioners ("BOC") would like to thank the Directors for the good results in managing the Company. Although the Company's revenue decreased compared to the previous year as a result of the trade war between United States of America and China which caused the decrease in spending power of customers, the Company was able to maintain positive earnings and robust financial position in 2019.

Entering 2020, the Company will continue its precaution to handle various effects of COVID-19 pandemic, whilst still maintaining its awareness for competition within the industry. Hardwork and high commitment are required from all levels of the Company in order to retain its position and going concern.

This report conveys the execution of the BOC's duties and responsibilities for the fiscal year ending 31 December 2019.

The BOC is committed to balance the performance of the Company and the implementation of good corporate governance. Various efforts have been conducted during the year to ensure the corporate governance was in line with best practice and in accordance with requirements and regulations.

During 2019, the BOC held two meetings with 100% attendance. The BOC also has been continuously monitoring and advising the Directors in implementing strategies, formulating policies and corporate actions and strengthening corporate governance during the year. Strategic policies implemented by the Directors consisted of focusing in the store development, market segment being served, and improving recurring income.

The BOC evaluated the performance of each Director and was satisfied with their performance. Tourism sector is a promising source of income for the country and the Company for short, medium and long terms. The BOC has performed its monitoring role and followed the Company's development throughout 2019.

Various efforts have been conducted by the Indonesian government to improve the tourism sector by classifying tourism as priority sector with measures such as accelerate completion of infrastructure projects, encourage development of tourist attractions, strengthen tourism promotion and encourage investment, which indirectly may bring more benefits to the operational performance of the Company. Although there are various effects of COVID-19 in 2020, it is expected that the effects are only for temporary and the Company may remain positive on the business prospect moving forward.

The BOC has reviewed the Company's strategy for 2020 and concluded that it is aligned with the Company's business objectives. Nevertheless, the BOC continues to remind the Directors to continue conducting business development by prioritizing prudent principles and complying with all applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris senantiasa menjaga objektivitas dan independensinya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menunjang peran pengawasan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan sejumlah pendapat kepada Dewan Komisaris, antara lain: penerapan tata kelola perusahaan yang baik antara lain tentang sistem pengendalian, kerahasiaan, review Kantor Akuntan Publik maupun informasi yang akan dikeluarkan ke pemegang saham dan tentang pelaksanaan pekerjaan Audit Internal, antara lain tentang pengelolaan resiko, pengendalian internal, ketaatan atas peraturan dan mengatasi kecurangan.

Direksi Perseroan telah menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens International Limited) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 kepada Dewan Komisaris, yang menyatakan menerima dan menyetujui laporan keuangan tersebut.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, jajaran Direksi, manajemen serta seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, komitmen dan peran serta mereka dalam menggerakkan roda usaha Perseroan sehingga mencapai hasil yang baik di tahun 2019. Kami yakin bahwa melalui dedikasi, komitmen, dan kerjasama yang erat, Perseroan dapat terus meraih hasil yang baik.

The BOC always maintains our objectivity and independence in accordance with stipulations of the Articles of Association and Legislation in carrying out our duties and responsibilities. The BOC is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to support our supervisory role.

The BOC evaluated that the Audit Committee performed its duties and responsibilities well by giving several opinions to the BOC, including: implementation of good corporate governance, system control, confidentiality, public accounting firm review, as well as information to be issued to stakeholders and regarding internal audit work implementation, such as: risk management, internal control, obedience of rules and fraud anticipation.

The Directors of the Company had submitted the Company's financial statements for the year ended 31 December 2019 to the BOC. The BOC had accepted and acknowledged the financial statements as audited by Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens International Limited).

Finally, on behalf of the BOC, we would like to extend our sincere appreciation to the shareholders, Directors, management and to all levels of the Company's employees for their dedication, commitment and contribution in conducting the Company's overall operations to achieve this good result in 2019. We believe that through dedication, commitment, and working closely together, the Company will continue to achieve a solid performance.



Toko perseroan di Bali Galleria / *The Company's Shop in Bali Galleria*



Presiden Komisariss / *President Commissioner*

Jonathan Tahir

Wakil Presiden Komisariss
Komisariss
Komisariss
Komisariss Independen
Komisariss Independen
Komisariss Independen

Timothy Thomas De Lessio
Zachary James Coughlin
Ronald Kumalaputra
Drs. Aryanto Agus Mulyo
Gn Hiang Lin
Drs. Da'i Bachtiar, S.H

Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

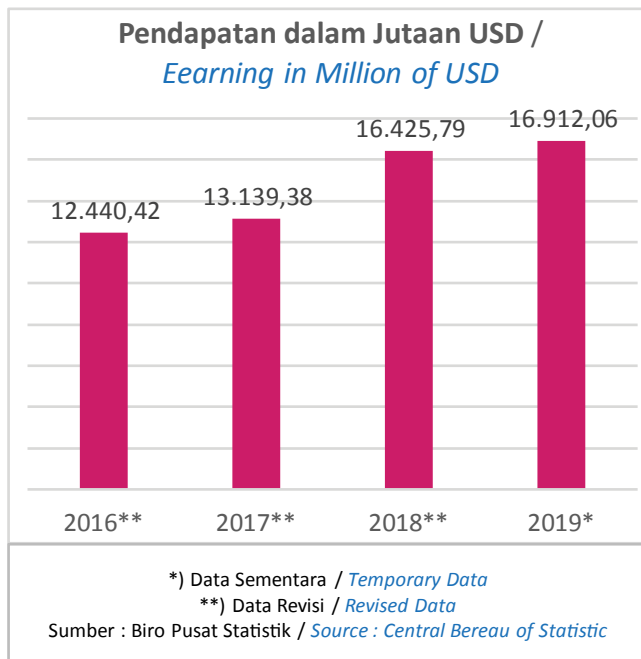


Laporan Direksi Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi PT Sona Topas Tourism Industry Tbk, izinkan kami terlebih dahulu memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya kepada kita semua. Selanjutnya, kami sampaikan laporan pertanggung jawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material dan telah diaudit oleh Kantor Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens International Limited). Laporan ini juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Jumlah kedatangan turis mancanegara ke Indonesia pada tahun 2019 mencapai 16,1 juta orang (2018: 15,8 juta orang) dan diperkirakan pendapatan devisa negara dari sektor pariwisata pada tahun 2019 adalah sebesar USD 16,9 milyar (2018: USD 16,4 milyar). Pertumbuhan dari sektor pariwisata tersebut sangat mendukung usaha yang dioperasikan oleh Perseroan.



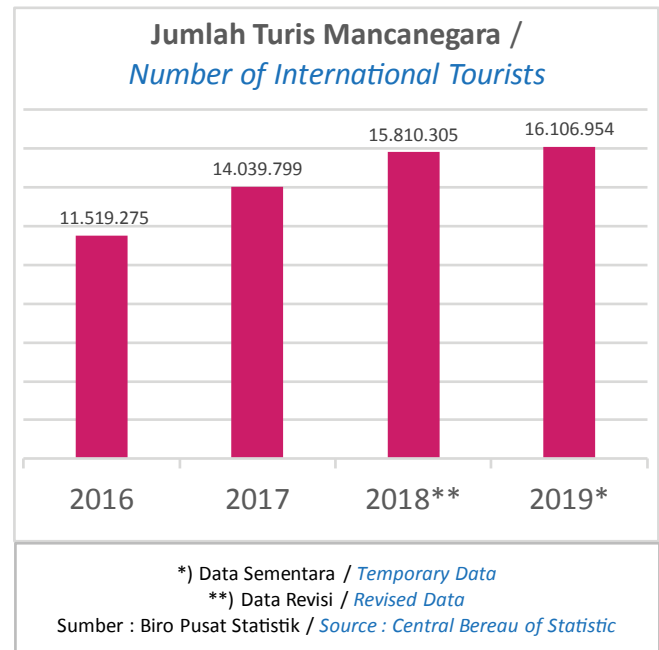
Saat ini, operasi usaha terbesar Perseroan berada di kawasan Kuta, Bali yaitu melalui entitas anak Perseroan, PT. Inti Dufree Promosindo (IDP), yang mengoperasikan toko bebas bea "Bali Galleria", yang merupakan toko bebas bea terbesar di Indonesia. Pelanggan utama dari toko bebas bea Perseroan adalah para wisatawan yang berasal dari Asia (Tiongkok, Jepang, Korea Selatan dan Taiwan).

Perseroan secara terus menerus memperhatikan perkembangan perekonomian dunia dan pengaruhnya terhadap industri pariwisata agar terus dapat melakukan antisipasi terhadap perkembangan ekonomi tersebut. Perseroan terus berupaya untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan posisi kepemimpinan pasar. Perseroan telah memiliki keunggulan di bidang tersebut dibandingkan dengan para kompetitornya. Keunggulan tersebut antara lain adalah :

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Directors of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk, let us first offer praise and thanks to God Almighty. We hereby presented the Annual Report for 2019 together with the the Company's consolidated financial statements which were presented fairly, in all material respects as audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens International Limited) as a form of management responsibility for the period. This report is also one form of the Good Corporate Governance principles application that has become part of the spirit of the Company.

Number of international tourists visiting Indonesia in 2019 was 16.1 million visitors (2018: 15.8 million visitors) with estimated foreign exchange earnings from tourism amounting to USD 16.9 billion (2018: USD 16.4 billion). Growth in tourism is beneficial for the Company's business.



Currently, the Company has major operations in Kuta, Bali through its subsidiary, PT. Inti Dufree Promosindo (IDP), IDP operates "Bali Galleria", which is the largest duty-free outlet in Indonesia. Main customers are visitors from Asia (China, Japan, South Korea and Taiwan).

The Company continually pays attention to the development of the world's economy and its impact on tourism industry. The Company sees the need to maintain and improve its position as the market leader. It has some advantages over its competitors. They are described as follows:

- Memiliki pengalaman selama lebih dari 29 tahun, pengetahuan yang mendalam mengenai pasar, reputasi yang baik, dan juga pelanggan-pelanggan yang loyal dari turis mancanegara.
- Mendapatkan dukungan berkesinambungan dari DFS yang telah berpengalaman dalam melayani wisatawan mancanegara di berbagai tempat sehingga dapat menyediakan barang-barang dagangan yang sesuai dengan selera para wisatawan mancanegara. Di samping itu, afiliasi dengan DFS memungkinkan jaminan purna jual atas barang-barang bebas bea berlogo DFS yang dijual Perseroan di semua gerai DFS yang tersebar di seluruh dunia.
- Hubungan kerjasama yang baik dengan para biro perjalanan wisata internasional dan domestik untuk dapat menjaring wisatawan mancanegara.

Dengan keunggulan tersebut, Perseroan tetap berupaya menetapkan strategi bisnis yang fleksibel, inovatif dan sesuai dengan perkembangan industri dan pasar.

Perbandingan Hasil Usaha

Dalam pengawalan strategi dan kebijakan usaha yang kami jalankan, Perseroan berhasil menutup tahun buku 2019 dengan keuntungan yang dapat dipertanggungjawabkan. Tahun buku 2019 secara garis besar dapat kami laporkan pendapatan sebesar IDR 1.749 milyar, mengalami penurunan sebesar 12% dibanding tahun buku 2018. Perseroan meraih laba sebelum pajak sebesar IDR 104 milyar, yang setelah dikurangi beban pajak sebesar IDR 26 milyar, menghasilkan laba bersih sebesar IDR 78 milyar, turun 37% atau sebesar IDR 45 milyar dibandingkan tahun 2018 dengan laba bersih sebesar IDR 123 milyar.

Kendala Usaha

Kami dihadapkan pada tantangan sekaligus peluang di 2019. Secara umum, kami menghadapi pasar yang lebih kompetitif dan tekanan biaya di 2019.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan fokus untuk melakukan efisiensi guna menekan biaya agar dapat mempertahankan margin pada posisi yang baik. Kami juga meningkatkan layanan kepada pelanggan kami dengan jaminan kuantitas yang pasti dan kualitas produk yang baik.

Berbekal pengalaman, jaringan kemitraan dan sinergisitas usaha, Perseroan dapat mengatasi berbagai kendala usaha pada tahun berjalan. Kami optimis profil keuntungan ke depan akan semakin membaik.

Prospek Usaha

Perseroan optimis menghadapi tahun 2020 ditengah pandemi COVID-19 yang melanda dunia dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Diharapkan dengan inisiatif strategis yang diambil Perseroan pada tahun 2019 dapat memperlihatkan hasilnya pada tahun 2020.

Keadaan sosial, ekonomi dan politik Indonesia yang stabil ditambah berbagai upaya promosi dan kebijakan yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kunjungan turis mancanegara ke Indonesia membuat Perseroan memandang positif prospek usaha ke depannya akan semakin baik.

- Over 29 years of experience with an in-depth knowledge of the market being served, good reputation, and loyal customers from various countries around the globe.
- Continuing support from DFS, which has the experience in serving international tourists in various places and the expertise in providing merchandise according to their preferences. Also, the after-service guarantee to its customers, which is valid throughout the DFS' worldwide network.
- Mutually beneficial agreements with international and domestic travel agents that assist in channeling large number of tourists.

With these advantages, the Company continues to adopt a flexible, innovative business strategy to adapt to the ever changing development in the market.

Business Results Comparison

By implementing our strategy and business policies, the Company succeeded in closing the 2019 fiscal year with accountable profit. In the fiscal year 2019, we reported revenue of IDR 1,749 billion, a decrease of 12% compared to fiscal year 2018. Profit before tax was IDR 104 billion, net of income tax expenses of IDR 26 billion, and a profit for the year of IDR 78 billion, a decrease by 37% or IDR 45 billion compared to 2018 profit of IDR 123 billion.

Business Constraints

We were faced with challenges and opportunities in 2019. In general, we experienced a more competitive market and cost pressure in 2019.

To meet these challenges, the Company was focusing on efficiency to reduce costs in order to maintain good margins. We are also improving our customer service by providing guaranteed quantity and good quality of products.

With experience, partnership network and business synergy, the Company was able to overcome various business constraints in the current year. We are optimistic that our income will improve in the future.

Business Prospect

The Company is optimistic about 2020, amid COVID-19 pandemic that affected many aspects of life. It is expected that strategic initiatives taken by the Company in 2019 will show its result in 2020.

The stable social, economic and political conditions in Indonesia coupled with various promotions and regulations made by the government of Indonesia to increase number of international tourists visiting the country have added the Company's confidence on future business prospect.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan secara konsisten mematuhi semua persyaratan dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya, yang ditetapkan oleh pembuat kebijakan. Perseroan senantiasa memantau setiap perubahan persyaratan dan peraturan yang ada, menyesuaikan dan menyempurnakan tata kelola untuk penerapan lebih lanjut.

Perseroan berusaha mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapannya antara lain dengan telah ditaatinya peraturan perundang-undangan dalam menjalankan Perseroan.

Perseroan memiliki tekad yang sangat kuat untuk terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar dapat tercipta sinergi antara unit bisnis perseroan, mengingat cakupan bisnis perseroan yang beragam.

Pedoman Prilaku (Kode Etik & Kebijakan Anti Korupsi)

Perseroan mewajibkan semua unit bisnis untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan baik yang secara khusus berlaku bagi bidang usaha pariwisata dan anak perusahaan sebagai operator toko bebas bea maupun yang berlaku pada umumnya.

Manajemen Risiko

- Risiko Persaingan dan Risiko Operasional
Untuk memitigasi kedua risiko tersebut, Perseroan secara komprehensif menyusun strategi dan rencana bisnis tahunan yang secara periodik dalam setahun ditinjau kembali untuk mengevaluasi target dan pencapaian, serta mengidentifikasi risiko yang dihadapi.
- Risiko Keuangan
Perseroan mengelola risiko keuangan di sejumlah area seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Pertumbuhan

Total pendapatan Perseroan yakni PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anaknya secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 12% dari IDR 1.977 miliar pada tahun 2018 menjadi IDR 1.749 miliar pada tahun 2019. Adapun laba bersih Perseroan dan entitas anak mengalami penurunan sebesar 37% dari laba IDR 123 miliar di tahun 2018 menjadi laba IDR 78 miliar di tahun 2019 terutama dikarenakan menurunnya pendapatan Perseroan.

Pendapatan dari toko bebas bea Perseroan mengalami penurunan sebesar 14% dari IDR 1.780 miliar di tahun 2018 menjadi IDR 1.523 miliar pada tahun 2019. Strategi Perseroan adalah tetap berfokus kepada segmen pasar yang dilayani. Perseroan juga terus merespon secara khusus perkembangan pasar terutama pertumbuhan wisatawan dari Tiongkok untuk dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan Perseroan.

Corporate Governance

The Company is committed to implement good corporate governance and consistently complies with all requirements and regulations set by regulatory bodies. The Company always keeps itself updated for any changes in the requirements and regulations, adapts and improves its corporate governance for further implementation.

The Company strives to comply with all prevailing laws and regulations. Its implementation includes complying with regulations and legislations pertaining to the Company's management.

Given the diverse range of business operations, the Company is strongly committed to continuous GCG improvements and to create synergy among the Company's business units.

Code of Ethics and Anti Corruption Policy

The Company obliges all of its business units to comply to the prevailing rules in general, which also include the tourism and duty-free sectors in particular.

Risk Management

- Competition and Operational Risks
To mitigate these risks, the Company has its comprehensive annual business plan and strategy revisited and reviewed to evaluate target and achievement and identify possible risk.
- Financial Risk
The Company manages this risk in several areas such as foreign exchange, credit and liquidity risks.

Growth

Total revenues of the Company, PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries as a whole decreased by 12% from IDR 1,977 billion in 2018 to IDR 1,749 billion in 2019. The profit for the year of the Company and its subsidiaries decreased by 37% from IDR 123 billion in 2018 to IDR 78 billion in 2019, mainly due to the decrease in the Company's revenue.

Total revenue of the Company's duty-free segment decreased by 14% from IDR 1,780 billion in 2018 to IDR 1,523 billion in 2019. The Company's marketing strategy is to concentrate in the market being served. It also gives special attention to the growth of tourists from China in an effort to boost sales.

Adapun lokasi toko Perseroan adalah sebagai berikut:

The locations of the Company's stores are as follows:



Strategi Pemasaran

Perseroan memandang strategi pemasaran yang fleksibel dan tepat dengan selalu mengedepankan efisiensi di segala bidang adalah salah satu faktor penting penentu keberhasilan Perseroan. Ditambah dengan kesungguhan usaha yang dilakukan secara berkesinambungan oleh segenap jajaran manajemen dan karyawan, Perseroan berhasil mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun.

Dalam penyediaan jasa perjalanan, Perseroan berusaha untuk mempertahankan hubungan kerja yang telah terbina dengan baik selama ini dengan berbagai perusahaan yang bersifat kelembagaan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai jasa biro perjalanan pada umumnya seperti pemesanan tiket dan hotel serta pengurusan dokumen, dan antar jemput tamu.

Perseroan memandang pentingnya keunikan setiap lokasi toko bebas bea. Toko bebas bea Perseroan "Bali Galleria" dan yang berada di Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali memiliki koleksi butik-butik yang cukup lengkap dan koleksi merk-merk bertaraf internasional guna memenuhi kebutuhan berbelanja wisatawan mancanegara.

Untuk mengantisipasi tingginya minat wisatawan mancanegara dalam membeli produk barang lokal dengan ciri khas Indonesia, maka Perseroan memberikan perhatian khusus dalam penyediaan produk barang lokal yang ditawarkan, seperti penyediaan produk dengan kemasan khusus dan kualitas ekspor yang dirancang secara eksklusif sehingga produk-produk tersebut hanya dapat diperoleh di toko bebas bea Perseroan. Di samping itu, area penjualan produk barang lokal ditata dengan sangat artistik dan unik dengan menonjolkan keindahan dari seni arsitektur Bali. Penataan ruang ini merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke toko bebas bea Perseroan, sehingga berdampak pada meningkatnya penjualan produk barang lokal.

Marketing Strategy

The Company views that a flexible marketing strategy that is both appropriate to the situation and promoting efficiency in all areas is one of the key factor of the Company's success. Coupled with continuing sincerity demonstrated at all levels of management, the Company has been able to maintain and improve its performance in recent years.

In travel related services, the Company continues to maintain its business relationship with corporate clients aside from providing travel related services including ticketing, hotel reservations, travel documentation, and guest pick-ups.

The Company sees the importance of each location's uniqueness. The Company's largest duty-free store "Bali Galleria" and the one in I Gusti Ngurah Rai Airport, Bali have collections of international brands to satisfy the tourists's shopping interests.

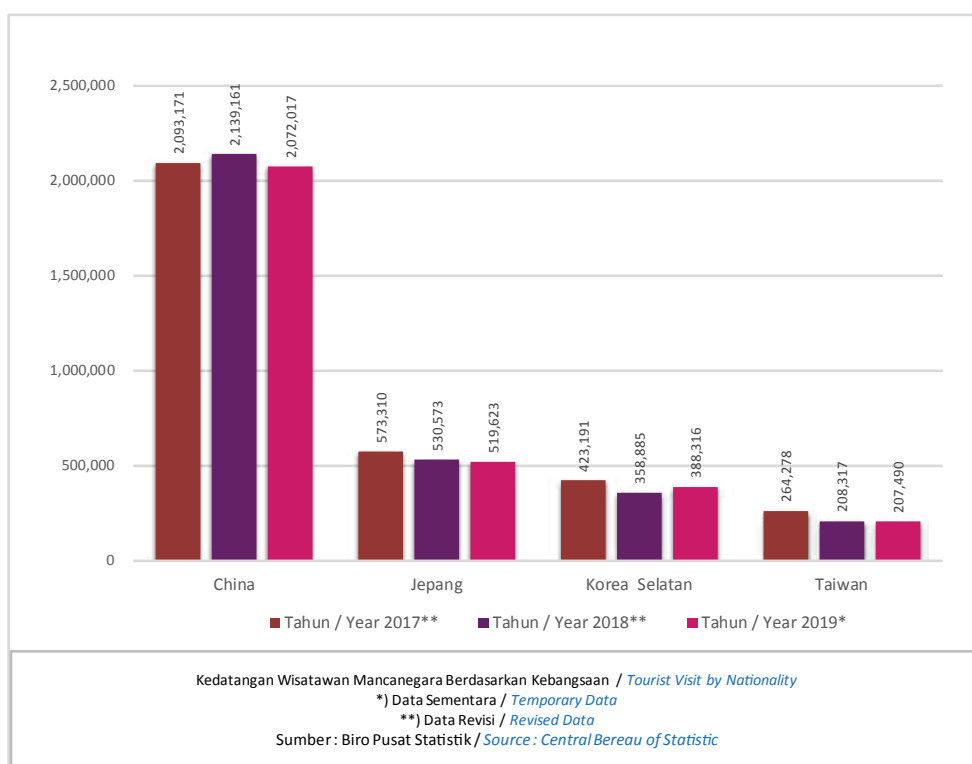
In anticipation of the high demand from international tourists for local products uniquely Indonesian, the Company is always well stocked with these exclusively packaged and export-quality products. This exclusive packaging of local products is available only at IDP's outlets in Indonesia. In addition, the interior display for the local products is arranged in a very artistic and unique Balinese atmosphere. This arrangement which appeals to tourists from all over the world has become an attraction by itself and has succeeded in significantly increasing the sales of local products.

Perseroan secara khusus memberikan perhatian besar kepada wisatawan Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Rusia dan Thailand karena wisatawan dari negara-negara ini merupakan pengunjung dan pembeli terbesar bagi toko bebas bea Perseroan, khususnya wisatawan dari Tiongkok. Untuk menjangkau pangsa pasar khusus yang bernilai tinggi bagi perkembangan usaha Perseroan ini, Perseroan memprioritaskan menjalin kerjasama dengan para biro perjalanan wisata dari negara-negara ini, di samping tentunya dengan para biro perjalanan wisata dari negara-negara lain.

Grafik di bawah ini memperlihatkan realisasi kedatangan wisatawan mancanegara dari negara-negara tersebut:

Based on past experiences, the Company gives a special attention to tourists from China, Japan, South Korea, Taiwan, Russia and Thailand. Tourists from these countries are the largest consumers of duty-free goods, especially China. Thus, the Company prioritizes tie-ups with travel agents from these countries while maintaining similar arrangements with others.

The following graphic shows the actual arrivals of tourists from these countries:



Hubungan entitas anak Perseroan yaitu IDP dengan DFS merupakan keunggulan tersendiri Perseroan. DFS merupakan operator jaringan toko bebas bea terkemuka di dunia yang mengoperasikan toko bebas bea di banyak negara. Afiliasi tersebut berupa pemberian jaminan purna jual atas barang-barang bebas bea yang dijual di seluruh toko bebas bea Perseroan yang berlogokan DFS dan jaminan tersebut berlaku di semua gerai DFS yang tersebar di seluruh dunia.

The strategic relationship with DFS through its subsidiary, IDP, is one competitive edge the Company has. DFS is the largest duty-free shop operator in the world and operates a network of shops in many countries. The affiliation enables the Company to give the after-sales service guarantee to its customers, which is valid throughout the DFS's worldwide network.

Pemilihan Produk

Selera para wisatawan mancanegara yang menjadi pembeli di toko bebas bea Perseroan sangat beragam mengingat mereka berasal dari berbagai etnik dengan kultur dan budaya yang berbeda satu sama lain serta memiliki latar belakang ekonomi yang berbeda-beda pula. Perbedaan-perbedaan inilah yang menjadi perhatian Perseroan dalam menentukan barang-barang yang akan dijual.

Product Selection

The Company has to cater to the individual preferences of a wide variety of customers who come from various ethnic and cultural backgrounds. It has to consider this multiplicity while determining the product mix required to be sold in its duty-free outlets.

Dari pengalaman selama beberapa tahun mengelola toko bebas bea ditambah bantuan dari pihak DFS yang telah berpengalaman dalam melayani para wisatawan mancanegara, toko bebas bea Perseroan berhasil menyediakan produk barang dagangan yang sesuai dengan selera para wisatawan mancanegara serta tren yang ada.

Produk barang dagangan yang ditawarkan IDP meliputi barang impor dan produk lokal berkualitas tinggi. Produk impor yang dipilih mencakup serangkaian produk desainer kelas dunia yang sangat eksklusif, produk minuman keras, tembakau, cokelat, produk kecantikan, dan perhiasan. Produk bermerek internasional yang dapat dijumpai di toko bebas bea Perseroan antara lain:

Based on our experience over several years and the assistance of DFS, which has a long record of experience in catering the international travelers, the Company has succeeded in consistently offering the right kind and mix of products to customers based on the current trend.

The products offered by IDP include a wide range of imported and high quality local merchandise. The imported merchandise include exclusive world-class designer products, alcoholic beverages, tobaccos, chocolates, beauty related products and jewelries. The international brands offered by the Company are constantly growing and currently include:



* Hak atas kekayaan intelektual milik masing-masing merek / Intellectual property rights owned by respective brand

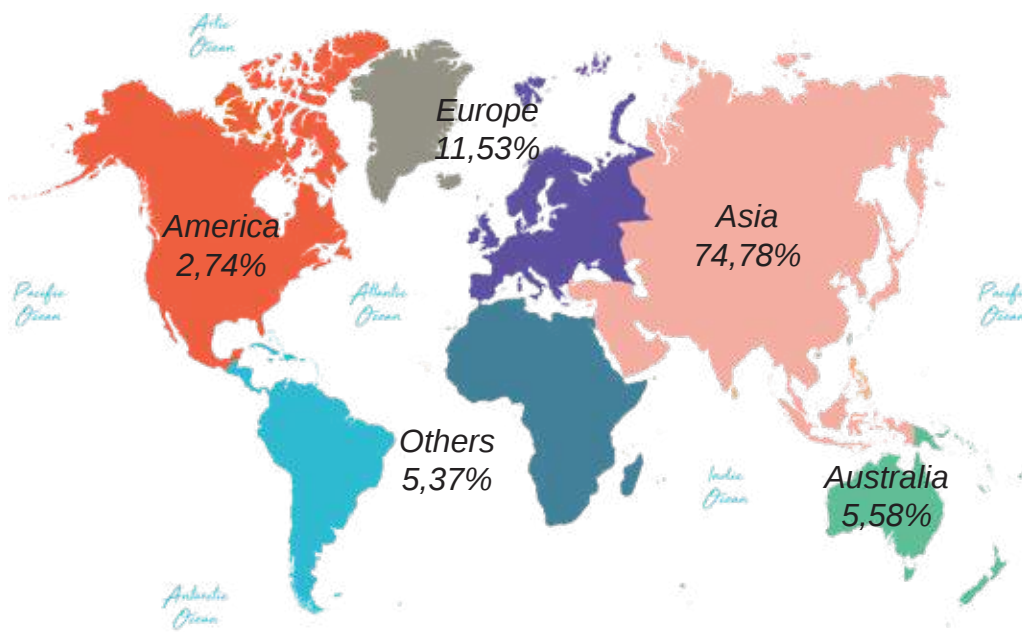
Minat wisatawan untuk membeli berbagai produk lokal tetap tinggi. Banyak wisatawan yang berbelanja produk bermutu tinggi buatan dalam negeri seperti hasil kerajinan perak, batik, ukiran, pahat, juga produk kualitas ekspor seperti makanan, kopi, teh, dan cokelat. Selain mutu yang baik dan harga yang bersaing, hasil produksi dalam negeri yang mencerminkan kebudayaan asli dari berbagai daerah di Indonesia memiliki nilai tambah tersendiri bagi wisatawan mancanegara.

Tourists have a high interest in buying local products. High quality local products including silver handicrafts, batik products, woodcarvings and engravings as well as export-quality coffee, tea and chocolates are very popular among international tourists. Apart from good quality and reasonable price, locally manufacture products also represent the unique cultures of different parts of the country and consequently have a higher perceived value to the buyer.

Di samping itu, kualitas produk lokal yang terdapat di toko bebas bea Perseroan memang baik karena DFS selaku pemberi bantuan teknis kepada IDP menetapkan standar yang sangat tinggi untuk barang-barang yang akan dijual di toko bebas bea Perseroan dengan tujuan agar para wisatawan mancanegara dan pembeli lainnya merasa puas dengan kualitas barang yang dibeli.

Local products offered in the Company's duty-free outlets are of the best quality since they are made to the exact standards set by DFS as the technical advisor. This ensures that foreign and local tourists get the best quality products and are satisfied with their purchases.

Grafik Konsumen Berdasarkan Regional / *Region-Wise Breakdown of Customers*



Rencana Bisnis

Perseroan selalu mengamati dengan cermat dan teliti setiap perubahan situasi, kondisi juga perkembangan ekonomi global dan dalam negeri serta pengaruhnya terhadap pariwisata di Indonesia. Strategi Perseroan yang menerapkan perencanaan bisnis secara fleksibel dengan memanfaatkan berbagai peluang yang ada, berhasil dilaksanakan dengan baik oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan. Di samping itu, Perseroan tetap berusaha untuk memperluas lingkup usahanya agar dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Manajemen Perseroan selalu berusaha untuk dapat menerapkan strategi bisnis yang tepat demi menyikapi setiap perkembangan yang ada khususnya di sektor pariwisata. Untuk itu, diperlukan kejelian, keluwesan dan kekompakan dari seluruh jajaran manajemen. Perseroan juga bertekad untuk terus mendukung ajakan Pemerintah dalam rangka lebih memajukan dunia pariwisata Indonesia dengan jalan meningkatkan kinerja Perseroan.

Sumber Daya Manusia

Peningkatan daya saing perusahaan merupakan hal yang harus terus menerus dilakukan Perseroan untuk mempertahankan kepemimpinannya di industri yang digelutinya. Peningkatan daya saing perusahaan hanya akan dapat diraih jika didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Business Plan

The Company has been keeping a close watch on the situation and developments all over the world and the country, particularly the tourism sector in Indonesia. The flexible approach which exploits opportunities as they arise has been well implemented by the management. The Company will also continue to expand its operations and strive to achieve its objectives.

The management is fully aware that it requires prudence, flexibility and unity to establish business strategies that are appropriate to the ever-changing state of the economy. Additionally, in concurrence with the Government's policy toward tourism, the Company is determined to promote tourism in Indonesia and will strive to improve its performance.

Human Resource

Being competitive is a must for the company and it is continuously upgrading in order to maintain its leadership in the industry. This can be achieved only if it is supported by qualified human resource.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset berharga yang menentukan keberlangsungan pertumbuhan usaha. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh SDM suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai dan daya saing perusahaan terkait. Pengelolaan SDM di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi SDM yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam perencanaan strategis, pengelolaan, monitoring, evaluasi dan pengembangan seluruh aspek yang terkait dengan pengelolaan SDM termasuk:

1. Rekrutmen dan Seleksi,
2. Pengembangan Manusia,
3. Pelatihan Internal dan External,
4. Peningkatan Kesejahteraan Karyawan.

Perseroan selalu menempatkan SDM sebagai mitra strategis perusahaan. Sesuai dengan komitmen pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan selalu berupaya menerapkan sistem manajemen SDM yang transparan, terukur dan bertanggung jawab. Saat ini, Perseroan telah memiliki struktur organisasi yang lengkap dalam pengelolaan SDM, yaitu meliputi fungsi perencanaan, pengembangan SDM, pendidikan dan pelatihan, administrasi kepegawaian dan hubungan industrial. Melalui berbagai fungsi tersebut, Perseroan berupaya mewujudkan misi untuk menyediakan SDM dan sistem manajemen SDM yang terbaik untuk menunjang pengembangan Perseroan.

Perseroan melakukan program pelatihan internal maupun eksternal yang rutin dilakukan secara berkala, seperti:

- Program Sharing Session yang dilakukan lintas unit yakni Unit Sumber Daya Manusia, Unit Akuntansi dan Perpajakan, serta Unit Keuangan.
- Pelatihan pengenalan produk dari produk-produk yang ada di toko bebas bea Perseroan.
- Perseroan juga menyelenggarakan kursus bahasa Inggris, Mandarin, Jepang dan Korea secara teratur untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi jajaran staf marketing dan pramuniaga yang bertugas di toko bebas bea Perseroan.
- Workshop tentang Strategi Penjualan untuk seluruh tim marketing and sales.
- Pelatihan "HR for Non HR" yang diselenggarakan bagi karyawan yang berada pada level manajerial.
- Mengadakan berbagai studi banding dan pelatihan bersama dengan DFS untuk meningkatkan kemampuan karyawan dan efisiensi Perseroan.

Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan internal dan eksternal lainnya seperti kepemimpinan, *selling culture*, *professional salesmanship*, *total luxury care*, keuangan dan akuntansi.

Demi terciptanya SDM yang solid dan berkualitas, Perseroan tidak lupa memberikan perhatian khusus dalam hal arus komunikasi antara *top management* dengan *middle management* dan juga dengan para staf secara keseluruhan. Hal ini diterapkan demi tercapainya suatu komitmen di antara berbagai lapisan manajemen yang ada.

Perseroan juga selalu membina sikap saling percaya dengan seluruh jajaran SDM-nya yang berperan serta dalam kegiatan operasional Perseroan. Dengan menerapkan berbagai program "*human relation*" seperti pemberian gaji yang memadai, berbagai tunjangan dan jaminan sosial serta pengadaan program insentif penjualan yang telah berjalan dengan sukses dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan mengharapkan seluruh staf dan karyawan bukan saja merasa menjadi anggota keluarga besar Perseroan dan entitas anaknya tetapi juga memiliki kebanggaan karena telah ikut serta berkarya dalam suatu usaha untuk turut menopang program pembangunan Indonesia melalui dunia pariwisata yang menjadi bidang usaha Perseroan.

Human resource is a valuable asset that determines the continuing growth of the Company. The more competent human resource that a company has, the higher its competitiveness is. The Company's human resource department's duty and responsibility encompass strategic planning, management, monitoring, evaluation and development of all aspects of human resource including:

1. Recruitment and Selection,
2. People Development,
3. Internal and External Trainings,
4. Employees' Welfare Improvement.

The Company treats its human resource as a strategic partner. The commitment to good corporate governance has led the Company to implement a transparent, measured and responsible human resource management. The Company has had a complete structure in managing its human resources, which includes planning, development, learning and training, employee administration and industrial relationship. Through these diverse functions, the Company is trying to provide the best human resource and management system in order to support the Company's development.

The Company has periodic internal and external trainings, such as:

- *Sharing Session program among the Human Resource, Accounting, Tax and Finance departments.*
- *Product knowledge trainings.*
- *Foreign language courses such as English, Mandarin, Japanese and Korean to improve the competency of marketing and sales teams working in the Company's duty-free stores.*
- *Strategic Selling workshop for the marketing and sales teams.*
- *"HR for Non HR" training for managerial level.*
- *Comparative studies and trainings with DFS to improve employees' ability and the Company's efficiency.*

Other internal and external trainings such as leadership, selling culture, professional salesmanship, total luxury care, finance and accounting.

To improve and foster a solid management team, the Company constantly tries to improve communications between top and middle management as well as among all employees. Intensive communication establishes a commitment across all layers of management resulting in a better-informed and competent workforce.

Trust among employees is an important factor in the Company's corporate culture to achieve its objectives. Apart from a competitive salary, employees receive various allowances, social benefit and other mutually beneficial programs such as sales incentives program which has been a successful program for the past few years. The Company hopes that employees are proud to be a part of the Company and its subsidiary that are contributing to the development of Indonesia through the tourism sector.

Sampai dengan 31 Desember 2019, total karyawan Perseroan adalah 1.362 orang.

As of 31 December 2019, the Company had 1,362 employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / *Employee Composition by Gender*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / <i>Employee Composition by Gender</i>	2019	%	2018	%
Laki-Laki – <i>Male</i>	691	51%	712	54%
Perempuan – <i>Female</i>	671	49%	615	46%
Jumlah – <i>Total</i>	1,362	100%	1,327	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / *Employee Composition by Education*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / <i>Employee Composition by Education</i>	2019	%	2018	%
S3	-	0%	-	0%
S2 – <i>Master Degree</i>	11	1%	10	1%
S1 – <i>Bachelor Degree</i>	195	14%	178	13%
Diploma	168	12%	127	10%
Sekolah Menengah Atas – <i>Senior High School</i>	983	72%	1,007	76%
Sekolah Menengah Pertama – <i>Junior High School</i>	4	0%	4	0%
Sekolah Dasar – <i>Elementary</i>	1	0%	1	0%
Jumlah – <i>Total</i>	1,362	100%	1,327	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia / *Employee Composition by Age*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia / <i>Employee Composition by Age</i>	2019	%	2018	%
Diatas 56 – <i>above 56</i>	7	1%	7	1%
47-55	141	10%	125	9%
40-46	172	13%	164	12%
33-39	217	16%	226	17%
26-32	409	30%	393	30%
Dibawah 25 – <i>below 25</i>	416	31%	412	31%
Jumlah – <i>Total</i>	1,362	100%	1,327	100%

Akhir kata, Perseroan ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, para mitra bisnis, para anggota Direksi serta segenap karyawan atas dukungan dan peran serta yang telah diberikan sepanjang tahun 2019.

Last but not least, we would like to show our appreciation to our shareholders, the Board Commissioners, business associates, all Directors and all of the employees for their support and cooperation throughout 2019.



Presiden Direktur / *President Director*

Ir. Wong Budi Setiawan

Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Wilcy Wong
James Alan Guntrip
Robert Rafael Calzadilla
Victoria Tahir
Harry Wangidjaja
Susan Liwang

Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director





Halaman ini sengaja dikosongkan /
This page intentionally left blank

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

Di tengah kondisi perekonomian dunia saat ini yang sangat terdampak oleh pandemi COVID-19, Perseroan tetap memandang positif prospek toko bebas bea dan industri retail di Indonesia. Perseroan memproyeksikan akan terjadi penurunan pendapatan sebesar 78% di tahun 2020 dan laba operasional akan menyesuaikan dengan kondisi tersebut.

Pendapatan yang dicapai pada tahun 2019 lebih kecil dibandingkan target Perseroan. Analisis pendapatan dijelaskan secara lebih rinci pada bagian selanjutnya. Hasil laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami hasil yang positif, sejalan dengan target Perseroan di tahun 2019.

In the current world's economic condition which is heavily impacted by COVID-19 pandemic, the Company still believes in the positive outlook of duty-free shop and retail industry in Indonesia. The Company projects a 78% decrease in revenues in 2020 and operational profit to be adjusted accordingly.

Revenue achieved in 2019 were less than the Company's target. A more detailed analysis of revenue is explained in the following section. The profit attributable to owners of the parent Company had a positive result, which was in line with the Company's target in 2019.

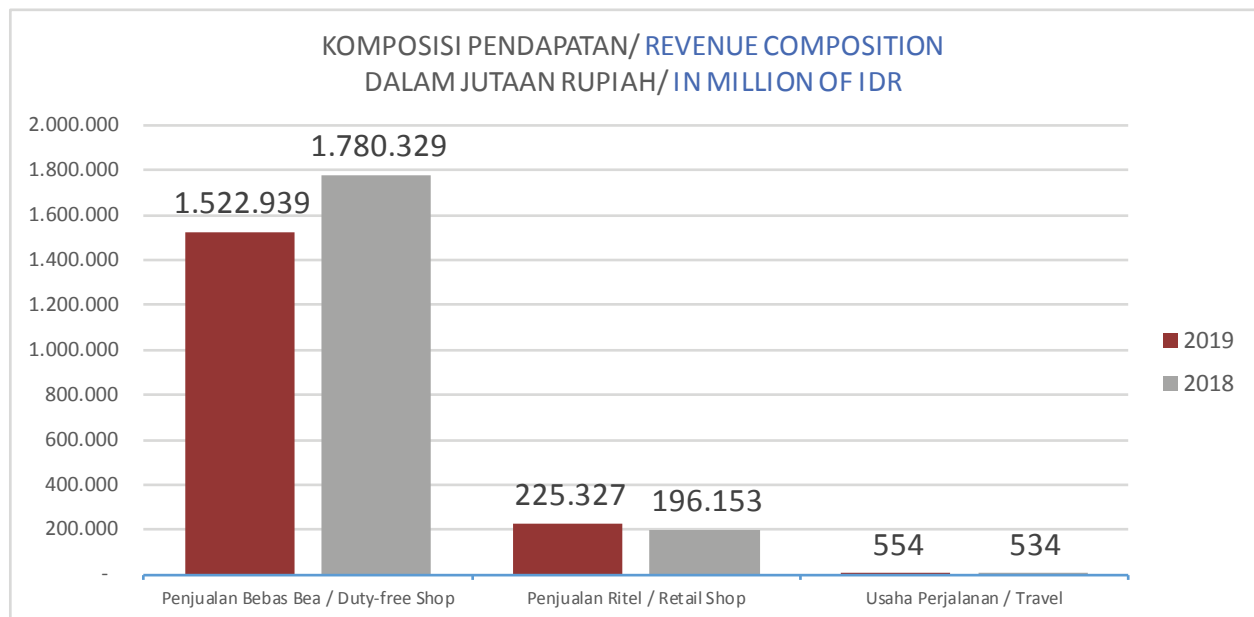
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan

Untuk tujuan pelaporan kepada manajemen, kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak dibagi dalam tiga kelompok utama, yaitu toko bebas bea, toko ritel dan usaha perjalanan. Berikut adalah informasi komposisi pendapatan Perseroan per segmen usaha:

Revenues

For the purpose of reporting to the management, the Company and its subsidiaries' business activities are divided into three main groups: duty-free shop, retail shop and travel. Below is the composition of the Company's revenues per business segment:



Pendapatan Perseroan dari segmen toko bebas bea pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 14% atau sebesar IDR 257 milyar dibandingkan tahun 2018. Penurunan ini terutama dikarenakan oleh menurunnya jumlah pelanggan yang berbelanja di toko Perseroan, terutama pelanggan yang berasal dari Tiongkok.

The Company's revenue from duty free shop segment in 2019 decreased by 14% or IDR 257 billion compared to 2018. The decrease was mainly due to the decrease in number of customers that shopped in the Company's stores, particularly customers from China.

Pendapatan dari segmen toko retail meningkat 15% atau sebesar IDR 29 milyar dibandingkan tahun 2018. Kenaikan ini terutama dikarenakan pembukaan toko baru di tahun berjalan.

Revenue from retail shop segment increased by 15% or IDR 29 billion compared to 2018. The increase was mainly due to the opening of new stores in the current year.

Pendapatan Perseroan dari segmen usaha perjalanan mengalami kenaikan sebesar 4% atau IDR 19 juta dibanding tahun 2018 terutama disebabkan meningkatnya penjualan tiket perjalanan di tahun berjalan.

The Company's revenue from travel segment increased by 4% or IDR 19 million compared to 2018 which was mainly due to the increase in ticket sales during the current year.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun 2019 adalah sebesar IDR 905 milyar atau 52% dari pendapatan Perseroan. Beban pokok penjualan tersebut turun sebesar 12% atau sebesar IDR 120 milyar dari tahun 2018 seiring dengan penurunan pendapatan Perseroan.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar IDR 107 milyar atau 11% dari IDR 951 milyar di tahun 2018 menjadi IDR 844 milyar di tahun 2019 seiring dengan penurunan pendapatan Perseroan.

Penurunan terbesar terjadi dalam segmen toko bebas bea sebesar IDR 127 milyar atau 15% dari IDR 835 milyar di tahun 2018 menjadi IDR 708 milyar di tahun 2019.

Segmen ritel mengalami peningkatan. Peningkatan dalam segmen ritel sebesar IDR 19 milyar atau 16% dari IDR 116 milyar di tahun 2018 menjadi 135 milyar di tahun 2019.

Laba bruto dalam segmen usaha perjalanan mengalami peningkatan sebesar IDR 19 juta seiring dengan kenaikan pendapatan dari segmen usaha perjalanan.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan tahun 2019 naik sebesar IDR 28 miliar atau 7% dari IDR 401 miliar di tahun 2018 menjadi IDR 429 miliar di tahun 2019, terutama dikarenakan meningkatnya biaya konsesi.

Beban Umum dan Administrasi dan Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Beban umum dan administrasi Perseroan tahun 2019 turun sebesar IDR 30 miliar atau 8% dari IDR 353 miliar di tahun 2018 menjadi IDR 323 miliar di tahun 2019 terutama dikarenakan penurunan pada biaya gaji dan tunjangan.

Beban lain-lain mengalami penurunan sebesar IDR 48 miliar atau 140%, dari posisi beban sebesar IDR 34 miliar di tahun 2018 menjadi posisi penghasilan sebesar IDR 14 miliar di tahun 2019, terutama disebabkan oleh karena adanya penurunan pada rugi selisih kurs mata uang asing.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar IDR 104 miliar, turun sebesar IDR 59 miliar dari laba sebelum pajak Perseroan tahun 2018 sebesar IDR 163 milyar.

Penurunan dalam segmen toko bebas bea sebesar IDR 61 milyar atau 44% dari laba sebelum pajak di tahun 2018 sebesar IDR 140 milyar menjadi IDR 79 milyar di tahun 2019.

Kenaikan dalam segmen toko ritel sebesar IDR 2 milyar atau 10%, dari IDR 23 milyar di tahun 2018 menjadi IDR 25 milyar di tahun 2019.

Kenaikan laba sebelum pajak dalam segmen usaha perjalanan sebesar IDR 160 juta atau 284% dari tahun 2018 sebesar IDR 57 juta menjadi IDR 217 juta di tahun 2019.

Cost of Sales

The Company's cost of sales in 2019 amounted to IDR 905 billion or 52% of revenues. It was a 12% decrease from 2018, or IDR 120 billion which was in line with the decrease in the Company's revenue.

Gross Profit

The Company's gross profit decreased by IDR 107 billion or 11% from IDR 951 billion in 2018 to IDR 844 billion in 2019 which was in line with the decrease in the Company's revenue.

The largest decrease occurred in the duty-free shop segment amounting to IDR 127 billion or 15% from IDR 835 billion in 2018 to IDR 708 billion in 2019.

There was an increase in the retail shop segment amounting to IDR 19 billion or 16% from IDR 116 billion in 2018 to IDR 135 billion in 2019.

Gross profit of travel segment increased, amounting to IDR 19 million, which was in line with the increase in revenue from travel segment.

Selling Expenses

Selling expenses in 2019 increased by IDR 28 billion or 7% from IDR 401 billion in 2018 to IDR 429 billion in 2019, mainly due to the increase in concession fees.

General and Administrative Expenses and Other (Income) Expenses

General and administrative expenses in 2019 decreased by IDR 30 billion or 8% from IDR 353 billion in 2018 to IDR 323 billion in 2019, mainly due to the decrease in salaries and employee's benefit expenses.

Decrease in other expenses by IDR 48 billion or 140%, from expense position in 2018 of IDR 34 billion to income position in 2019 of IDR 14 billion, was mainly due to the decrease in loss on foreign exchange.

Profit Before Tax

Profit before tax in 2019 amounted to IDR 104 billion, a decrease of IDR 59 billion from IDR 163 billion in 2018.

Profit before tax from the duty-free shop segment decreased by IDR 61 billion or 44% from IDR 140 billion in 2018 to IDR 79 billion in 2019.

Increase in the retail shop segment amounted to IDR 2 billion or 10% from IDR 23 billion in 2018 to IDR 25 billion in 2019.

Increase in profit before tax from the travel segment amounted to IDR 160 million or 284% from IDR 57 million in 2018 to IDR 217 million in 2019.

Beban Pajak

Penurunan beban pajak Perseroan di tahun 2019 terutama dikarenakan penurunan pada laba kena pajak Perseroan.

Laba Bersih

Penurunan laba bersih Perseroan sebesar IDR 45 milyar atau 37% dari laba bersih sebesar IDR 123 milyar di tahun 2018 menjadi laba bersih sebesar IDR 78 milyar di tahun 2019.

Penurunan dalam segmen toko bebas bea sebesar IDR 47 milyar atau 44%, dari laba bersih sebesar IDR 107 milyar di tahun 2018 menjadi laba bersih sebesar IDR 60 milyar di tahun 2019.

Kenaikan dalam segmen toko ritel sebesar IDR 1 milyar atau 11%, dari IDR 17 milyar di tahun 2018 menjadi sebesar IDR 18 milyar di tahun 2019.

Kenaikan laba bersih dalam segmen usaha perjalanan sebesar IDR 163 juta atau 260% dari laba bersih tahun 2018 sebesar IDR 63 juta menjadi laba bersih IDR 226 juta di tahun 2019.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Penurunan penghasilan komprehensif lain sebesar IDR 9 miliar atau 549% dari sebelumnya penghasilan komprehensif lain sebesar IDR 2 miliar pada tahun 2018 menjadi rugi komprehensif lain IDR 7 miliar pada tahun 2019.

Penurunan penghasilan komprehensif lain dalam segmen toko bebas bea sebesar IDR 9 miliar atau 575% dari penghasilan komprehensif lain sebesar IDR 2 miliar di tahun 2018 menjadi rugi komprehensif lain sebesar IDR 7 miliar di tahun 2019.

Penurunan penghasilan komprehensif lain dalam segmen toko ritel sebesar IDR 150 juta atau 217% dari sebelumnya penghasilan komprehensif lain sebesar IDR 69 juta di tahun 2018 menjadi rugi komprehensif lain IDR 81 juta di tahun 2019.

Penurunan penghasilan komprehensif lain pada segmen usaha perjalanan sebesar IDR 87 juta atau 182% dari tahun sebelumnya penghasilan komprehensif lain sebesar IDR 48 juta menjadi rugi komprehensif lain sebesar IDR 39 juta di tahun 2019.

Laba Komprehensif

Penurunan laba komprehensif sebesar IDR 54 milyar atau 43% dari laba komprehensif sebesar IDR 125 milyar di tahun 2018 menjadi sebesar IDR 71 milyar di tahun 2019.

Penurunan dalam segmen toko bebas bea sebesar IDR 56 milyar atau 52%, dari laba komprehensif sebesar IDR 108 milyar di tahun 2018 menjadi laba komprehensif sebesar IDR 52 milyar di tahun 2019.

Kenaikan dalam segmen toko ritel sebesar IDR 1 milyar atau 10%, dari IDR 17 milyar di tahun 2018 menjadi sebesar IDR 18 milyar di tahun 2019.

Kenaikan dalam segmen usaha perjalanan sebesar IDR 76 juta atau 69% dari laba komprehensif tahun 2018 sebesar IDR 110 juta menjadi laba komprehensif IDR 186 juta di tahun 2019.

Tax Expenses

Decrease in the Company's tax expenses in 2019 was mainly due to the decrease in the Company's taxable income.

Profit for the Year

Decrease in profit for the year amounted to IDR 45 billion or 37% from IDR 123 billion in 2018 to IDR 78 billion in 2019.

Decrease in the duty-free shop segment amounted to IDR 47 billion or 44% from IDR 107 billion in 2018 to IDR 60 billion in 2019.

Increase in the retail shop segment amounted to IDR 1 billion or 11% from IDR 17 billion in 2018 to IDR 18 billion in 2019.

Increase in profit for the year from travel segment amounted to IDR 163 million or 260% from IDR 63 million in 2018 to IDR 226 million in 2019.

Other Comprehensive Income (Loss)

Decrease in other comprehensive income amounted to IDR 9 billion or 549% from previously other comprehensive income of IDR 2 billion in 2018 to other comprehensive loss of IDR 7 billion in 2019.

Decrease in other comprehensive income from duty-free shop segment amounted to IDR 9 billion or 575% from other comprehensive income of IDR 2 billion in 2018 to other comprehensive loss of IDR 7 billion in 2019.

Decrease in other comprehensive income from retail shop segment amounted to IDR 150 million or 217% from previously other comprehensive income of IDR 69 million in 2018 to other comprehensive loss of IDR 81 million in 2019.

Decrease in other comprehensive income from travel segment amounted to IDR 87 million or 182% from previously other comprehensive income of IDR 48 million in 2018 to other comprehensive loss of IDR 39 million in 2019.

Comprehensive Income

Decrease in comprehensive income for the year amounted to IDR 54 billion or 43% from comprehensive income for the year of IDR 125 billion in 2018 to IDR 71 billion in 2019.

Decrease in duty-free shop segment amounted to IDR 56 billion or 52% from comprehensive income of IDR 108 billion in 2018 to comprehensive income of IDR 52 billion in 2019.

Increase in retail shop segment amounted to IDR 1 billion or 10% from IDR 17 billion in 2018 to IDR 18 billion in 2019.

Increase in travel segment amounted to IDR 76 million or 69% from comprehensive income of IDR 110 million in 2018 to comprehensive income of IDR 186 million in 2019.

Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position*

Aset Lancar

Pada 31 Desember 2019, Perseroan mencatat jumlah aset lancar IDR 903 miliar, mengalami penurunan sebesar IDR 96 milyar atau 10% dari tahun 2018. Penurunan pada aset terutama disebabkan oleh penurunan persediaan Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2019, Perseroan mencatat jumlah aset tidak lancar sebesar IDR 208 miliar, menurun IDR 45 milyar atau 18% dari tahun 2018. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan dalam aset tetap.

Jumlah Aset

Pada 31 Desember 2019, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar IDR 1.110 miliar dengan komposisi aset lancar IDR 903 miliar dan aset tidak lancar IDR 208 miliar. Jumlah aset tersebut mengalami penurunan sebesar IDR 140 miliar atau 11% dibandingkan tahun 2018. Penurunan jumlah aset terutama disebabkan penurunan pada aset lancar sebesar IDR 96 milyar yang disebabkan oleh penurunan pada persediaan Perseroan.

Penurunan pada jumlah aset juga disebabkan adanya penurunan aset tidak lancar sebesar IDR 45 milyar yang terutama berasal dari penurunan pada aset tetap.

Liabilitas Jangka Pendek

Posisi liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2019 adalah sebesar IDR 210 miliar, turun IDR 179 miliar atau 46% dari tahun 2018. Penurunan pada liabilitas jangka pendek terutama dikarenakan oleh penurunan utang usaha Perseroan per 31 Desember 2019.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2019 adalah sebesar IDR 67 miliar, menurun IDR 32 miliar atau 32% dari 2018. Penurunan pada jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan terutama disebabkan oleh pembayaran sewa pembiayaan pada tahun 2019.

Jumlah Liabilitas

Posisi liabilitas per 31 Desember 2019 adalah sebesar IDR 277 miliar, menurun IDR 211 miliar atau 43% dari 2018. Komposisi liabilitas terdiri dari liabilitas lancar sebesar IDR 210 milyar dan liabilitas tidak lancar sebesar IDR 67 milyar. Penurunan pada liabilitas jangka pendek terutama dikarenakan oleh penurunan utang usaha Perseroan per 31 Desember 2019. Penurunan pada jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan terutama disebabkan oleh pembayaran sewa pembiayaan pada tahun 2019.

Jumlah Ekuitas

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebesar IDR 833 miliar, mengalami kenaikan sebesar IDR 71 miliar atau sebesar 9% dari posisi per 31 Desember 2018. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan bersih perseroan.

Current Assets

As of 31 December 2019, the Company recorded current assets amounting to IDR 903 billion, a decrease by IDR 96 billion or 10% from 2018. The decrease was mainly due to the decrease in the Company's inventory.

Non Current Assets

As of 31 December 2019, the Company recorded non-current assets amounting to IDR 208 billion, a decrease by IDR 45 billion or 18%. The decrease was mainly due to the decrease in property and equipment.

Total Assets

On 31 December 2019, the Company recorded total assets of IDR 1,110 billion which consisted of current assets of IDR 903 billion and non current asset of IDR 208 billion. Total assets decreased by IDR 140 billion or 11% compared to 2018. Decrease in total assets was mainly due to the decrease in current assets by IDR 96 billion, which was due to decrease in inventory of the Company.

Decrease in total assets was also due to the decrease in non-current assets amounting to IDR 45 billion which was due to decrease in property and equipment.

Current Liabilities

Total current liabilities as of 31 December 2019 were IDR 210 billion, a decrease by IDR 179 billion or 46% from 2018. The decrease in current liabilities was mainly due to the decrease in trade accounts payable as of 31 December 2019.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities as of 31 December 2019 were IDR 67 billion, a decrease by IDR 32 billion or 32% from 2018. Decrease in non-current liabilities was mainly due to the payment of lease liabilities in 2019.

Total Liabilities

Total Liabilities as of 31 December 2019 were IDR 277 billion, a decrease by IDR 211 billion or 43% from 2018. The composition of liabilities was: current liabilities amounting to IDR 210 billion and non current liabilities amounting to IDR 67 billion. The decrease in current liabilities was mainly due to the decrease in trade accounts payable as of 31 December 2019. Decrease in non-current liabilities was mainly due to the payment of lease liabilities in 2019.

Total Equity

Equity as of 31 December 2019 amounted to IDR 833 billion, an increase by IDR 71 billion or 9% from 31 December 2018. The increase was in line with the increase in profit for the year.

Profitabilitas Toko Bebas Bea

Profitability Duty-free Shops

Toko Bebas Bea / Duty-free shop	2019*	2018*	Kenaikan / Increase (Penurunan) / (Decrease)
Pendapatan / <i>Revenues</i>	1.522.939	1.780.329	-14%
Laba Bruto / <i>Gross Profit</i>	708.168	834.648	-15%
Laba Sebelum Pajak / <i>Profit Before Tax</i>	78.972	140.056	-44%
Laba Bersih / <i>Profit for the year</i>	59.638	106.757	-44%

* Dalam Jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*

Pendapatan

Pendapatan Perseroan dari segmen toko bebas bea pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 14% atau sebesar IDR 257 milyar dibandingkan tahun 2018. Penurunan ini terutama dikarenakan oleh menurunnya jumlah pelanggan yang berbelanja di toko Perseroan, terutama pelanggan yang berasal dari Tiongkok.

Revenues

The Company's revenue from the duty-free shop segment in 2019 decreased by 14% or IDR 257 billion compared to 2018. The decrease was mainly due to the decrease in number of customers that shopped in the Company's stores, particularly customers from China.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan dalam segmen toko bebas bea menurun sebesar IDR 127 milyar atau 15% dari IDR 835 milyar di tahun 2018 menjadi IDR 708 milyar di tahun 2019 seiring dengan penurunan pada pendapatan Perseroan.

Gross Profit

The Company's gross profit in the duty-free shop segment decreased by IDR 127 billion or 15% from IDR 835 billion in 2018 to IDR 708 billion in 2019 which was in line with the decrease in the Company's revenue.

Laba Sebelum Pajak

Penurunan pada laba sebelum pajak dalam segmen toko bebas bea sebesar IDR 61 milyar atau 44% dari laba sebelum pajak tahun 2018 sebesar IDR 140 milyar menjadi laba sebelum pajak di tahun 2019 sebesar IDR 79 milyar. Penurunan dalam laba sebelum pajak terutama disebabkan oleh penurunan jumlah pendapatan Perseroan.

Profit Before Tax

Decrease in profit before tax from the duty-free shop segment amounted to IDR 61 billion or 44% from IDR 140 billion in 2018 to IDR 79 billion in 2019. The decrease was mainly due to the decrease in Company's revenue.

Laba Bersih

Penurunan laba bersih dalam segmen toko bebas bea sebesar IDR 47 milyar atau 44%, dari laba bersih sebesar IDR 107 milyar pada tahun 2018 menjadi laba bersih sebesar IDR 60 milyar pada tahun 2019.

Profit for the Year

Increase in profit for the year from the duty-free shop segment amounted to IDR 47 billion or 44% from IDR 107 billion in 2018 to IDR 60 billion in 2019 along with increase in the Company's revenue.

Profitabilitas Toko Retail

Profitability Retail Shops

Toko Retail / <i>Retail shops</i>	2019*	2018*	Kenaikan / <i>Increase</i> (Penurunan) / <i>(Decrease)</i>
Pendapatan / <i>Renevues</i>	225.327	196.153	15%
Laba Bruto / <i>Gross Profit</i>	134.900	115.856	16%
Laba Sebelum Pajak / <i>Profit Before Tax</i>	25.164	22.786	10%
Laba Bersih / <i>Profit for the year</i>	18.435	16.653	11%

* Dalam Jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*

Pendapatan

Pendapatan dari segmen toko retail meningkat 15% atau sebesar IDR 29 milyar dibandingkan tahun 2018. Kenaikan ini terutama dikarenakan penambahan toko di tahun berjalan.

Revenue

Revenue from the retail shops segment increased by 15% or IDR 29 billion compared to 2018. The increase was mainly due to the increase in number of stores during the year.

Laba Bruto

Peningkatan laba bruto dalam segmen ritel sebesar IDR 19 milyar atau 16% dari IDR 116 milyar di tahun 2018 menjadi 135 milyar di tahun 2019 seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

Gross Profit

The increase in gross profit from the retail shops segment amounting to IDR 19 billion or 16% from IDR 116 billion in 2018 to IDR 135 billion in 2019 was in line with the increase in the Company's revenue.

Laba Sebelum Pajak

Kenaikan dalam segmen toko ritel sebesar IDR 2 milyar atau 10%, dari IDR 23 milyar di tahun 2018 menjadi IDR 25 milyar di tahun 2019 utamanya dikarenakan meningkatnya jumlah pendapatan Perseroan.

Profit Before Tax

Increase in profit before tax from the retail shop segment amounting to IDR 2 billion or 10% from IDR 23 billion in 2018 to IDR 25 billion in 2019 was mainly due to increase in Company's revenue.

Laba Bersih

Kenaikan dalam segmen toko ritel sebesar IDR 1 milyar atau 11%, dari IDR 17 milyar di tahun 2018 menjadi sebesar IDR 18 milyar terutama dikarenakan meningkatnya pendapatan Perseroan.

Profit for the Year

Increase in profit for the year from the retail shop segment amounting to IDR 1 billion or 11% from IDR 17 billion in 2018 to IDR 18 billion was mainly due to increase in the Company's revenue.

Profitabilitas Usaha Perjalanan

Profitability Travel Business

Usaha Perjalanan / Travel Business	2019*	2018*	Kenaikan / Increase (Penurunan) / (Decrease)
Pendapatan / <i>Renevues</i>	554	535	4%
Laba Bruto / <i>Gross Profit</i>	554	535	4%
Laba Sebelum Pajak / <i>Profit Before Tax</i>	217	57	284%
Laba Bersih / <i>Profit for the year</i>	226	63	260%

* Dalam Miliar Rupiah / *In Billion Rupiah*

Pendapatan

Pendapatan Perseroan dari segmen usaha perjalanan mengalami peningkatan sebesar 4% atau sebesar IDR 19 juta dibanding tahun 2018 terutama meningkatnya penjualan tiket perjalanan di tahun berjalan.

Revenue

The Company's revenue from travel segment increased by 4% or IDR 19 million compared to 2018, mainly due to the increase in ticket sales during the current year.

Laba Bruto

Kenaikan laba bruto dalam segmen usaha perjalanan sebesar IDR 19 juta seiring dengan meningkatnya pendapatan dari segmen usaha perjalanan.

Gross Profit

The increase in gross profit amounting to IDR 19 million was in line with the increase in revenue from the travel segment.

Laba Sebelum Pajak

Kenaikan laba sebelum Pajak dalam segmen usaha perjalanan sebesar IDR 160 juta atau 284% dari sebesar IDR 57 juta di tahun 2018 menjadi IDR 217 juta di tahun 2019.

Profit Before Tax

Increase in profit before tax from the travel segment amounted to IDR 160 million or 284% from IDR 57 million in 2018 to become profit of IDR 217 million in 2019.

Laba Bersih

Kenaikan laba bersih dalam segmen usaha perjalanan sebesar IDR 163 juta atau 260% dari IDR 63 juta di tahun 2018 menjadi IDR 226 juta di tahun 2019.

Profit for the Year

Increase in profit for the year from the travel segment amounted to IDR 163 million or 260% from IDR 63 million in 2018 to become IDR 226 million in 2019.

Solvabilitas

Rasio jumlah liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan pada mengalami penurunan dari 0,64 kali menjadi 0,33 kali di akhir tahun 2019. Hal tersebut terutama dikarenakan penurunan liabilitas perusahaan dan adanya peningkatan ekuitas perusahaan pada tahun berjalan.

Kolektibilitas

Total piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 mencapai IDR 8 milyar, dimana sekitar 75% merupakan piutang usaha lancar.

Laporan Arus Kas

Perseroan mencatat kas yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar IDR 70 miliar di tahun 2019, turun sebesar IDR 74 miliar dibanding tahun 2018, terutama dikarenakan penurunan penjualan Perseroan pada tahun berjalan.

Pengeluaran bersih kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 adalah sebesar IDR 3 miliar, turun sebesar IDR 7 miliar dibandingkan tahun 2018 yang sebesar IDR 10 miliar, terutama untuk perolehan aset tetap pada tahun berjalan.

Pengeluaran bersih kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2019 adalah sebesar IDR 51 miliar, turun IDR 1 miliar dibanding tahun 2018 yang sebesar IDR 52 miliar. Penurunan terutama pada pembayaran sewa pembiayaan tahun berjalan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Ikatan Material untuk investasi dalam peralatan dan perlengkapan sudah direalisasikan hampir seluruhnya di tahun 2019 dan mata uang yang menjadi denominasi dalam investasi barang modal adalah mayoritas Rupiah. Oleh karena itu, resiko mata uang asing yang dihadapi oleh Perseroan rendah sehingga tidak perlu langkah-langkah lebih lanjut.

Realisasi Investasi Barang Modal 2019

Investasi barang modal dalam peralatan dan perlengkapan untuk toko-toko Perseroan bertujuan sebagai pendukung kegiatan operasional toko bebas bea dan retail dengan penambahan investasi peralatan dan perlengkapan tahun berjalan sebesar IDR 10 milyar.

Proyeksi 2020

Pendapatan

Untuk tahun 2020 Perusahaan memproyeksikan dapat mencapai tingkat pendapatan semaksimal mungkin di tengah pandemi COVID-19 yang melanda dunia. Perseroan memproyeksikan akan terjadi penurunan pendapatan sebesar 78% di tahun 2020.

Laba

Laba bersih Perseroan akan menyesuaikan dengan pencapaian pendapatan dan efisiensi yang dilakukan Perseroan tahun 2020

Struktur Modal

Perseroan tidak berencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal selama tahun 2020 ataupun untuk mengubah kebijakan terhadap struktur modal.

Solvency

The debt to equity ratio decreased from 0.64 time to 0.33 time at the end of 2019. This was mainly due to the decrease in the Company's liabilities and increase in the Company's equity in the current year.

Collectibility

Total trade accounts receivable as of 31 December 2019 was IDR 8 billion, of which 75% was current receivable.

Statements of Cash Flows

The Company recorded net cash provided by operating activities amounted to IDR 70 billion in 2019, a decrease of IDR 74 billion compared to 2018, mainly due to the decrease in the Company's revenues during the year.

Net cash used for investing activities in 2019 amounting to IDR 3 billion, decreased by IDR 7 billion compared to 2018 which was IDR 10 billion. This was mainly due to the acquisition of property and equipment during the year.

Net cash used for financing activities in 2019 amounting to IDR 51 billion, decreased by IDR 1 billion compared to 2018 which was IDR 52 billion. The increase was mainly due to the payment of lease liabilities in the current year.

Material Commitments and Agreements for Capital Goods Investments

The material commitments and agreements in investment of furniture and fixture were almost fully realized in 2019 and the majority of denominated currency for capital goods investment was Rupiah. Therefore, risk of foreign exchange is low and no further steps need to be taken.

The Realization of Capital Investment in 2019

Investment of capital goods in furniture and fixture for the Company's stores was to support the duty-free and retail shops' operating activities, with an additional investment of the current year amounting to IDR 10 billion.

Projection for 2020

Income

For 2020, the Company expects to generate revenues as much as possible amid COVID-19 pandemic that occurs all over the world. The Company projects a 78% decrease in revenues in 2020.

Profit

The net profit is to be adjusted based on revenues achieved and efficiency performed by the Company in 2020.

Capital Structure

The Company does not have any significant plan to change the capital structure in 2020 or the policy on capital structure.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen / *Capital Structure and Management Policy*

Perseroan melakukan pendekatan kualitatif untuk menentukan struktur permodalan dan tingkat utang. Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan dan entitas anak adalah mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan dan entitas anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu. Perseroan dan entitas anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dengan menggunakan gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Saat ini Perseroan lebih mengoptimalkan dana internal untuk operasional Perseroan.

The Company conducts a qualitative approach to determine the capital structure and debt level. The main purpose of capital management of the Company and its subsidiaries is to maintain healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholders' value. The Company and its subsidiaries are not required to meet certain capital requirements. The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in the economic conditions by using a gearing ratio (debt to equity ratio), which is net debt divided by capital. The Company optimizes its internal fund for its operation.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Debt to equity ratio as of 31 December 2019 and 2018 was as follows:

Keterangan / <i>Description</i>	2019*	2018*
Jumlah utang / <i>Total borrowings</i>	46	93
Dikurangi: kas dan setara kas / <i>Less: cash and cash equivalents</i>	487	472
Utang bersih / <i>Net debt</i>	(441)	(379)
Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	833	762
Rasio utang terhadap modal / <i>Net debt to equity ratio</i>	-52,94%	-49,74%

*Dalam milyar rupiah / *in billion of IDR*

Kebijakan Dividen

Pada dasarnya Perseroan membagi dividen dengan mempertimbangkan keuntungan Perseroan pada tahun yang bersangkutan tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan secara menyeluruh dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan ketentuan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividend Policy

The Company basically plans to pay out dividends considering the financial state of the Company for the year and will be proposed to the General Meeting of Shareholders, without reducing its rights to decide otherwise, in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company.

Tanggal / <i>Year</i>	Dividen Interim & Tanggal Pembayaran / <i>Interim Dividend & Payment Date</i>	Dividen Final & Tanggal Pembayaran / <i>Final Dividend & Payment Date</i>	Total Dividen per saham / <i>Total Dividend per share</i>	Total Dividen (dalam Jutaan Rupiah) / <i>Total Dividend (in million of Rupiah)</i>	Jumlah Saham / <i>Total Number of Shares</i>
1992	125 23-10-1992	250 31-05-1993	375	4.312,50	11.500.000
1993	125 30-09-1993	100 07-07-1994	225	5.715,00	23.000.000
1994	150 30-11-1994	50 12-07-1995	200	69.000,00	55.200.000
1995	-	100 19-04-1996	100	16.560,00	165.600.000
1996	-	50 15-08-1997	50	8.280,00	165.600.000
1999	50 17-11-1999	-	50	8.280,00	165.600.000
2000	75 25-11-2000	-	75	24.840,00	331.200.000
2004	2,5 08-07-2004	-	2,5	828,00	331.200.000
2008	-	20 15-08-2008	20	6.624,00	331.200.000
2011	-	91 28-07-2011	91	30.139,20	331.200.000
2013	-	91 23-07-2013	91	30.139,20	331.200.000
2016	-	320 24-06-2016	320	105.984,00	331.200.000

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial terutama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus COVID-19 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perseroan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat bergantung pada tindakan pemberantasan ancaman COVID-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perseroan.

Pada bulan Februari 2020, Perseroan mengalami penurunan pendapatan signifikan yang berasal dari salah satu entitas anak, PT. Inti Dufree Promosindo ("IDP") sebesar 80,65% dibandingkan dengan pendapatan di bulan yang sama pada tahun 2019. IDP menutup tokonya di tengah kota di Jalan By Pass Ngurah Rai sejak tanggal 28 Maret 2020 hingga akhir April 2020. Pada 24 April 2020, untuk mendukung aturan larangan mudik guna mencegah penyebaran COVID-19, bandara-bandara di bawah PT. Angkasa Pura I (Persero) dan PT. Angkasa Pura II (Persero) menghentikan sementara layanan untuk penerbangan penumpang dan karena pandemi COVID-19 masih berlangsung, maka operasional seluruh entitas anak Perseroan mengalami penyesuaian jadwal operasi sementara seiring dengan jadwal dari pihak bandara. Ketiga informasi tersebut berpotensi kepada penurunan pendapatan Perseroan dan entitas anak Perseroan di tahun 2020 dan Perseroan sudah melaporkan hal ini kepada Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat keterbukaan informasi dan fakta material masing-masing tanggal 4 Maret 2020, 30 Maret 2020 dan 24 April 2020.

Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan azas kewajaran yang mengacu pada syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Perseroan.

Subsequent Events

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the COVID-19 pandemic have resulted in increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to companies' operations, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain industries, which may continue and result in unfavorable financial and operating impacts to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of COVID-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

In February 2020, the Company experienced a significant decrease in revenues from one of its subsidiaries, PT Inti Dufree Promosindo ("IDP"), of 80.65% compared to that of the same month in 2019. IDP closed its store in the middle of the town on Jalan By Pass Ngurah Rai, Kuta - Bali from 28 March 2020 to the end of April 2020. On 24 April 2020, to support regulation that prohibits people going back to the village to prevent the spread of COVID-19, airports under PT. Angkasa Pura I (Persero) and PT. Angkasa Pura II (Persero) temporarily stop their service for passenger's flights and since COVID-19 pandemic still occurs, therefore the operation of all Company's subsidiaries have been temporarily adjusted in line with the airport's schedule. This information has the potential to decrease the Company and its subsidiaries' revenues in 2020. The Company has reported this to the Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisor through its letter of information disclosure and material facts dated 4 March 2020, 30 March 2020 and 24 April 2020, respectively.

Conflict of Interest and Related Party Transactions

In 2019, the Company does not have any conflict of interest transactions. In conducting its business activities, the Company enters into certain transactions with related parties. Transactions with related parties are conducted in accordance with the principle of fairness as per the terms and conditions agreed between both parties.

Changes in Legislation that has A Significant Impact on the Company

In 2019, there are no changes in legislation that have a significant impact to the Company and its financial statements.

Kebijakan Akuntansi dan Informasi Keuangan Tambahan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Aspek Pemasaran

Perseroan menyadari pentingnya pelaksanaan strategi pemasaran yang tepat agar lebih efektif dan berdampak bagi usaha Perseroan.

Selain tetap melanjutkan berbagai program promosi yang ada, Perseroan juga selalu berusaha menerapkan berbagai bentuk promosi lainnya yang menarik bagi para pelanggan selain dari promosi produk-produk barang lokal di atas, seperti pemberian shopping voucher, meal coupon, in-store promotion, dan multiple purchase promotion berupa pemberian hadiah atau potongan harga yang menarik untuk produk-produk tertentu. Untuk memudahkan para wisatawan mancanegara yang menginap di berbagai hotel mengunjungi toko bebas bea Perseroan, maka disediakan fasilitas "Free Shuttle Bus" yaitu fasilitas gratis antar jemput untuk para wisatawan yang ingin berkunjung ke toko bebas bea Perseroan. Perseroan juga melakukan promosi melalui situs-situs internet. Di samping itu, Perseroan juga melakukan promosi melalui kerja sama dengan berbagai lembaga keuangan. Semua jenis promosi ini sangat menunjang usaha Perseroan dalam meningkatkan pengunjung toko.

Accounting Policy and Additional Financial Information

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Marketing Aspect

A suitable implementation of marketing is important to the Company to achieve an effective result.

Aside to running a number of its existing promotional programs, the Company continues conducting various promotional schemes which have been successfully implemented over the past few years including shopping voucher, meal coupon, in-store promotion, and multiple purchase promotions in the form of special discounts for purchase of certain products. In addition, a "Free Shuttle Bus" has been provided for tourists staying at different hotels around the island to ease them to visit the Company's duty-free shop. The Company also conducts promotion through website besides the cooperation with various financial institutions. These wide range of promotions helped increase the number of visitors to the duty-free outlets.

Peranan biro perjalanan wisata internasional sangat penting dalam mendatangkan wisatawan mancanegara ke toko bebas bea Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu berusaha membina dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik dengan para biro perjalanan wisata internasional untuk dapat menjaring lebih banyak wisatawan mancanegara. Dengan adanya kerjasama yang saling menguntungkan antara Perseroan dengan para mitra kerjanya, jumlah pengunjung yang datang ke toko bebas bea Perseroan diharapkan akan terus dapat ditingkatkan.

Perseroan menyadari bahwa wisatawan domestik pun dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tetap menerapkan penjualan barang-barang lokal sebagai barang kena pajak (Duty Paid) sehingga para wisatawan domestik pun dapat berbelanja di toko bebas bea Perseroan. Di samping itu, pembukaan toko di terminal domestik Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali juga menjadi salah satu strategi Perseroan untuk penjualan barang kena pajak tersebut.

Pangsa Pasar

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar maka Perseroan memandang perlu untuk melakukan ekspansi usaha dengan merenovasi toko bebas bea Perseroan. Berbagai merek ternama dihadirkan dengan desain dan visualisasi yang jauh lebih menarik sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan Perseroan di tahun-tahun yang akan datang.

The Company realizes the importance of international agencies in channeling international tourists to its duty-free outlet. The Company has cooperation agreements with several international travel agents that assist in channeling large groups of tourists. Mutually, beneficial agreements with several business associates have helped maintain and increase the number of visitors to its duty-free outlets.

The Company realizes that domestic tourists may also contribute to the Company's revenues. Consequently, the Company does not overlook the local market potential. It continues offering duty-paid local goods in the duty-free outlets to domestic tourists. The opening of stores located in the domestic terminal of I Gusti Ngurah Rai Airport, Bali is also one of the Company's strategy for duty-paid sales

Market Share

To maintain and improve its market share position, the Company sees the need of expansion by renovating its duty-free store. Various famous international brands are presented in the store with more attractive design and visualization with the expectation to increase the Company's revenues in the coming years.



Produk yang dijual di toko Perseroan / Merchandise sold in the Company's store

Tata Kelola Perseroan Corporate Governance

Perseroan secara konsisten menerapkan tata kelola Perseroan yang baik sesuai aturan serta prinsip manajemen yang bertanggung jawab. Struktur dan mekanisme yang baik mengatur pengelolaan Perseroan sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Penerapan prinsip tata kelola Perseroan yang baik diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja Perseroan. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk senantiasa menegakkan penerapan tata kelola Perseroan yang baik / Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan semua kegiatan telah sesuai dengan prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, kemandirian, pertanggungjawaban dan kewajaran. Perseroan juga berpegang pada etika bisnis yang berlaku umum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Struktur GCG di Perseroan disusun sedemikian rupa untuk menetapkan kejelasan dan pemisahan tugas dan tanggung jawab serta mekanisme dan alur pelaksanaan pengambilan keputusan dan pelaporan dalam organ-organ yang ada dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Organ Utama GCG di Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS. Organ Utama dibantu oleh Organ Pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan. RUPS adalah wadah bagi pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya. Selain itu, RUPS juga memegang wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan tanggal 24 Juni 2019 menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan termasuk persetujuan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted and discharged) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Menyetujui untuk mengesahkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku tanggal 31 Desember 2018 sebesar IDR 123.337.297.768 dan mencadangkan dana cadangan wajib memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Sebesar IDR 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah);

The Company consistently implements good corporate governance according to the rules and principles of responsible management. Good structure and mechanism regulate the Company's governance in an effort to give sustainable long-term economic value for shareholders and stakeholders. The implementation of good corporate governance is expected to be able to contribute to the improvement of the Company's performance. This understanding underlies our commitment to enforce the implementation of good corporate governance (GCG) in every level and operation of the Company.

Throughout 2019, the Company ensured that all activities were conducted in accordance with the basic principles of good corporate governance: transparency, accountability, independence, responsibility and fairness. The Company also adhered to generally accepted business ethics and prevailing laws and regulations.

The Company's GCG structure has been designed in such a way to establish clarity and separation of duties and responsibilities as well as mechanisms and procedures of decision-making and reporting by the Company's organs, with reference to the prevailing laws and regulations. The Company's GCG main organ consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors, with GMS holding the highest authority. The main organ is assisted by supporting organ under the Board of Commissioners and Directors, which consist of committees at the level of the Board of Commissioners, Internal Audit and Corporate Secretary.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the structure of corporate governance of the Company. GMS is a forum for shareholders to exercise their rights and responsibilities. In addition, the GMS also holds the power not delegated to the Board of Commissioners or Directors in accordance with the provisions set forth in the articles of association and prevailing regulations.

The Company's general meeting of shareholders dated 24 June 2019 had the following resolutions:

1. *Accepted and approved the Annual Report including Directors' Report on the Company's business activity and approval on the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2018 and Board of Commissioners' Supervisory Report for 2018, approved the Company's financial statements for 2018 and fully acquitted and discharged the Directors and Board of Commissioners in carrying out management and supervisory during the year ended 31 December 2018;*
2. *Approved profit attributable to owners of the parent company for the financial year ended 31 December 2018 amounting to IDR 123,337,297,768 and to provide reserve fund in accordance with article 70 of Law No. 40 Year 2007 for Limited Liability Company amounting to IDR 1,000,000,000 (one billion Rupiah);*

3. Menyetujui penunjukan Jacinta Mirawati CPA sebagai akuntan dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019. Apabila Jacinta Mirawati CPA sebagai akuntan berhalangan maka dapat dipilih salah satu partner yang berada di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut;

4a. Memberhentikan dengan hormat Tuan Keith Roderick Reid dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, disertai ucapan terima kasih atas jasa dan perannya selama menjabat dalam Perseroan;

4b. Mengangkat Tuan Robert Rafael Calzadilla sebagai Direktur Perseroan untuk menggantikan Tuan Keith Roderick Reid tersebut, dengan jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang masih menjabat;

Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris	: Timothy Thomas De Lessio
Komisaris	: Zachary James Coughlin
Komisaris	: Ronald Kumalaputra
Komisaris Independen	: Drs Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen	: GN Hiang Lin
Komisaris Independen	: Drs Da'i Bachtiar, S.H

Direksi

Presiden Direktur	: Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur	: Wilcy Wong
Direktur	: James Alan Guntrip
Direktur	: Robert Rafael Calzadilla
Direktur	: Victoria Tahir *
Direktur	: Harry Wangidjaja
Direktur	: Susan Liwang

* Victoria Tahir merupakan orang yang sama dengan Dewi Victoria Riady

Pemberhentian dan pengangkatan mana berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat.

3. *Approved the appointment of Jacinta Mirawati CPA, accountant from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm as Public Accounting Firm, which is registered in Financial Services Authority, to audit the consolidated financial statements of the Company for year 2019. If Jacinta Mirawati CPA is not available, then chose another partner from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm to audit the consolidated financial statements of the Company and to authorize the Director of the Company to determine the honorium and other requirements relating to the appointment;*

4a. *Dismissed Mr. Keith Roderick Reid from his role as Director as the Company with honor and expressed gratitude for his role and services when servicing the Company;*

4b. *Appointed Mr. Robert Rafael Calzadilla as Director of the Company to replace Mr. Keith Roderick Reid, with the same service term as the remaining service term of the other Directors;*

Therefore, the composition of member of Board of Commissioners and Directors of the Company was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Jonathan Tahir
Vice President Commissioner	: Timothy Thomas De Lessio
Commissioner	: Zachary James Coughlin
Commissioner	: Ronald Kumalaputra
Independent Commissioner	: Drs Aryanto Agus Mulyo
Independent Commissioner	: GN Hiang Lin
Independent Commissioner	: Drs Da'i Bachtiar, S.H

Directors

President Director	: Ir. Wong Budi Setiawan
Vice President Director	: Wilcy Wong
Director	: James Alan Guntrip
Director	: Robert Rafael Calzadilla
Director	: Victoria Tahir *
Director	: Harry Wangidjaja
Director	: Susan Liwang

* Victoria Tahir is the same person as Dewi Victoria Riady

The dismissal and appointment were effective as of the closing of the meeting.

Rapat umum pemegang saham luar biasa Perseroan pada tanggal 24 Juni 2019 menghasilkan keputusan sebagai berikut:

- I. Menyetujui untuk menyesuaikan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No.95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Dengan demikian merubah ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan menjadi ditulis dan berbunyi sebagai berikut:

---MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA---

----- Pasal 3 -----

Maksud dan Tujuan Perseroan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 19 tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 95 tahun 2015 tentang klasifikasi baku lapangan usaha indonesia beserta lampirannya (selanjutnya disebut "KBLI") adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah:

- a) Menjalankan usaha yang kegiatannya sebagai perantara penjualan paket wisata yang dikemas oleh biro perjalanan wisata; melakukan pemesanan tiket angkutan udara, laut dan darat, baik untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri; melakukan pemesanan akomodasi, restoran dan tiket pertunjukan seni budaya, serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata; dan melakukan pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI nomor 79111.
- b) Menjalankan usaha yang kegiatannya melakukan pemesanan dan penjualan tiket angkutan udara, laut dan darat, baik untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri. sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI nomor 79112.
- c) Menjalankan usaha yang kegiatannya melakukan perencanaan dan pengemasan komponen-komponen perjalanan wisata termasuk wisata alam di kawasan hutan, yang meliputi sarana wisata, obyek dan daya tarik wisata dan jasa pariwisata lainnya terutama yang terdapat di wilayah Indonesia dalam bentuk paket wisata; melakukan penyelenggaraan dan penjualan paket wisata dengan cara menyalurkan melalui Agen Perjalanan dan atau menjualnya langsung kepada wisatawan atau konsumen; melakukan penyediaan layanan pramuwisata yang berhubungan dengan paket wisata yang dijual; melakukan penyediaan layanan angkutan wisata; melakukan pemesanan akomodasi, restoran, tempat konvensi dan tiket penjualan seni budaya serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata; melakukan pengurusan dokumen perjalanan, berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan, melakukan penyelenggaraan ibadah agama dan perjalanan insentif dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai biro perjalanan wisata dari instansi yang membinanya. sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI nomor 79120.

The Company's extraordinary general meeting of shareholders dated 24 June 2019 had the following resolutions:

- I. Approved to adjust provision Article 3 of the Company's article of association regarding the Company's purpose and objective and business activities to be adapted in accordance with the Regulation of Indonesian Head of Central Bureau of Statistics No. 19 Year 2017 regarding Changes on Regulation of Indonesian Head of Central Bureau of Statistics No. 95 Year 2015 regarding the Classification of Indonesian Industrial Standard.*

Therefore, the amended provision of Article 3 of the Company's article of association became as follows:

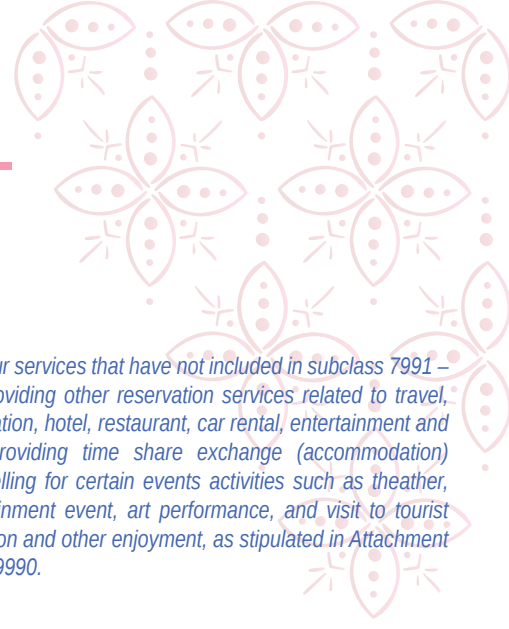
-PURPOSE, OBJECTIVE AND BUSINESS ACTIVITIES-

-----Article 3-----

Purpose and objective of the Company and business activities of the Company in correspondence to the Regulation of Indonesian Head of Central Bureau of Statistics number 19 Year 2017 regarding changes on the Regulation of Indonesian Head of Central Bureau of Statistics number 95 year 2015 regarding the classification of Indonesian industrial standard and its attachment ("KBLI") as follows:

1. The Company's main business activities are:

- a) Carry out business activities as intermediary in selling tour packages arranged by travel agents; carry out ticket bookings for domestic and international air, sea and land transports; ; carry out accommodation, restaurant, cultural art performance and visit to tourist object and attraction ticket bookings; and handle travel related documents such as passport, visa or other comparable documents, as stipulated in Attachment to KBLI number 79111.*
- b) Carry out business which activities are to book and sell domestic and international air, sea and land transport tickets, as stipulated in Attachment to KBLI number 79112.*
- c) Carry out business which activities are to plan and pack tour components which include nature tour in forest, which includes tourist facilities, tourist object and attraction and other tourism service especially in Indonesia in form of tour package; organizing and selling tour packages via tour agents and or direct sell to tourist or customer; provide tour guide service related to tour package sold; provide tour transport; booking of accommodation, restaurant, convention place and art and cultural and visit to tourist object and attraction tickets; administer travel documents, in form of passport and visa and other comparable documents, organizing religious worship and incentive travel and have obtained decision letter as travel agent from related institution. As stipulated in Attachment to KBLI number 79120.*



- d) Menjalankan usaha jasa perjalanan wisata lainnya yang belum termasuk pada subgolongan 7991 s.d. 7993, seperti penyediaan jasa pemesanan lainnya yang berkaitan dengan perjalanan, seperti transportasi, hotel, restoran, sewa mobil, kegiatan hiburan dan olahraga; peyediaan jasa time share exchange (akomodasi); kegiatan penjualan tiket untuk event tertentu seperti theater, olahraga dan acara hiburan, pertunjukan seni budaya, serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata dan kesenangan lainnya dan kegiatan ybdi ytdl sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI nomor 79990.

2. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah :

Menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, penelitian di bidang kepariwisataan.

- II. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris dan melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan, serta membuat segala pengubahan yang mungkin diubah atau diminta/dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan itu.

Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan pilar utama yang akan menentukan kemajuan dan pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris maupun Direksi telah diberikan kewenangan, tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta secara teratur dan berkala melaksanakan koordinasi melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan pencapaian kinerja dan permasalahan Perseroan lainnya. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Direksi menyampaikan secara tertulis permasalahan yang perlu dipahami oleh Dewan Komisaris selama tahun 2019.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang, tiga diantaranya adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan atas kebijakan yang diambil Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perseroan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak dua kali dengan 100% kehadiran. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Piagam Dewan Komisaris tersebut antara lain menguraikan dasar hukum, deskripsi tugas, akuntabilitas, struktur, keanggotaan, kriteria, independensi, Komisaris Independen, masa jabatan, tugas, tanggung jawab, kewenangan, etika kerja, nilai kerja, waktu kerja, rapat Dewan Komisaris, pelaporan & pertanggung-jawaban, serta transparansi Dewan Komisaris telah di buat pada tanggal 12 Februari 2017.

- d) Carry out other tour services that have not included in subclass 7991 – 7993, such as providing other reservation services related to travel, such as transportation, hotel, restaurant, car rental, entertainment and sports activity; providing time share exchange (accommodation) services; ticket selling for certain events activities such as theater, sport and entertainment event, art performance, and visit to tourist object and attraction and other enjoyment, as stipulated in Attachment to KBLI number 79990.

2. Supporting business activities of the Company are:

Providing advice and recommendation regarding feasibility study, business management planning, research in tourism.

- II. Authorize Directors of the Company to enact this meeting's decisions into a notarial deed and to report to authorized party in order to obtain approval for changes in article of association of the Company, and to make any necessary adjustments needed as requested/considered by the authorized party in order to obtain such approval.

The Board of Commissioners (BOC) and Directors are the main factors that determine the Company's improvement and growth. Each has been given authority, duty and responsibility as stated in the Company's articles of association. They regularly and periodically had coordination meetings to discuss performance achievement and other Company's matters. To improve the effectiveness of coordination meeting, the Directors submitted all of the issues that needed to be understood by the BOC in writing during 2019.

Board Of Commisioners

The Board of Commissioners (BOC) of the Company consists of 7 (seven) people, three of whom are Independent Commissioners. BOC supervises Director's policy, duties and responsibilities of the Directors in carrying out the management of the Company and to provide advice to the Directors in the Company. The BOC held 2 meetings in 2019 with 100% attendance. The members of the BOC were appointed by the General Meeting of Shareholders of the Company. In carrying out their duties, the BOC is assisted by the Audit Committee who is directly responsible to the BOC.

In exercising good corporate governance principle, BOC developed BOC Charter as a guide in carrying out the supervisory and advisory duties. The Charter of BOC includes the legal basis, job descriptions, accountability, structure, membership, criteria, independency, Independent Commissioner, tenure, duties, responsible, authority, work ethic, work values, working hours, BOC meetings, reports, accountability and transparency of the BOC has been formed on 12 February 2017.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
2. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individu merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.
4. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi lainnya disampaikan sebelum rapat diselenggarakan.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Proses pelaksanaan evaluasi atas kinerja Komisaris dilaksanakan dalam forum RUPS. RUPS adalah rapat yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang memenuhi syarat kuorum dan diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan Komisaris, Direksi atau pemegang saham yang mewakili 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dalam rangka mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perseroan dan/atau untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham khususnya serta pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dilakukan pada tanggal 12 Februari 2017.

Assessment on BOC's performance being done as follows:

1. *BOC is required to submit BOC performance report to be evaluated by shareholders in GMS.*
2. *BOC's performance is determined based on duties listed in prevailing regulations and article of association and shareholders' mandate. Formal evaluation criteria are communicated openly to member of BOC since appointment date.*
3. *Evaluation result on overall BOC's performance and for each member of BOC is a part of compensation and incentive scheme for member of BOC.*
4. *Performance evaluation result of each BOC serves as consideration for shareholders to dismiss and/or to re-appoint members of BOC. The performance evaluation result is as an assessment tool and to increase the effectiveness of BOC.*

Meeting schedules for the following year are distributed to all members of BOC before the end of the year, while the meeting agenda and other information are sent out before the meetings being held.

Implementation of Performance Evaluation Process of the Board of Commissioners

The evaluation process of the performance of BOC is implemented in GMS forum. GMS is a meeting attended by shareholders who meet the quorum requirements and organized by the Directors at the request of the BOC, Directors or shareholders representing 1/10 of the total number of shares in order to make important decisions relating to the capital invested in the Company and/or for decision making on matters whose authorities are not submitted to the Directors or BOC.

Performance Evaluation Criteria of Board of Commissioners

The evaluation criteria used to assess the performance of the BOC and individual members of the BOC is the implementation of the BOC's functions in exercising supervision and advising the Directors on behalf of the Company and the shareholders in particular as well as interested parties in general.

The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee was made on 12 February 2017.

Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang. Direksi memiliki tanggung jawab untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan. Tugas utama Direksi adalah mengelola Perseroan sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan agar dapat mencapai target yang telah ditentukan. Dalam memenuhi tugas dan tanggungjawabnya, Direksi mengadakan pertemuan secara rutin sedikitnya 1 kali dalam sebulan. Tingkat kehadiran sepanjang tahun 2019 rata-rata 75%. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS Perseroan.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengurusannya.

Piagam Direksi tersebut antara lain menguraikan dasar hukum, deskripsi tugas, akuntabilitas, struktur, keanggotaan, kriteria, Independensi, Direksi Independen, masa jabatan, tugas, tanggung jawab, kewenangan, etika kerja, nilai kerja, waktu kerja, rapat direksi, pelaporan, pertanggung-jawaban serta aspek transparansi Direksi yang telah dibuat pada tanggal 12 Februari 2017.

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan sebagai berikut:

1. Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.
2. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Direksi

Proses pelaksanaan evaluasi kinerja Direksi dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tahap 1:

Dewan Komisaris meminta Komite Remunerasi dan Nominasi untuk melakukan kajian terhadap sistem penilaian kinerja Direksi.

Tahap 2:

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan koordinasi dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan rekomendasi tentang sistem penilaian kinerja Direksi.

Tahap 3:

Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun rekomendasi penilaian kinerja Direksi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Tahap 4:

Dewan Komisaris membahas tentang Direksi dan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Directors

The Directors of the Company consist of 7 (seven) people. Directors have responsibilities to carry out all actions relating to the management of the Company. The main task of the Directors is to manage the Company in line with the Vision and Mission of the Company in order to achieve target that has been set. In fulfilling its duties and responsibilities, the Directors held a regular meeting once a month. The average attendance in 2019 was 75%. Members of Directors were appointed by the General Meeting of Shareholders of the Company.

In exercising good corporate governance principle, Directors developed Directors Charter as a guide in carrying out management duties.

Directors Charter includes legal consideration, job description, accountability, structure, membership, criteria, independence, independent directors, tenure, duties, responsibilities, authorities, work ethic, values, working hours, meeting policies, attendance and minutes of meeting and reporting and accountability of the Directors that had been formed on 12 February 2017.

Assessment on Directors' performance is done as follows:

1. *Directors' performance is to be evaluated by BOC and communicated to the shareholders in GMS.*
2. *In general, Directors' performance is determined based on duties listed in prevailing regulations and article of association and shareholders' mandate. Formal evaluation criteria are communicated openly to Directors on the appointment date.*
3. *Evaluation result on Directors' overall and individual performance is part of the compensation and incentive scheme for Directors.*

Performance Evaluation Process of the Directors

The evaluation process of the performance of Directors is implemented with the following phase:

Phase 1:

The BOC requests the Remuneration and Nomination Committee to conduct a review of the Directors' performance system.

Phase 2:

The Remuneration and Nomination Committee coordinates with the Human Resource Division and related units in order to prepare recommendations for the Directors' performance system.

Phase 3:

The Remuneration and Nomination Committee proposes the recommendations for the performance of the Directors and submits to the BOC.

Phase 4:

The BOC discusses about the Directors, which is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Tahap 5:

Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan usulan persetujuan atas pencapaian kinerja Direksi dalam RUPS dan RUPS akan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

Kriteria yang digunakan Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dilakukan berdasarkan nilai - nilai Perseroan, yaitu:

1. Tingkah laku positif;
2. Integritas;
3. Komitmen;
4. Peningkatan, Perbaikan yang berkelanjutan;
5. Melakukan Penemuan hal-hal yang baru; and
6. Loyalitas.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi lainnya disampaikan sebelum rapat diselenggarakan.

Keseluruhan hasil keputusan Rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan tanggal 24 Juni 2019 telah direalisasikan oleh Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan lebih lanjut pada profil anggota Direksi.

Kebijakan Direksi Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri dan/atau pemberhentian anggota Direksi merupakan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham.

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi selalu mendapatkan rekomendasi, masukan, nasihat dari Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi, masukan dan nasihat tersebut dilakukan melalui rapat gabungan rutin yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Di tahun 2019, terdapat dua kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris juga mengoptimalkan peran Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan evaluasi dan /atau telaah atas kebijakan yang diterapkan oleh Direksi maupun atas hal-hal yang dirasa perlu oleh Dewan Komisaris. Atas hasil evaluasi/telaah tersebut, Dewan Komisaris dapat menyampaikan nasehat maupun arahan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi, antara lain mengenai efektivitas pelaksanaan GCG, penerapan whistle blowing system, dan kegiatan system pengendalian internal. Direksi dapat menerima arahan dan nasihat dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari sinergi antar organ Perseroan untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Phase 5:

The BOC and the Directors submit proposals for approval of the performance of the Directors in the GMS and the GMS shall grant full release and discharge of responsibility to the Directors for the arrangements that have been carried out during the past financial year, for actions that are reflected in the Annual Report and Financial Statements, except for embezzlement, fraud and other criminal acts.

The criteria used by the BOC and Directors in carrying out their duties and responsibilities are based on the values of the Company, such as:

1. Positive behavior;
2. Integrity;
3. Commitment;
4. Enhancements and continuous improvements;
5. Inventions of new things; and
6. Loyalty.

Meeting schedules for the following year are distributed to all Directors before the end of the year, while the meeting agenda and other information are sent out before the meetings being held.

All resolutions from the Company's GMS dated 24 June 2019 had been realized by the Company.

Duties and responsibilities of the Directors are listed on Director's profile.

Directors' Policy Regarding Resignation of Directors if Involved in Financial Crime

Directors of the Company has policy regarding the resignation of Directors if involved in financial crime. All Directors are obligated to comply with laws and Code of Conduct. Any violation resulting to resignation and/or dismissal of Directors are subject to the decision of GMS.

Frequency and Method of Giving Advice to Directors

In carrying out duties and responsibilities, Directors continuously obtain recommendations, inputs and advice from the BOC. These recommendations, inputs and advices are provided through routine joint meetings held by the BOC together with the Directors. In 2019, there were two joint meetings between the BOC and Directors.

The BOC also optimizes the role of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to evaluate and/or review the policies implemented by the Directors and on matters deemed necessary by the BOC. Based on results of the evaluation/review, the Board of Commissioners may provide advice and directives to the Directors.

Throughout 2019, the BOC also provided advice and recommendations to the Directors, including the effectiveness of GCG, whistle blowing and internal control system activities. The Directors received directives and advice from the BOC as part of the synergy between the Company's organs to realize sustainable business growth.

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui serangkaian rapat yang dijadikan sarana pengawasan kepada Direksi Perseroan. Direksi juga melaksanakan rapat secara berkala dalam rangka pengambilan keputusan terkait pengelolaan Perseroan.

Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris Dan Direksi

Remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan beban, tugas, tanggung jawab dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi diawali dengan mengajukan usulan untuk besaran remunerasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil kajian dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satunya memperhatikan pencapaian kinerja, yang kemudian disampaikan dalam RUPS hingga akhirnya akan ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang saham dalam RUPS.

Berdasarkan keputusan yang telah disepakati bersama dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris, besaran kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 masing-masing adalah sebesar IDR 21.218.198.324.

During 2019, the BOC had carried out its purposed role through various meetings as a means to supervise the Directors. The Directors, on the other hand, held regular meetings where decisions were made in relation to the management of the Company.

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Directors

Remuneration is determined based on the workload, duty, responsibility and performance of the members of the BOC and Directors of the Company and adjusted with consideration to the remuneration of the industry benchmark.

Board of Commissioners and Directors' Remuneration Determination Procedure

The procedure for determining the BOC and Directors' remuneration starts with the BOC receiving a proposal for the amount of remuneration, based on the Nomination and Remuneration Committee recommendation that includes performance achievements, which is then submitted at the GMS for the Shareholders to agree and approve.

Based on the BOC's decision and approval, the compensation given to the BOC and Directors in 2019 was IDR 21,218,198,324.

Deskripsi/ <i>Description</i>	2019	2018
Imbalan Jangka Pendek/ <i>Short Term Benefits</i>		
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	5.536.972.286	8.626.357.338
Direksi/ <i>Directors</i>	12.667.165.955	19.949.263.803
Imbalan Jangka Panjang/ <i>Long Term Benefits</i>		
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	839.533.947	1.086.529.886
Direksi/ <i>Directors</i>	2.174.526.136	2.716.739.679
Jumlah/ <i>Total</i>	21.218.198.324	32.378.890.706

Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Ir. Wong Budi Setiawan, warga Negara Indonesia, lahir di Malang, 13 Juli 1972. Berdomisili di Jakarta, Mendapatkan gelar Sarjana (S1) Konstruksi Teknik Sipil pada bulan September 1996 di Universitas Kristen Petra, Surabaya Indonesia dan mendapatkan gelar Sarjana (S2) Magister Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia, Jakarta sejak tanggal 1 April 2008 hingga saat ini, yang juga merupakan salah seorang anggota Direksi. Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, institusi lainnya yang terkait dan masyarakat.

Penunjukan sebagai Sekretaris Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi tertanggal 1 April 2008 dan telah diumumkan di Harian Berbahasa Indonesia yaitu Investor Daily pada tanggal 3 April 2008 sesuai dengan peraturan Bapepam IX.1.5.

Corporate Secretary of the Company is Ir. Wong Budi Setiawan, born in Malang 13 July 1972. Domiciled in Jakarta. He received his Bachelor degree in Civil Engineering from Petra Christian University, Surabaya in September 1996 and Master of Management from University of Indonesia, Jakarta since 1 April 2008. He is also one of the Directors. Corporate Secretary functions as a liaison between the company and Financial Services Authority, the Indonesia stock exchange, other related institutions and public.

The appointment as Corporate Secretary was based on Director's Decision Letter dated 1 April 2008 published in Investor Daily newspaper on 3 April 2008, in accordance with Capital Market Supervisory Agency regulation IX.1.5.

Tugas utama Sekretaris Perseroan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi emiten.
3. Memberikan masukan kepada direksi emiten untuk memenuhi ketentuan di pasar modal.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara emiten dengan masyarakat.

Sekretaris Perseroan juga memiliki tanggung jawab lain yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Memastikan kepatuhan dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
- b) Mengelola hubungan dengan investor, pasar modal, para analis, anak perusahaan, dan memantau kinerja saham Perseroan.
- c) Melaksanakan fungsi-fungsi legal dan konsultasi hukum.
- d) Menata usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan yang penting, seperti namun tidak terbatas: risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, daftar pemegang saham, dokumen kepemilikan aset Perseroan.
- e) Menyelenggarakan kegiatan rapat tingkat manajemen di tingkat perusahaan.

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan dan merealisasikan berbagai program sesuai tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2019 antara lain: memberi masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, menginformasikan mengenai perubahan dan perkembangan dari peraturan yang ada, memelihara komunikasi Perseroan dengan pihak berkepentingan dan hubungan investor.

Tidak ada pelatihan yang diikuti selama tahun 2019.

The main function of Corporate Secretary is as follows:

1. *Follow the development in the capital market, in particular the capital market regulations.*
2. *Provide services to public on information needed by investor with regard to the condition of the Company.*
3. *Provide inputs to the Director of the Company in order to fulfill capital market requirements.*
4. *As a liaison or contact person between the Company and public.*

Follow the development in the capital market, in particular the capital market regulations;

- a) *To ensure the compliance and implementation of good corporate governance.*
- b) *To form relationships with investors, stock exchange, analysts, subsidiary, and monitor the Company's stock price.*
- c) *To perform legal function and consultation.*
- d) *To manage and store the Company's important documents such as minutes of meetings of BOC and Directors, shareholders list, Company's ownership of asset documents.*
- e) *To hold management meetings in the Company.*

The Corporate Secretary has performed and completed various programs according to its duty and responsibility in 2019 among others: advised Directors on compliance with prevailing regulations, changes, and developments of prevailing regulations, maintained Company's communication with relevant parties and investor relations.

There were no trainings attended during 2019

Komite Audit / Audit Committee

Pembentukan Komite Audit di bawah koordinasi Dewan Komisaris adalah didasari oleh Pasal 5 dan Pasal 8 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Di dalam Peraturan OJK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, satu di antaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu di antaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- b) Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

Audit Committee was formed, under the coordination of BOC, based on Article 5 and Article 8 Financial Authority Services Regulation no. 55/JOJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of Audit Committee.

FSA Regulation on Audit Committee requires that the Audit Committee consists of at least three members, one of whom is an Independent Commissioner who acts as chairman, while the other two members must be independent, at least one of them must have the expertise in the field of accounting and/or finance.

Audit Committee is responsible for:

- a) *Analyzing the financial information to be released by the publicly listed company to the public or authorities such as financial statements, projection, and other financial reports;*
- b) *Ensuring the Company's compliance with the laws in relation to its operation;*
- c) *Issuing an independent opinion should there be a dissenting opinion between the management and public accountant for the service rendered;*

- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Wewenang Komite Audit adalah:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, asset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan pertemuan sebanyak 4 kali.

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Agustus 2019. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang yang terdiri dari 1 orang ketua dan 2 orang anggota.

Komposisi Komite Audit di Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Dasar Penetapan/ Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan/ End of Service Period
GN Hiang Lin	Ketua / Komisaris Independen <i>Committee Chair / Independent Commissioner</i>	SK Dewan Komisaris 10 Maret 2017 <i>BOC Decision Letter 10 March 2017</i>	2027
Estu Sudarmanik	Anggota/ <i>Member</i>	SK Dewan Komisaris 10 Maret 2017 <i>BOC Decision Letter 10 March 2017</i>	2027
Elisia Sowiti Sutrisna, SE	Anggota/ <i>Member</i>	SK Dewan Komisaris 15 Agustus 2019 <i>BOC Decision Letter 15 August 2019</i>	2029

- d. Giving recommendation to the BOC regarding the appointment of the public accountant based on independency, scope of work and service fee;
- e. Monitoring the internal audit work and the follow-up of such findings;
- f. Monitoring the risk management by the Directors of a public company in the absence of risk monitoring function under BOC;
- g. Reviewing reports in conjunction with the accounting and financial reporting of the Company;
- h. Advising the BOC regarding conflict of interest of the Company;
- i. Ensuring the confidentiality of documents, data and other information;

Audit Committee's authority:

- a. Access documents, data, and information of the Company regarding employees, funds, assets and resources need by the Company;
- b. Communicate directly with employees, including Directors and those who perform roles of internal audit, risk management and accountant in connection to the Audit Committee's task and responsibility;
- c. Involve other independent parties, if necessary, to assist its execution of duties; and
- d. Perform other roles as directed by the BOC;

Throughout 2019, the Audit Committee held 4 meetings.

The Audit Committee was appointed by the Decree of the BOC on 15 August 2019. It consists of three members including the chairman and two members.

The composition of Audit Committee in 2019 was as follows:

Gn Hiang Lin (Ketua)

Warganegara Singapura, 62 tahun. Memperoleh gelar Bachelor's of Business Administration dari National University of Singapore dan gelar PhD dari Wharton School, University of Pennsylvania (Amerika Serikat). Karirnya diawali sebagai analis kredit di First Interstate Bank of California pada tahun 1981, sebelum menjadi asisten profesor keuangan di National University of Singapore dan di saat yang sama juga memberikan konsultasi untuk beberapa bank, bisnis dan lembaga negara. Di Indonesia, pernah menjabat sebagai komisaris PT. Matahari Putra Prima Tbk dan pengajar di Universitas Pelita Harapan. Sejak Februari 2013, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan pada tanggal 10 Maret 2017 menjabat sebagai ketua komite audit.

Elisia Sowiti Sutrisna, SE (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 32 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta. Setelah meniti karirnya di berbagai Perseroan, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 15 Agustus 2019.

Estu Sudarmanik (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Setelah berkari di berbagai Perseroan, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017.

Tidak ada pelatihan yang diikuti selama tahun 2019.

Selama 2019, Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Komite Audit melakukan tugas pengawasan (oversight) melalui pertemuan secara periodik dengan pihak terkait seperti auditor independen, unit audit internal dan manajemen. Di dalam pertemuan periodik dibahas, di antaranya, proses bisnis pelaporan keuangan termasuk monitoring dan evaluasi terhadap independensi dari auditor independen dan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen atas jasa yang diberikannya. Secara singkat, pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Diskusi dengan Manajemen Perseroan.

Untuk setiap penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (triwulanan dan tahunan), Komite Audit menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan konsolidasian yang akan diterbitkan Perseroan dengan Manajemen Perseroan termasuk diskusi kualitas dari standar akuntansi yang diterapkan, dasar penggunaan pertimbangan (judgement) yang signifikan, dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. Evaluasi dan saran penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris dan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.

Komite Audit berupaya lebih memberdayakan dan bekerjasama dengan Internal Audit melalui penekanan arah program kerja. Program kerja Internal Audit, bukan hanya terfokus pada audit keuangan dan operasional, tetapi juga memfokuskan pada pemberian nasehat untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional Perseroan. Secara periodik, Komite Audit dan auditor internal membahas realisasi program kerja yang sudah ditetapkan.

Gn Hiang Lin (Committee Chair)

Singapore citizen, 62 years old, He received his Bachelor's (Honours) degree in Business Administration from National University of Singapore and PhD degree from Wharton School, University of Pennsylvania (USA). He started his career as a credit analysis with First Interstate Bank of California in 1981 before becoming an assistant professor in finance at National University of Singapore where he also provided consultation to several banks, businesses, and state agencies. In Indonesia, he was a commissioner of PT. Matahari Putra Prima Tbk and an associate professor at Universitas Pelita Harapan. Since February 2013, he is the Independent Commissioner of the Company and as Chairman of the Audit Committee on 10 March 2017.

Elisia Sowiti Sutrisna (member)

Indonesian citizen, 32 years old. She earned her Bachelor of Economics degree from University of Bina Nusantara, Jakarta. Having careers in numerous companies, she became a member of Audit Committee on 15 August 2019.

Estu Sudramanik (member)

Indonesian citizen, 43 years old. She earned her Bachelor of Economics degree from University Sebelas Maret, Surakarta. Having careers in numerous companies, she became a member of Audit Committee in 2017.

There were no trainings attended during 2019.

During 2019, Audit Committee conducted the following activities:

Audit Committee performed an oversight role through periodic meetings with relevant parties such as independent auditor, internal audit unit and management. In the periodic meetings, it was discussed, among other, financial reporting business process including monitoring and evaluation on the independency of the independent auditor and to give independent opinion should there be a dissenting opinion between the management and public accountant for the service rendered. In brief, activities carried out are as follows:

1. Discuss with management of the Company.

For each issuance of consolidated financial statements of the Company (quarterly and annual), Audit Committee analyzes and discusses the consolidated financial statements to be issued by the Company with the Company's management including discussion on quality of accounting standards adopted, basis used for significant judgement, and adequacy of disclosure in consolidated financial statements.

2. Evaluate and give advice in appointing Public Accounting Firm (KAP) to BOC and review on examination made by internal audit.

Audit Committee strives to be more empowering and cooperating with Internal Audit through emphasis on work program. Internal audit's work program not only focuses on audit on finance and operation, but also on giving advice to improve effectiveness and efficiency of the Company's operation. Periodically, Audit Committee and internal auditor discuss the realization of work program previously set.

3. Diskusi dengan auditor independen.

Komite Audit mendiskusikan dan menelaah dengan auditor independen kualitas laporan keuangan Perseroan. Auditor independen bertanggung jawab untuk memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan konsolidasian yang sudah diaudit sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia. Telaahan ini juga meliputi kualitas pertimbangan (judgement) dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian yang dibuat Manajemen dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam diskusi ini termasuk juga hal lainnya yang diharuskan oleh standar auditing untuk didiskusikan dan dikomunikasikan dengan Komite Audit oleh Auditor Independen termasuk independensi dari KAP dan auditor-auditornya terhadap Manajemen dan Perseroan.

Independensi

Kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
2. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang Saham Utama Perusahaan tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut;

Komite Audit dalam melakukan tugasnya harus tunduk kepada Kode Etik Profesi yaitu:

- Menjaga kerahasiaan perusahaan.
- Berperilaku dan bersikap jujur, disiplin, komunikatif, obyektif dan cermat dalam melaksanakan tugasnya.
- Memiliki integritas yang tinggi terhadap perusahaan.
- Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan perusahaan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun baik langsung maupun tidak langsung yang mengganggu pertimbangan professional Komite Audit.
- Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat Komite Audit.
- Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan dan/atau hal lain yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan dengan alasan apapun.

Rapat Komite Audit:

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam tiga bulan.
- Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota.
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan pertemuan sebanyak 4 kali.

3. Discuss with independent auditor.

Audit Committee discusses and reviews with independent auditor for the quality of financial statements of the Company. Independent auditor is responsible to give opinion on the fairness of presentation of audited consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The review also includes quality of judgement and adequacy of disclosure in consolidated financial statements made by the Management in preparing the financial statements. Discussion also includes other matters which are required by the auditing standards to be discussed and communicated with Audit Committee by the Independent Auditor, including independency of the Public Accounting Firm and its auditors to Management and the Company.

Independency

The independent qualifications of Audit Committee must meet the following criteria:

1. *No stock ownership of the Company directly or indirectly;*
2. *In the case of stock ownership, such ownership must be transferred to other parties at the latest 6 months since the acquisition;*
3. *No affiliation to the members of BOC, Directors or main shareholder; and*
4. *No direct or indirect relationship in relation to the Company's operation;*

In performing its duties, the Audit Committee must follow the Code of Ethics, namely:

- *Safeguard the Company's confidentiality.*
- *Honest, discipline, communicative, objective and careful in conducting its duties.*
- *Have high integrity.*
- *Avoid any actions that could or have the potential to adversely affect the Company.*
- *Do not accept gift of any kind that could impair its professional judgement.*
- *Maintain moral and integrity.*
- *Do not use information for other purpose and/or the one that could negatively affect the Company for any reason.*

Audit Committee's Meeting:

- *Periodic meeting at least once in every 3 months.*
- *The meeting must be attended by more than half of the members.*
- *Decisions are based on the discussion to reach an agreement.*
- *Every minute of meeting is documented and signed by all of the attending members and relayed to the BOC.*

Throughout 2019, the Audit Committee held 4 meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi / *Nomination and Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi Terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tugas dan Tanggung jawab dan menjadi acuan kerja Komite. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan Oleh Dewan Komisaris pada 16 Juli 2018, yang antara lain berisikan:

- I. Latar belakang
- II. Tujuan
- III. Landasan hukum
- IV. Definisi
- V. Keanggotaan
- VI. Persyaratan keanggotaan
- VII. Tata cara penggantian dan masa jabatan anggota
- VIII. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
- IX. Tata cara dan prosedur kerja
- X. Nilai – nilai dan etika kerja
- XI. Waktu kerja
- XII. Rapat
- XIII. Pengungkapan dan pelaporan
- XIV. Tanggal efektif dan tanggal kaji ulang berikutnya

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melaksanakan uji kepatutan dan kelayakan serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris. Hasil kedua evaluasi tersebut kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Persyaratan anggota komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya dan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
- Mampu bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 16 Juli 2018, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan masa akhir jabatan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the BOC to assist the function and duties implementation of the BOC members, as stipulated in OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The BOC has prepared Nomination and Remuneration Committee Charter that regulates its duties and responsibilities and becomes a work reference for the Committee. The Nomination and Remuneration Committee Charter was approved by the BOC on 16 July 2018, which included:

- I. Background*
- II. Purpose*
- III. Legal basis*
- IV. Definition*
- V. Membership*
- VI. Membership requirements*
- VII. Procedures for replacement and member tenure*
- VIII. Duty, responsibility and authority*
- IX. Procedures and work procedures*
- X. Values and work ethics*
- XI. Working hours*
- XII. Meeting*
- XIII. Disclosure and reporting*
- XIV. Effective date and next review date*

Criteria of Nomination and Remuneration Committee Members

Nomination and Remuneration Committee plays a role in processing candidate nomination for members of BOC and Directors, from setting criteria, conducting fit and proper test and delivering the result to BOC. This Committee also carries out evaluation on the performance of BOC and Directors and links it to remuneration and proposes evaluation result to the BOC. Result of these evaluations then is proposed to GMS to obtain approval. The requirements for Nomination and Remuneration members are as follow:

- Have high integrity, ability, knowledge and adequate experience according to the field of work and education background, and able to communicate well.*
- Not having personal interest/lingage which may generate negative impact and conflict of interest to the Company.*
- Able to provide adequate time to complete assignments.*
- Able to cooperate and communicate well and effective.*

Nomination and Remuneration Committee Membership

Based on the Company's BOC Decision with regards to Nomination and Remuneration Committee Composition on 16 July 2018, the composition of Nomination and Remuneration Committee of the Company with service period ended 2023 is as follows:

Ketua : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Anggota : Jonathan Tahir
Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Anggota : Ronald Kumalaputra
Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Bapak Drs Aryanto Agus Mulyo sebagai Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Bidang remunerasi:

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 2) Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
 - 3) Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite Dewan Komisaris;
- b. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi:
 - 1) Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variable (khusus untuk Dewan Komisaris tidak menerima insentif untuk menghindari adanya benturan kepentingan);
 - 2) Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi;
 - 3) Menyusun besaran atas struktur remunerasi;
- c. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- d. Komite akan mempertimbangkan hal-hal lain yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris.

2. Bidang nominasi:

- a. Mengawasi tugas dan tanggung jawab Direksi terkait visi dan misi Perseroan.
- b. Membantu Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan nominasi bagi dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- c. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Chairman : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Profile of Mr Drs. Aryanto Agus Mulyo can be found in the profile of BOC in this Annual Report.

Member : Jonathan Tahir
Profile of Mr Jonathan Tahir can be found in the profile of BOC in this Annual Report.

Member : Ronald Kumalaputra
Profile of Mr Ronald Kumalaputra can be found in the profile of BOC in this Annual Report.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee is chaired by Mr Drs Aryanto Agus Mulyo, an Independent Commissioner who does not have affiliation with other members of the BOC, Directors and shareholders of the Company.

Duty, Responsibility and Authority of Nomination and Remuneration Committee

a) Remuneration:

- a. Evaluate remuneration policy and give recommendation to BOC regarding:
 - 1) Remuneration policy for BOC and Directors to be submitted to GMS;
 - 2) Remuneration policy for executives and employees as a whole to be submitted to Directors;
 - 3) Remuneration policy for committee members of BOC;
- b. Committee is obligated to carry out remuneration procedure for member of BOC and Directors:
 - 1) Compile remuneration structure in form of salaries, honorarium, incentive and fixed and variable allowance (BOC is not receiving incentive to avoid conflict of interest);
 - 2) Compile policy for remuneration structure;
 - 3) Compile scale for remuneration structure;
- c. Committee recommends BOC regarding the compensation for member of BOC and Directors.
- d. Committee will consider other matters which are necessary.

2. Nomination:

- a. Supervise Directors' duty and responsibility with regards to vision and mission of the Company.
- b. Assist BOC in determining nomination policy for BOC and Directors. Nomination Committee is responsible to the BOC.
- c. Evaluate and give recommendation to BOC with regards to system and procedures in selecting and/or changing members of BOC and Directors to be delivered to GMS.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite dapat melakukan rapat setiap saat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun dan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia.

Hasil rapat Komite Nominasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan untuk disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait nominasi dan remunerasi untuk menyeleksi calon Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2019 Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan performance masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris, terkait dengan implementasi GCG, kesesuaian target dan pencapaian, kinerja perusahaan dan keselarasan kerja.

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan

Perseroan masih dalam perencanaan untuk kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
2. Pendelegasian wewenang.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Committee may conduct meeting at any time at least once a year and can only be performed if attended by at least 51% of the members including an Independent Commissioner and executive officer who oversees human resource.

Nomination Committee meeting results must be included in the minutes of meeting and documented to be submitted in writing to BOC.

A brief report on Nomination and Remuneration Committee Activities

Nomination and Remuneration Committee has carried out several activities related to nomination and remuneration to select the Company's BOC and Directors' candidate and proposed remuneration for members of BOC and Directors.

Throughout 2019, Nomination and Remuneration Committee advised to BOC in determining the remuneration to be implemented in accordance with performance of each Directors and BOC, related to implementation of GCG, conformity of target and achievement, Company's performance and work alignment.

Policy for Long Term Incentive to Directors and Employees

The Company is still in the planning stage for policy of long term incentive to Directors and employees.

Directors' Succession Plan Policy

The Company conducts continuous employee development program. In nominating Directors, the Company's priority is to look from internal candidate first. The Company also has a nomination and remuneration committee where one of its tasks is to examine and propose the succession planning for Directors and BOC. The nomination procedure is executed transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as legislations.

The Directors' succession program is carried out on an ongoing basis in accordance with the needs and developments of the Company's business. Succession programs are conducted in the following manner:

1. Education and training programs, whether conducted by the Company internally or by external parties.
2. Delegation of authority.

Unit Internal Audit / *Internal Audit Unit*

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Presiden Direktur terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan.

Dalam meningkatkan sistem pengendalian intern secara keseluruhan, Perseroan memiliki divisi internal audit yang bertanggung-jawab kepada Direksi Perseroan. Sedangkan untuk memonitor barang-barang dagangan, Perseroan membentuk tim "merchandise auditor" yang merupakan bagian dari internal audit Perseroan dan secara aktif melakukan pengawasan terhadap barang-barang dagangan Perseroan yang sebagian besar mempunyai harga jual tinggi.

Visi dari unit audit internal adalah untuk menjadi mitra kerja Direksi yang independen, obyektif, terpercaya dan tanggap dalam mendukung tugas Direksi dan jajaran manajemen untuk mencapai sasaran Perseroan.

Misi dari unit internal audit adalah untuk melaksanakan audit internal atas aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan, melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional dan keuangan agar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat terlaksana, mengupayakan pelayanan konsultasi untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan dan sistem-sistem pendukungnya serta meningkatkan kompetensi sehingga menjadi auditor internal yang profesional.

Dalam menjalankan aktivitasnya unit audit internal berlandaskan pada Piagam Unit Audit Internal untuk memenuhi Peraturan Ketua Bapepam dan LK No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Unit Audit Internal antara lain berisikan penjelasan mengenai struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab unit audit internal, wewenang unit audit internal, kode etik unit audit internal, persyaratan auditor yang duduk dalam unit audit internal dan larangan perangkap tugas dan jabatan. Piagam Unit Audit Internal tersebut ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 19 Februari 2010.

Unit audit internal memiliki tugas dan tanggung jawab utama antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan program kerja unit audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, pemasaran, operasional, teknologi informasi dan sumber daya manusia.
- Melakukan penilaian dan saran agar kegiatan setiap departemen perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan yang memacu pada penerapan tata kelola perseroan yang baik.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan unit audit internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit is established to provide professional, independent and objective opinion to the President Director on the activities and operations of the Company.

To improve the internal control, the Company forms an internal audit division which is responsible to the Directors of the Company. It also forms "merchandise auditor" team to monitor the Company's inventories which are mostly high valued items. The team is part of the internal audit unit.

The vision of the internal audit unit is to become an independent, objective, trusted and responsive partner to the Directors and management in order to achieve the Company's objectives.

The mission of the internal audit unit is to conduct internal audit on the Company's operation, to examine and evaluate management's control, operational and financial processes in order to achieve good corporate governance, to provide consultation to improve the Company's value and its supporting system, and to improve its competency to become a more professional internal audit unit.

In conducting its activities, the internal audit unit is guided by the Internal Audit Unit Charter, to fulfill the Capital Market Supervisory Agency Regulation No. IX.I.7 and No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

The Internal Audit Unit Charter explains the structure and position, duties and responsibilities, authority, code of ethics, and requirements for internal audit including prohibition on dual duties and positions. The Internal Audit Unit Charter was set by the Directors and approved by the BOC of the Company on 19 February 2010.

The internal audit unit has main duties and responsibilities described as follows:

- *To develop and execute annual internal audit plan.*
- *To test and evaluate the Company's internal control and risk management system.*
- *To examine and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, marketing, operational, information technology and human resource departments.*
- *To evaluate and advise that activities within each department are conducted in accordance with good corporate governance practice.*
- *To give advice on improvement based on objective information gathered from activities in all levels of management.*
- *To report the audit result to the President Director and BOC.*
- *To monitor, analyze and ensure follow-up actions on suggested improvements.*
- *To cooperate with the Audit Committee.*
- *To evaluate the quality of internal audit unit.*
- *To conduct special audit when necessary.*

Selama tahun 2019, kegiatan unit audit internal dilakukan sesuai dengan rencana audit tahunan.

Unit audit internal dipimpin oleh Bapak I Made Suwija, warga negara Indonesia, 40 tahun. Memperoleh gelar jurusan Akuntansi dari Politeknik Negeri Bali pada tahun 1997. Menjabat sebagai Internal Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 19 Februari 2010 hingga saat ini, pengalaman kerja yang dimiliki adalah bekerja sebagai Internal Audit di PT. IDP dari tahun 2010 sampai dengan saat ini. Tidak ada pendidikan ataupun pelatihan yang dilakukan pada tahun buku 2019.

Bapak I Made Suwija tidak memiliki sertifikasi profesi audit internal.

In 2019, the internal audit unit programs were conducted in accordance with the annual audit plan.

The internal audit unit is led by Mr. I Made Suwija, Indonesian citizen, 40 years. He obtained a degree in Accounting from Bali State Polytechnic in 1997. He was appointed as the Company's internal auditor based on the BOC'S decree dated 19 February 2010 until now. He has an experience as Internal Audit in PT. IDP since 2010 until now. No training attended in 2019.

Mr. I Made Suwija held no internal audit profession certification.

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control

Direksi Perseroan bertanggung jawab memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal Perseroan. Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif untuk melindungi investasi para pemegang saham, harta Perseroan dan untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku baik secara keuangan maupun secara operasional. Sistem pengendalian internal Perseroan mengandung antara lain:

1. Lingkungan pengendalian, yang mencakup kesadaran manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada pada Perseroan;
2. Penilaian risiko, di mana dilakukan identifikasi dan analisa risiko dan bagaimana risiko perlu dikelola;
3. Sistem informasi dan komunikasi yang baik dalam menunjang kegiatan Perseroan;
4. Kegiatan pengendalian, di mana adanya kebijakan dan prosedur untuk memastikan dilaksanakannya arahan manajemen; dan
5. Pemantauan secara berkala atas kualitas pengendalian internal yang dilakukan.

The Directors of the Company are responsible to ensure the implementation of the Company's internal control system. The Company has a sound internal control system to safeguard the shareholders' investment, Company's assets and to comply with prevailing laws and regulations, both financially and operationally. The Company's internal control systems consist of:

1. Control environment, which covers management and employees' consciousness on the importance of internal control in the Company;
2. Risk assessment, which consists of risk identification, analysis and management;
3. Good information and communication system to support the Company's activities;
4. Control activities where policies and procedures are in place to ensure the implementation of management's guidelines; and
5. Continuous monitoring on the quality of internal control implemented.

Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, serta risiko keselamatan dan lingkungan.

Perseroan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya.

Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan pegawainya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian manajemen beserta seluruh pegawai berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis perusahaan.

Perseroan telah mengadopsi pendekatan komprehensif dan efektif untuk mengelola risiko agar dapat melindungi pencapaian obyektif strategis, meningkatkan profitabilitas dan memastikan keberlangsungan bisnis.

The Company is committed to implementing risk management for various types of risks such as operational risk, financial risk, strategic risk, safety, and environment risk.

The Company continuously monitors the possibility of risk and the possible consequences thereof.

The Company reviews its risk management policies and systems on a regular basis and adjusts them according to the business market conditions. In running the company's operations, risks are carefully regulated to avoid potential losses to the Company.

The Company also constantly reminds its employees regarding risk awareness so they can contribute to the risk management and provides important input in decision-making processes. Thus, the management and all employees are committed to implement risk management.

The Company has adopted a comprehensive and effective approach to manage the risks in order to ensure the achievement of strategic objectives, improve profitability and ensure business continuity.

Tanggung jawab untuk mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola risiko dibagi antara Direksi dan tim manajemen. Namun, Perseroan mencari cara untuk mempromosikan budaya risiko di seluruh Perseroan. Pemegang kepentingan dan mitra bisnis juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa risiko telah diantisipasi dan ditangani.

Pendekatan Perseroan terhadap pengelolaan risiko diformulasikan dalam Enterprise Risk Management Framework, yang menetapkan obyektif, strategi pengelolaan risiko, organisasi dan tata kelola, metodologi dan monitoring, dan proses laporan. Komponen utama dari kerangka ini adalah:

- a) Identifikasi risiko, termasuk kepedulian, pengukuran, monitoring dan kontrol;
- b) Infrastruktur pengelolaan risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, koleksi data, metode analisa, kebijakan, prosedur dan reporting; dan
- c) Budaya Perseroan, termasuk pelatihan, kinerja, pengembangan nilai dan penghargaan. Kerangka ini memungkinkan Perseroan untuk menghadapi risiko secara proaktif di sejumlah area strategis.

Beberapa risiko utama yang dapat mempengaruhi usaha dan pendapatan Perseroan, dan langkah-langkah Perseroan dalam mengurangi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

- Risiko perubahan sosial dan politik

Gejolak sosial dan politik seperti epidemi, embargo, pembajakan pesawat, kerusakan atau perang dan isu-isu, yang terjadi di Indonesia maupun di luar negeri, dapat mengakibatkan kurang terjaminnya kondisi sosial dan keamanan bagi wisatawan. Hal ini akan berpengaruh negatif terhadap industri pariwisata yaitu penurunan arus kunjungan wisatawan yang selanjutnya akan mengurangi pendapatan dan laba Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak berusaha mengurangi risiko tersebut dengan terus menjalin kerjasama mempromosikan Indonesia dan Bali pada khususnya sebagai tujuan wisata dunia yang aman.

- Risiko pemutusan kontrak

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari entitas anak yang mengadakan toko bebas bea. Dalam menjalankan usahanya, PT. Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak mengadakan perjanjian pengadaan barang, kredit, bantuan teknis dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan DFS Venture Singapore (Pte) Ltd. Pemutusan hubungan dengan DFS Venture Singapore (Pte) Ltd, merupakan hal yang mungkin terjadi, dan secara tidak langsung akan mengurangi pendapatan usaha Perseroan. Selain itu, entitas anak juga mempunyai perjanjian sewa ruang dengan PT (Persero) Angkasa Pura I dan PT (Persero) Angkasa Pura II. Pemutusan perjanjian sewa ruang dengan PT (Persero) Angkasa Pura I dan PT (Persero) Angkasa Pura II akan berdampak terhadap berkurangnya pendapatan Perseroan.

Perseroan dan entitas anak berusaha mengurangi risiko tersebut dengan memantau kepatuhan pada perjanjian yang ada.

The responsibility for identifying, analyzing, and managing risk is shared between the Directors of the Company and management team. Yet, the Company is seeking ways to promote risk culture throughout the Company. Stakeholders and business partners also play an important role to ensure risks have been anticipated and handled.

The Company's approach to risk management is formulated in Enterprise Risk Management Framework, which sets the objective, risk management strategy, organization and governance, methodology and monitoring, and reporting process. The main components of this framework are:

- a) Identification of risks, including awareness, measurement, monitoring and control;
- b) Risk management infrastructure, including organizational structure, governance systems, data collection, analysis methods, policies, procedures and reporting; and
- c) Company's culture, including training, performance, development of corporate values and awards. This framework allows the Company to face various risks proactively.

Several major risks that may affect the Company's operation and revenue, as well as steps taken to mitigate these risks are as follows:

- Social and political change risk

Social and political instabilities such as epidemic, embargo, plane hijacking, riot, war and other domestic or foreign issues, may lead to a less secured social and security condition for tourists. This can have a negative impact to the tourism industry, namely the decrease in the number of tourist visits which can further reduce the Company and its subsidiaries's revenues and profits.

The Company and its subsidiaries try to reduce the risk by cooperating with other parties to promote Indonesia and Bali in particular as the world's safe tourist destination.

- Contract termination risk

The Company's revenue is mostly generated from its duty-free business subsidiary. PT. Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, had an agreement with DFS Venture (Pte) Ltd regarding the supply of merchandise, credit term, technical assistance and use of DFS logo in the territory of the Republic of Indonesia. Termination of the agreement with DFS Venture Singapore (Pte) Ltd may happen and will indirectly reduce the Company's revenue. In addition to that, subsidiary has rental agreements with PT (Persero) Angkasa Pura I and PT (Persero) Angkasa Pura II. Termination of these rental agreements will lead to the decrease in the Company's revenue.

The Company and its subsidiaries try to reduce the risk by complying with the agreements.

- Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing

Perseroan memiliki utang usaha dan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang asing. Sepanjang utang usaha dan liabilitas sewa pembiayaan dalam nilai tukar mata uang asing masih belum dilunasi, maka Perseroan dan entitas anak akan menghadapi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah.

Perseroan dan entitas anak berusaha mengurangi risiko tersebut dengan perencanaan perolehan mata uang asing yang diperlukan berdasarkan proyeksi arus kas.

- Risiko perdagangan

Adanya perusahaan pesaing dalam industri sejenis baik yang telah ada sekarang maupun dengan perusahaan-perusahaan baru yang akan didirikan dapat mempengaruhi pangsa pasar yang selanjutnya dapat menurunkan pendapatan usaha Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak berusaha mengurangi risiko tersebut dengan senantiasa mengikuti perkembangan pasar, mengadakan produk yang sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen, melakukan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran dan menerapkan program-program efisiensi biaya guna meningkatkan daya saing.

- Risiko kebijakan/peraturan pemerintah

Kebijakan atau peraturan pemerintah, baik yang secara langsung berkaitan dengan industri pariwisata maupun yang berhubungan dengan perekonomian secara keseluruhan dapat membawa pengaruh yang kurang menguntungkan bagi pendapatan Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak berusaha mengurangi risiko tersebut dengan senantiasa mengikuti kebijakan dan peraturan pemerintah di samping melakukan inovasi-inovasi dalam koridor sesuai dengan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

- Risiko hilangnya pegawai profesional dari Perseroan

Mengingat sifat industri jasa perjalanan yang merupakan industri yang spesifik dan membutuhkan keahlian khusus, kehilangan tenaga profesional dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasi Perseroan.

Perseroan dan entitas anak berusaha mengurangi risiko tersebut dengan melakukan kegiatan pengembangan karyawan berkelanjutan. Dengan adanya program tersebut diharapkan Perseroan dan entitas anak dapat mempertahankan tenaga kerja bertalenta yang sudah ada dan menarik tenaga kerja yang baru.

- Foreign exchange risk

The Company has trade payable and lease liability denominated in foreign currency. As long as those are not yet fully settled, the Company and its subsidiary face foreign exchange risk.

The Company and its subsidiary try to reduce the risk by managing foreign currency receipts based on cash flow forecast.

- Trade risk

Existing and new competitors may affect the Company and its subsidiary's market share which may lead to the decrease in revenues.

The Company and its subsidiary try to reduce the risk by following the market trends, providing products suitable to the customers' needs and tastes, conducting effective marketing campaigns and implementing efficiency programs to stay competitive.

- Changes in government regulation risk

Government regulations that directly affect tourism industry or the overall economy may be detrimental to the Company and its subsidiary's revenues.

The Company and its subsidiary try to reduce the risk by monitoring the government's regulations coupled with innovations within prevailing government regulations.

- Loss of professionals risk

Considering tourism sector is a specific industry which needs special expertise, the loss of professionals may have a negative impact to the operation of the Company.

The Company and its subsidiary try to reduce the risk by implementing sustainable employee development program with the expectation to retain and attract talented professionals.

Kepatuhan Hukum / Legal Compliance

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi Perseroan, anak perusahaan, Dewan Komisaris maupun Direksi.

During 2019, there were no civil or criminal lawsuits faced by the Company, its subsidiaries, the BOC or Directors.

Sanksi Administratif / *Administrative Sanction*

Sepanjang tahun 2019, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

Throughout 2019, there was no administrative sanction imposed on the Company, members of the BOC and Directors of the Company, by the capital market regulators and other authorities.

Kode Etik dan Budaya Perseroan / *Code of Conduct and Company Culture*

Kode Etik dan Budaya Perseroan menjabarkan prinsip yang menjadi landasan berperilaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan dalam melakukan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing. Kode Etik dan budaya Perseroan disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media komunikasi dan pertemuan tatap muka dan berlaku bagi Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan. Pelanggaran dapat mengakibatkan pemberian sanksi sampai tindakan disipliner bagi pihak yang melakukan pelanggaran tersebut.

The Company's Code of Conduct and Culture lays out the principles that underlie the behaviors for all members of the BOC, Directors, and employees of the Company in performing their duties, responsibilities and authorities. It is disseminated through various media and face to face briefings and applies to the Commissioners, Directors and all employees. Any violation may lead to sanction or disciplinary action to respective parties.

Kode etik Perseroan meliputi:

- Kepatuhan terhadap hukum dan undang-undang yang berlaku;
- Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan;
- Kewajiban untuk menjaga dan memelihara aset Perseroan;
- Tanggung jawab sosial;
- Penghormatan atas hak individu; dan
- Kebijakan Anti Korupsi

The Company's code of conduct consists of:

- Obedience to prevailing laws and regulations;
- Obedience to the Company's rules and policies;
- Obligation to safeguard and maintain the Company's assets.
- Corporate social responsibility;
- Respect to individual rights; and
- Anti- Corruption policies

Budaya Perseroan meliputi:

- Rasa ingin tahu, yaitu bersemangat mencari pengetahuan untuk membantu mencapai pemahaman yang lebih baik tentang pelanggan, menginspirasi inovasi, dan mendorong kepemimpinan pribadi bagi setiap orang di Perseroan;
- Merangkul perubahan, yaitu melihat perubahan sebagai komitmen untuk membuat perbedaan, mengambil risiko dan berkembang sebagai individu dan sebagai sebuah bisnis;
- Saling menghargai, yaitu yakin bahwa individu adalah yang membuat perbedaan, memperlakukan sesama dengan penuh hormat, mengakui dan menghargai kinerja dan kontribusi pribadi bagi tim, merangkul keragaman dan menghargai perbedaan di antara manusia dan budaya;
- Bekerja sama dengan erat, yaitu mendayagunakan tim melalui gaya kerja khusus, yang menginspirasi semua untuk mencapai keunggulan;
- Kemanusiaan, yaitu menjadikan Perseroan sebagai tempat yang mantap untuk bekerja melalui rasa kemanusiaan, yang menginspirasi untuk berbagi sifat, kepedulian terhadap sesama dan dunia; dan
- Bertindak dengan penuh integritas, yaitu bersahaja dalam integritas, menciptakan, membangun dan memelihara hubungan yang saling mempercayai dengan pelanggan, mitra dan karyawan.

The Company's culture includes:

- Curiosity, passionately seek knowledge to achieve better understanding of customers, inspire innovation and drive personal leadership for everyone in the Company;
- Embrace changes, see change as the commitment to make a difference, take risks and grow as an individual and as a business;
- Value each other, believe that individuals can make a difference. Treat each other with respect, honor and reward individual performances and contributions to the team. Embrace diversity and appreciate differences in people and cultures;
- Work collaboratively, leverage teams through an inclusive working style, inspiring all of us to achieve excellence;
- Humanity, make the Company a great place to work, inspiring to share caring nature with each other and the world; and
- Act with full integrity, creating, building and sustaining trusted relationships with customers, partners and employee.

Sistem Whistle Blowing / *Whistle Blowing System*

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Indikasi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan dapat disampaikan melalui alamat surat elektronik sonatopas@stti.co.id. Setiap pelaporan akan ditangani oleh tim terkait dan adanya perlindungan bagi pelapor.

Violation Reporting

Indication on violation to the Company's Code of Ethic can be addressed to email address sonatopas@stti.co.id. Every report will be followed up by respective team and protection is provided for reporting parties.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

- Perlindungan dan tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.
- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan dengan baik. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait.

Pihak Pengelola pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh unit Audit Internal. Unit ini akan secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindak lanjuti.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses di Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019 tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang masuk dalam mekanisme sistem whistle blowing.

Whistleblower Protection

Protection for the whistleblower is as follow:

- Protection from pressure, employee rights, lawsuits, personal assets and physical actions.
- Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower.

Complaint Handling

The Company ensures that all violation reports will be followed up well. Each violation report will be immediately followed up by related parties.

Complaints Management

The Internal Audit unit manages the Whistlerblowing System. This unit will periodically check every incoming report for further actions.

Number of Complaints Logged and Processed in 2019

During 2019, there was no report received by the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen / Employee and Management Stock Ownership Program

Sepanjang tahun 2019, tidak ada program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Throughout the year, no employee and/or management stock ownership program was implemented by the Company.

Kebijakan Seleksi Dan Peningkatan Kemampuan Pemasok Atau Vendor / Policy on Supplier or Vendor Selection and Capability Improvement

Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor dan kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang telah diatur dalam kebijakan dan prosedur internal Perseroan.

The Company has a policy on supplier or vendor selection and policy on supplier's or vendor's capability improvement as stipulated in its internal policies and procedures.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur / Policy on the Fulfillment of Creditor's rights

Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang telah diatur dalam kebijakan dan prosedur internal. Hak-hak kreditur juga diatur melalui perjanjian yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights as stipulated in its internal policies and procedures. The creditor's rights were also established through mutual agreement with parties involved.

Penerapan atas Rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan POJK
No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka /
*Implementation of Recommendation on Corporate Governance Guidance Based on POJK
No. 21/POJK.04/2015 relating to Implementation of Corporate Governance of Publicly Listed Company*

Aspek / <i>Aspect</i>	Prinsip / <i>Principle</i>	Rekomendasi / <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan / <i>Implementation</i>
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Terpenuhi. Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat
<i>Publicly Listed Company Relationship with Shareholders in Protecting Shareholders' Interest</i>	<i>Increasing the value of GMS</i>	<i>Publicly listed company has technical method or procedure in voting, whether open or closed which emphasize the independency and shareholders' interest</i>	<i>Fulfilled. The Company has Rules of Procedures for GMS and circulated to shareholders when entering the meeting room</i>
		Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan <i>Directors and member of the BOC were present in the AGMS</i>	Terpenuhi. Dibuktikan dengan daftar hadir <i>Fulfilled. Proved with list of attendance</i>
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan <i>Summary of minutes of GMS is available in the Company's website</i>	Terpenuhi. Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS pada hari yang sama sesudah penyelenggaraan RUPS <i>Fulfilled. The Company uploaded the summary of minutes of GMS on the same day as when GMS was held</i>
	Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Terpenuhi. Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dengan cara pelaksanaan RUPS, dan Public Expose, serta menyediakan informasi public termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi sehingga pemegang saham dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan <i>Fulfilled. The Company has communication policy with shareholders by holding GMS, public expose, and providing publicly available information including accurate information, contactable address to ease the shareholder to communicate with the Company</i>
	<i>Increasing communication quality of publicly listed company with shareholders or investor</i>	<i>The Publicly listed company has a communication policy with shareholders or investor</i>	
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Terpenuhi. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan perusahaan <i>Fulfilled. The number of member of the Company's BOC is in accordance with provisions and considering needs, conditions, and capability of the Company</i>
<i>Function and Role of BOC</i>	<i>To strengthen the membership and composition of BOC</i>	<i>Determination of number of the member of the BOC by considering the condition of publicly listed company</i>	



		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Determination of the composition of member of the BOC by taking consideration the variety of expertise, knowledge and experience needed</i>	Terpenuhi. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif <i>Fulfilled. Composition of BOC of the Company varies with expertise, knowledge, experience, and nationality in order to support and maintain its competitive advantage</i>
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris <i>To increase the quality in carrying out duties and responsibilities of BOC</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>BOC has its own self assessment policy to measure the BOC's performance</i>	Terpenuhi. Kebijakan penilaian Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris <i>Fulfilled. The policy to assess BOC and committee under BOC is regulated by BOC</i>
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The BOC has policy in relation to the resignation of member of the BOC if involved in financial crime</i>	Terpenuhi. Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan <i>Fulfilled. Policy in relation to the resignation of member of the BOC is regulated in the Company's article of association</i>
Partisipasi Pemangku Kepentingan	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Increase corporate governance through stakeholders participation</i>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading <i>Publicly Listed Company have policy to prevent insider trading</i>	Karyawan tidak boleh menggunakan informasi orang dalam untuk membeli atau menjual sekuritas <i>The employees aren't permitted to use insider information to buy or sell securities</i>
Participation of stakeholders	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud <i>Publicly listed company has anti-corruption and anti fraud policies</i>	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud <i>The anti-corruption policy is useful in ensuring that the business activities of a public company are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. This policy can be part of the code of conduct or in a separate form. The policy, among others includes, programmes and procedures for addressing the practices of corruption, kickbacks, fraud</i>	Kebijakan Anti Korupsi merupakan bagian dari Kode Etik Perseroan <i>The Anti-Corruption Policy is Part of the Company's Code of Conduct.</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>Publicly Listed Company has system policy</i>	Perusahaan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran yang juga diungkapkan dalam bagian pengungkapan Pelaporan Pelanggaran dalam Laporan Tahunan ini <i>Fulfilled. The Company have Violation Reporting policy which is disclosed in the Violation Reporting section of this Annual Report</i>

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang menyatakan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar Perseroan.

Perseroan menyadari keberadaannya di tengah-tengah masyarakat harus bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan juga ingin menunjukkan kepedulian akan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang telah menopang dan mendukung usaha Perseroan dengan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan sosial.

Pilar Program CSR

Agar program CSR yang dijalankan Perseroan lebih fokus dan terarah serta memberikan dampak yang optimal, Perseroan telah menetapkan bidang-bidang yang menjadi pilar kegiatan CSR Perseroan.

Fokus pelaksanaan program CSR pada empat pemangku kepentingan utama, yaitu:

1. **Lingkungan Hidup**
Perseroan berupaya untuk meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup serta menjaga kelestarian lingkungan.
2. **Karyawan**
Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek ketenagakerjaan dan kesehatan & keselamatan kerja dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan, serta melakukan pembinaan bagi karyawan sehingga dapat berkontribusi maksimal.
3. **Masyarakat**
Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengembangan sosial dan masyarakat sekitar.
4. **Pelanggan**
Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan konsumen berkualitas tinggi. Perseroan menyediakan anggaran yang cukup untuk menjalankan seluruh kegiatan CSR dengan menggunakan tiga pendekatan, yakni pembangunan ekonomi, keterbukaan dalam tatanan sosial, serta keberlangsungan lingkungan hidup.

Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan dan dapat di Daur Ulang

Perseroan menerapkan pemakaian kantong belanja ramah lingkungan untuk mendukung kebijakan untuk meminimalisir dampak terhadap lingkungan hidup.

Sistem Pengolahan Limbah Perseroan

Sistem pengolahan limbah Perseroan diatur sedemikian rupa mematuhi peraturan pengolahan limbah.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Tidak ditemukan pengaduan masalah lingkungan dari masyarakat ke Perseroan pada periode 2019. Komplain masyarakat biasanya dilaporkan melalui instansi terkait (Dinas Lingkungan Hidup) maupun langsung ke Perseroan.

As set forth in the Republic of Indonesia Regulation Number 40 Year 2007 about Limited Liability Company and the Indonesian Government Regulation No. 47 year 2012 about Corporate Social and Environmental Responsibilities, every company as a legal entity has social and environmental responsibilities that can be performed inside or outside the Company.

The Company realizes that its existenceshould be beneficial to the society. By engaging in various social activities, the Company wants to show concern for the welfare of society and environment which sustain and support its operations.

CSR Pillar Program

For the Company's CSR program to be more focused and give optimum impact, the Company determines areas as the pillar for the Company's CSR activities.

Focus of CSR implementation program on four main stakeholders are:

1. **Environment**
The Company endeavors to minimize the impact of operational activities of the Company to the environment and preserve the environment.
2. **Employee**
The Company pays high attention to labor, health and safety aspect by creating a safe, healthy and environmental friendly working environment and coaching employees in order to provide maximum contribution.
3. **Public**
The Company is committed to social development and local society.
4. **Customers**
The Company is committed to produce high quality products and customer service. The Company provides adequate budget for CSR activities using three approaches, i.e. economic development, openness in social order and environmental sustainability.

Use of Material and Environmental Friendly and Renewable Energy

The Company uses environmental friendly shopping bags to support the policy to minimize the impact to environment.

Company's Waste Treatment System

The Company's waste treatment system is arranged in such a way to comply with waste treatment regulation.

Mechanism for Complaints of Environmental Issues

There were no complaints on environmental issues from public to the Company in 2019. Public complaint is usually reported through related institution (Environment Services) or directly to the Company.

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Tidak terdapat penghargaan dan/sertifikasi di bidang lingkungan hidup yang diterima selama tahun 2019.

Selama tahun ini, karyawan Perseroan dengan penuh antusias terlibat dan ikut serta dalam berbagai kegiatan sosial seperti kegiatan donor darah dan pemberian sumbangan kepada panti asuhan serta ikut berpartisipasi dalam penanaman hutan bakau. Biaya yang diperlukan untuk tanggung jawab sosial Perseroan sekitar IDR 50 juta.



Kegiatan pemberian sumbangan kepada panti asuhan /
Donation for orphanage

Praktik Ketenagakerjaan

Terciptanya hubungan industri yang sehat merupakan tujuan utama Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

Perseroan memberikan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme pegawai.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kondisi kerja dan lingkungan yang bersih, sehat, nyaman dan terhindar dari risiko kecelakaan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, tanpa memandang jenis kelamin, perbedaan etnik, agama, ras dan budaya dalam proses seleksi karyawan baru.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat perpindahan karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Dengan lingkungan yang baik, membuat tingkat perpindahan karyawan Perseroan cenderung rendah.

Environmental Award and Certification

There was no environmental award and certification received in 2019.

During the year, the Company's employees enthusiastically involved and participated in various social activities such as blood donation, donation for orphanage and involved in mangrove plantation. The cost for all of these activities was IDR 50 million.



Kegiatan donor darah / *Blood Donation*

Labor Application

The creation of healthy industrial relationship is the main aim of the Company. Therefore, the Company strives to meet the employees' rights as stipulated in the Manpower 2003 law No. 13.

The Company pays high attention and commitment in terms of gender equality and employment opportunities, job training to enhance employees' professionalism.

Occupational Health and Safety

The Company is committed to create clean, healthy, safe, comfortable, and trouble-free working condition.

Gender Equality and Employment Opportunity

The Company provides equal opportunities for all, regardless of gender, ethnic, religious, racial, and cultural differences in employee recruitment process.

Employee Turnover Rate

The Company tries to manage the employee turnover rate well. One of the efforts is by continuously reviewing the remuneration and benefits package for employees. With a good working environment, the Company's employee turnover tends to be low.



Halaman ini sengaja dikosongkan /
This page intentionally left blank



Profile Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Board of Commissioners and Board of Director's Profile

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Jonathan Tahir
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, 32 tahun. Menyelesaikan pendidikan di National University of Singapore. Sejak tahun 2008, menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. Menjabat sebagai Direktur Perseroan dan entitas anak pada tahun 2009. Sejak tahun 2010, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan entitas anak.

Dasar hukum penunjukan menjadi Presiden Komisaris berdasarkan pada akta notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.0103-0216266 pada tanggal 26 Juni 2018.

Bapak Jonathan Tahir memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Perseroan.

Selama tahun buku 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Bapak Jonathan Tahir.

Bapak Jonathan Tahir memegang rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris di PT. Inti Dufree Promosindo, PT. Arthamulia Indah, PT. Karya Prima Unggulan, PT. Sukses Garda Mulia dan PT. Cahaya Retilindo.

Indonesian citizen, 32 years old. He received his Bachelor's degree from National University of Singapore. Since 2008, he is the Vice President Commissioner of PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. Since 2009, he was one of the Directors of the Company and its subsidiaries. Since 2010, he is the President Commissioner of the Company and its subsidiaries.

The legal basis for the appointment as the President Commissioner was based on notarial deed by Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 12 dated 5 Juni 2018 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.0103-0216266 on 26 June 2018.

Mr. Jonathan Tahir has affiliation with the members of the Board of Commissioners, Directors and shareholder of the Company.

There were no trainings attended by Mr. Jonathan Tahir in 2019.

Mr. Jonathan Tahir is the President Commissioner of PT. Inti Dufree Promosindo, PT. Arthamulia Indah, PT. Karya Prima Unggulan, PT. Sukses Garda Mulia and PT. Cahaya Retilindo.



Timothy Thomas De Lessio

Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*

Warga negara Amerika, 56 tahun. Memiliki latar belakang pengalaman selama 17 tahun dengan DFS, di mana 6 tahun di antaranya di Hawaii dan Pasifik Tengah serta sisanya di Hong Kong. Sebelum bergabung dengan DFS, beliau bekerja pada Federated Department Store (Macy, Jordan Marsh & Maas Brothers) selama 13 tahun. Sekarang di DFS, menjabat sebagai President of Global Strategic Store Operations, di mana ia bertanggung jawab untuk merumuskan dan mengawasi strategi untuk semua operasional toko, kontrol global, desain toko, konstruksi dan visual merchandising.

Dasar hukum penunjukan menjadi Wakil Presiden Komisaris berdasarkan pada akta notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.0103-0216266 pada tanggal 26 Juni 2018.

Bapak Timothy Thomas De Lessio tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

Selama tahun buku 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Bapak Timothy Thomas De Lessio.

Bapak Timothy Thomas De Lessio memegang rangkap jabatan sebagai Wakil Presiden Komisaris di PT. Inti Dufree Promosindo, PT. Arthamulia Indah, PT. Karya Prima Unggulan dan PT. Sukses Garda Mulia.

American citizen, 56 years old. Has 16 years of experience at DFS, of which 6 years were spent in Hawaii & Mid Pacific and the remainder in Hong Kong. Prior to joining DFS, he worked with Federated Department Stores (Macy's, Jordan Marsh & Mass Brothers) for 13 years. Now at DFS, he is the President of Global Strategic Store Operations, with the role of formulating and overseeing the strategies for all DFS store operations, in addition to global operations and control, store design, construction and visual merchandising.

The legal basis for the appointment as the Vice President Commissioner was based on notarial deed by Buntario Tigris S.H, S.E., M.H no. 12 dated 5 Juni 2018 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.0103-0216266 on 26 June 2018.

Mr. De Lessio has no affiliation with the members of the Board of Commissioners nor Directors, but is affiliated to the shareholder of the Company.

There were no trainings attended by Mr. De Lessio in 2019.

Mr. Timothy Thomas De Lessio is the Vice President Commissioner of PT. Inti Dufree Promosindo, PT. Arthamulia Indah, PT. Karya Prima Unggulan and PT. Sukses Garda Mulia.



Zachary James Coughlin
Komisaris / *Commissioner*

Warga negara Amerika, 45 tahun. Lulusan Keuangan dan Logistik dari The Ohio State University, USA, Bapak Zachary James Coughlin memulai karirnya sebagai Analis Keuangan, Pemasaran, Penjualan dan Pelayanan dengan Ford Motor pada 1998. Meraih gelar MBA dari Harvard University (USA) pada tahun 2004 dan berkarir selama 27 tahun di Ford Motor dengan jabatan terakhir sebagai CFO Ford Motor Rusia sebelum bergabung dengan Converse sebagai CFO di tahun 2015. Beliau bergabung dengan DFS pada 2018 sebagai CFO mengawasi keseluruhan fungsi keuangan dan fungsi terkait lainnya di DFS.

Dasar hukum penunjukan menjadi Komisaris berdasarkan pada akta notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: . AHU-AH.0103-0216266 pada tanggal 26 Juni 2018.

Bapak Zachary James Coughlin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

Selama tahun buku 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Bapak Zachary James Coughlin.

Bapak Zachary James Coughlin memegang rangkap jabatan Komisaris di PT. Inti Dufree Promosindo, PT. Arthamulia Indah, dan PT. Karya Prima Unggulan.

American Citizen, 45 years old. A graduate in Finance and Logistics from The Ohio State University, USA. He began his career in 1998 as a Finance Analyst, Marketing, Sales and Service with Ford Motor. Obtained his MBA degree from Harvard University (USA) in 2004. He joined Ford Motor for more than 27 years with latest as CFO Ford Motor Russia as his last position before joining Converse as CFO in 2015. He joined DFS as CFO in 2018, responsible for the Group's entire finance and related functions.

The legal basis for the appointment as Commissioner was based on notarial deed by Buntario Tigris S.H., S.E., M.H. no. 12 dated 5 June 2018 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.0103-0216266 on 26 June 2018.

Mr. Zachary James Coughlin has no affiliation with the members of the Board of Commissioners nor Directors, but is affiliated to the shareholder of the Company.

There were no trainings attended by Mr. Zachary in 2019.

Mr. Zachary James Coughlin is the Commissioner of PT. Inti Dufree Promosindo, PT. Arthamulia Indah and PT. Karya Prima Unggulan.



Ronald Kumalaputra

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warganegara Indonesia, 42 tahun. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari California State University, USA. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan entitas anak sejak tahun 2005. Dari tahun 2008-2011, menjabat sebagai Direktur Perseroan dan entitas anak. Sejak Februari 2013, menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Dasar hukum penunjukan menjadi Komisaris berdasarkan pada akta notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.0103-0216266 pada tanggal 26 Juni 2018.

Bapak Ronald Kumalaputra memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Perseroan.

Selama tahun buku 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Bapak Ronald Kumalaputra.

Bapak Ronald Kumalaputra memegang rangkap jabatan Komisaris di PT. Inti Dufree Promosindo, PT. Arthamulia Indah, PT. Karya Prima Unggulan dan PT. Sukses Garda Mulia.

Indonesian citizen, 42 years old. He received his Master of Business Administration degree from California State University, USA. Since 2005, he is one of the Commissioners of the Company and its subsidiaries. During 2008-2011, he was one of the Directors of the Company and its subsidiaries. Since February 2013, he is the Commissioner of the Company.

The legal basis for the appointment as the Commissioner was based on notarial deed by Buntario Tigris S.H., S.E., M.H. no. 12 dated 5 June 2018 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.0103-0216266 on 26 June 2018.

Mr. Kumalaputra has affiliation with the members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholder of the Company.

There were no trainings attended by Mr. Kumalaputra in 2019.

Mr. Ronald Kumalaputra is the Commissioner of PT. Inti Dufree Promosindo, PT. Arthamulia Indah, PT. Karya Prima Unggulan and PT. Sukses Garda Mulia.



Drs. Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warganegara Indonesia 62 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta. Setelah meniti karirnya di berbagai Perseroan, karirnya di Perseroan diawali pada tahun 1991 sebagai Komisaris. Sejak tahun 2004 hingga 2009 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan entitas anak. Dari tahun 2010–2011 menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan entitas anak. Selain di Perseroan, pada tahun 1999 hingga 2004 menjabat sebagai Senior Managing Partner pada Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf & Aryanto (RSM AAJ Associates). Sejak tahun 2004 hingga saat ini, menjabat sebagai Senior Managing Partner pada Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar (RSM AAJ Associates). Sejak Februari 2013 menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Dasar hukum penunjukan menjadi Komisaris Independen berdasarkan pada akta notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 63 tanggal 13 Juni 2013 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.01.10-28436 pada tanggal 12 Juli 2013 dan ditegaskan kembali pada RUPST Perseroan pada tanggal 6 Juni 2014 guna memenuhi ketentuan V.3.2 dan V.4.2 Peraturan Bursa Efek Indonesia berdasarkan akta dan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. no. 209 tanggal 30 Juni 2014 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No:AHU-22100.40.22.2014 pada tanggal 24 Juli 2014, dan berdasarkan pada akta notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.0103-0216266 pada tanggal 26 Juni 2018.

Bapak Aryanto Agus Mulyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen Perseroan Bapak Ariyanto Agus Mulyo tertanggal 28 Juli 2017. Selama tahun buku 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Bapak Mulyo. Bapak Drs. Aryanto Agus Mulyo tidak memiliki rangkap jabatan di entitas anak perseroan.

Indonesian citizen, 62 years old. He received his Bachelor's degree in Accounting from University of Indonesia, Jakarta. His career in the Company started in 1991 as one of the Commissioners. Since 2004 up to 2009, he was the President Commissioner of the Company and subsidiaries. From 2010-2011, he was the Vice President Commissioner of the Company and its subsidiaries. From 1999-2004, he was the Senior Managing Partner of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf & Aryanto (RSM AAJ Associates). Since 2004 up to now, he is the Senior Managing Partner of the public accounting firm Aryanto Amir Jusuf & Mawar (RSM AAJ Associates). Since February 2013, he is the Independent Commissioner of the Company.

The legal basis for the appointment as an Independent Commissioner was based on notarial deed by Buntario Tigris S.H., S.E., M.H. no. 63 dated 13 Juni 2013 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.10-28436 on 12 July 2013 and reaffirmed at the Company's AGM on 6 June 2014 in order to comply with the provisions V.3.2 and V.4.2 of the Indonesia Stock Exchange based on deed Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. no. 209 dated 30 June 2014 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights with No: AHU-22100.40.22.2014 on 24 July 2014, and as on notarial deed by Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 12 dated 5 Juni 2018 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.0103-0216266 on 26 June 2018.

Mr. Mulyo has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Directors, nor with the shareholders of the Company.

The declaration as an Independent Commisioner by Mr. Mulyo was dated 28 July 2017. There were no trainings attended by Mr. Mulyo in 2019. Drs. Aryanto Agus Mulyo does not have any position in the subsidiary company.



Gn Hiang Lin

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warganegara Singapura, 62 tahun. Memperoleh gelar Bachelor's of Business Administration dari National University of Singapore dan gelar PhD dari Wharton School, University of Pennsylvania (Amerika Serikat). Karirnya diawali sebagai analisis kredit di First Interstate Bank of California pada tahun 1981, sebelum menjadi asisten profesor keuangan di National University of Singapore dan di saat yang sama juga memberikan konsultasi untuk beberapa bank, bisnis dan lembaga negara. Di Indonesia, pernah menjabat sebagai Komisaris PT. Matahari Putra Prima Tbk dan pengajar di Universitas Pelita Harapan. Sejak Februari 2013, mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Dasar hukum penunjukan menjadi Komisaris Independen berdasarkan pada akta notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 63 tanggal 13 Juni 2013 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.01.10-28436 pada tanggal 12 Juli 2013 dan ditegaskan kembali pada RUPST Perseroan pada tanggal 06 Juni 2014 guna memenuhi ketentuan V.3.2 dan V.4.2 Peraturan Bursa Efek Indonesia berdasarkan akta dan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. no. 209 tanggal 30 Juni 2014 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No: AHU-22100.40.22.2014 pada tanggal 24 Juli 2014, dan berdasarkan pada akta notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.0103-0216266 pada tanggal 26 Juni 2018.

Bapak Gn Hiang Lin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen Perseroan Bapak Gn Hiang Lin tertanggal 28 Juli 2017. Selama tahun buku 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Bapak Gn Hiang Lin. Bapak Gn Hiang Lin tidak memiliki rangkap jabatan di entitas anak perseroan

Singapore citizen, 62 years old. He received his Bachelor's (Honours) degree in Business Administration from National University of Singapore and PhD degree from Wharton School, University of Pennsylvania (USA). He started his career as a credit analysis with First Interstate Bank of California in 1981 before becoming an assistant professor in finance at National University of Singapore where he also provided consultation to several bank businesses, and state agencies. In Indonesia, he was a commissioner of PT. Matahari Putra Prima Tbk and an associate professor at Universitas Pelita Harapan. Since February 2013, he is the Independent Commissioner of the Company.

The legal basis for the appointment as an Independent Commissioner was based on notarial deed by Buntario Tigris S.H., S.E., M.H. no. 63 dated 13 June 2013 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.10-28436 on 12 July 2013 and reaffirmed at the Company's AGM on 06 June 2014 in order to comply with the provisions V.3.2 and V.4.2 of the Indonesia Stock Exchange based on deed Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. no. 209 dated 30 June 2014 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights with No: AHU-22100.40.22.2014 on 24 July 2014, and as on notarial deed by Buntario Tigris S.H, S.E., M.H no. 12 dated 5 Juni 2018 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.0103-0216266 on 26 June 2018.

Mr. Gn has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Directors, nor with the shareholders of the Company.

The declaration as an Independent Commissioner by Mr. Gn was dated 28 July 2017. There were no trainings attended by Mr. Gn in 2019. Mr. Gn Hiang Lin does not have any position in the subsidiary company.



Drs. Da'i Bachtiar, S.H

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warganegara Indonesia, 69 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI), bagian Kepolisian (Akademi Kepolisian) tahun 1972 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia periode 2001 – 2005. Memperoleh gelar Profesors dari Edith Cowan University, Perth, Australia; Memperoleh gelar "Tan Sri" dari Malaysia dan Australian Order (AO) dari Australia serta Bintang Mahaputera Adi Pradana dari Pemerintah Indonesia. Menjabat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Malaysia periode 2008 – 2011. Sejak November 2015, menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Dasar hukum penunjukan menjadi Komisaris Independen berdasarkan pada akta notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 116 tanggal 30 November 2015 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-01.03-0988626 pada tanggal 17 Desember 2015, dan berdasarkan pada akta notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.0103-0216266 pada tanggal 26 Juni 2018.

Bapak Drs. Da'i Bachtiar, S.H tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen Perseroan Bapak Drs. Da'i Bachtiar, S.H tertanggal 28 Juli 2017. Selama tahun buku 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Bapak Drs. Da'i Bachtiar, S.H. Bapak Bapak Drs. Da'i Bachtiar, S.H tidak memiliki rangkap jabatan di entitas anak perseroan.

Indonesian citizen, 69 years old. He accomplished his education in Indonesian Armed Forces Academy, Police Department (Police Academy) in 1972 and was the Chief of Indonesian National Police during 2001 – 2005. He earned his professor title from Edith Cowan University, Perth, Australia; Mr. Da'i Bachtiar was honored "Tan Sri" from Malaysia, Australian Order (AO) from Australia and Bintang Mahaputera Adi Pradana from Indonesian Government. He was the Indonesian Extraordinary and Plenipotentiary Ambassador for Malaysia during 2008 – 2011. Since November 2015, he is the Independent Commissioner of the Company.

The legal basis for the appointment as an Independent Commissioner was based on notarial deed by Buntario Tigris S.H., S.E., M.H. no. 116 dated 30 November 2015 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0988626 on 17 December 2015, and as on notarial deed by Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 12 dated 5 Juni 2018 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.0103-0216266 on 26 June 2018.

Mr. Bachtiar has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Directors, nor with the shareholders of the Company.

The declaration as an Independent Commisoner by Mr. Bachtiar was dated 28 July 2017. There were no trainings attended by Mr. Bachtiar in 2019. Mr. Bachtiar does not have any position in the subsidiary company.



Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur / *President Director*

Warga negara Indonesia, 47 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Kristen Petra, Surabaya dan meraih gelar Sarjana Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1999 sebagai Komisaris. Pada tahun 2004, mulai menjadi sebagai Presiden Direktur Perseroan dan entitas anak hingga saat ini.

Dasar hukum penunjukan menjadi Presiden Direktur berdasarkan pada akta notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.0103-0216266 pada tanggal 26 Juni 2018.

Tugas dan kewajiban Bapak Ir. Wong Budi Setiawan sebagai Presiden Direktur Perseroan adalah untuk mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan target Perseroan tercapai disamping bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

Bapak Ir. Wong Budi Setiawan memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Direksi dan pemegang saham Perseroan.

Selama tahun buku 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Bapak Ir. Wong Budi Setiawan.

Indonesian citizen, 47 years old. He received his Bachelor's degree in Civil Engineering from Petra Christian University, Surabaya and Master of Management from University of Indonesia, Jakarta. His career in the Company started in 1999 as one of the Commissioner. Since 2004 up to now, he is the President Director of the Company and its subsidiaries.

The legal basis for the appointment as President Director was based on notarial deed by Buntario Tigris S.H., S.E., M.H. no. 12 dated 5 June 2018 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.0103-0216266 on 26 Juni 2018.

Duties and responsibilities of Mr. Setiawan as President Director of the Company is to develop the Company's strategic direction and ensures the Company's target is achieved. In addition, also be responsible for the day-to-day management of the Company.

Mr. Setiawan has affiliation with the members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholder of the Company.

There were no trainings attended by Mr. Setiawan in 2019



Wilcy Wong

Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*

Warga negara Kanada, 50 tahun. Ibu Wilcy Wong adalah lulusan Administrasi Bisnis dari Universitas York di Toronto, Kanada. Beliau bergabung dengan Grup DFS pada tahun 2004 sebagai Manajer Barang Dagangan untuk wilayah Hong Kong, Taiwan, Okinawa dan Korea. Ibu Wilcy Wong menjabat sebagai Wakil Presiden untuk operasional toko di Macau sebelum ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 11 Juni 2015.

Dasar hukum penunjukan menjadi Wakil Presiden Direktur berdasarkan pada akta notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.0103-0216266 pada tanggal 26 Juni 2018.

Tugas dan kewajiban Ibu Wilcy Wong sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan adalah bersama Presiden Direktur mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan target Perseroan tercapai disamping bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

Ibu Wilcy Wong tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

Selama tahun buku 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Ibu Wilcy Wong.

Canadian citizen, 50 years old. A bachelor of Business Administration from York University in Toronto, Canada. Ms. Wong joined DFS Group in 2004 as Merchandise Manager for Hong Kong, Taiwan, Okinawa and Korea. Ms. Wong was the Vice President for store operations in Macau before being appointed as the Vice President Director of the Company on 11 June 2015.

The legal basis for the appointment as Vice President Director was based on notarial deed by Buntario Tigris S.H., S.E., M.H. no. 12 dated 5 June 2018 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.0103-0216266 on 26 June 2018.

Duties and responsibilities of Ms. Wong as the Vice President Director of the Company is to cooperate with the President Director to develop the Company's strategic direction and ensures the Company's target is achieved. In addition, she is also responsible for the day-to-day management of the Company.

Ms. Wong has no affiliation with the members of the Board of Commissioners nor Directors, but affiliated to the shareholder of the Company.

There were no trainings attended by Ms. Wong in 2019



James Alan Guntrip
Direktur / *Director*

Warganegara Inggris, 44 tahun. Lulusan dari North Lincolnshire College di Inggris. Sebelum bergabung dengan DFS, beliau memegang posisi Divisional Manager untuk Al Tayer Dubai. Karirnya di DFS dimulai pada September 2010 sebagai Product Sales Manager di DFS Sun Plaza, Hong Kong. Tahun 2014, beliau menjabat sebagai Divisional Manager di Department Stores Beauty Division, Dubai dan pada tahun 2018 sebagai General Manager Perseroan dan ditunjuk sebagai Direktur pada bulan Juni 2018.

Dasar hukum penunjukan menjadi Direktur berdasarkan akta notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. no 12 pada tanggal 5 Juni 2018 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.0103-0216266 pada tanggal 26 Juni 2018.

Tugas dan kewajiban Bapak James Alan Guntrip sebagai Direksi Perseroan adalah memimpin bagian toko operasional Perseroan dan bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

Bapak James Alan Guntrip tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

Selama tahun buku 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh James Alan Guntrip.

British citizen, 44 years old. Graduated from North Lincolnshire College in England. Before joining DFS, he was a Divisional Manager for Al Tayer Dubai. His career in DFS started in September 2010 as Product Sales Manager in DFS Sun Plaza, Hong Kong. In 2014, he became the Divisional Manager in Department Stores Beauty Division, Dubai and in 2018 he became General Manager for the Company and appointed as a Director in June 2018.

The legal basis for the appointment as a Director was based on notarial deed by Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. no 12 on 5 June 2018 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with no: AHU-AH.0103-0216266 on 26 June 2018.

Duties and responsibilities of Mr. Guntrip as the Director of the Company is to lead the store operation division of the Company and be responsible for day-to-day management of the Company.

Mr. Guntrip has no affiliation with the members of the Board of Commissioners nor Directors, but is affiliated with the shareholder of the Company.

There were no trainings attended by Mr. Guntrip in 2019.



Robert Rafael Calzadilla
Direktur / *Director*

Warganegara Jerman, 36 tahun. Lulusan dari California State University, Fresno. Beliau bergabung dengan DFS pada tahun 2007 sebagai Merchandising Assistant in SFO/Product Sales dan sejak 2018, beliau menjabat sebagai Region President of Asia South di DFS. Sejak Juni 2019, menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Dasar hukum penunjukan menjadi Direktur berdasarkan akta notaris Recky Francky Limpele, S.H. no. 1895 tanggal 24 Juni 2019 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.01.03-0299662 pada tanggal 18 Juli 2019.

Tugas dan kewajiban Bapak Robert Rafael Calzadilla sebagai Direksi Perseroan adalah memimpin bagian operasional Perseroan dan bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

Bapak Robert Rafael Calzadilla tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

Selama tahun buku 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Bapak Robert Rafael Calzadilla.

German citizen, 36 years old. Graduated from California State University, Fresno. Mr. Calzadilla joined DFS in 2007 as Merchandising Assistant in SFO/Product Sales and since 2018, he is DFS's Region President of Asia South. Since June 2019, he is the Director of the Company.

The legal basis for the appointment as Director was based on notarial deed by Recky Francky Limpele, S.H. no. 1895 dated 24 June 2019 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia no: AHU-AH.01.03-0299662 on 18 July 2019.

Duties and responsibilities of Mr. Robert Rafael Calzadilla as the Director of the Company is to lead the operational division of the Company and to be responsible for day-to-day management of the Company.

Mr. Calzadilla has no affiliation with the members of the Board of Commissioners nor Directors, but is affiliated with the shareholder of the Company.

There were no trainings attended by Mr. Calzadilla in 2019.



Victoria Tahir
Direktur / *Director*

Warganegara Indonesia, 41 tahun, Memperoleh gelar Master of Accounting dari University of Southern California, USA. Mengawali karirnya sebagai Financial Analyst di DFS (California, Amerika Serikat) pada tahun 1999, kemudian sebagai Tax Analyst di Ernst & Young LLP, California, Amerika Serikat dan Tax Associate di KPMG, Singapura pada tahun 2000. Pada tahun 2001, nivers berkarir di California sebagai Tax Consultant di Pricewaterhouse Coopers LLP. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 sebagai Komisaris. Pada tahun 2007 sampai sekarang, menjabat sebagai Direktur Perseroan dan entitas anak Perseroan.

Dasar hukum penunjukan menjadi Direktur berdasarkan pada akta notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.0103-0216266 pada tanggal 26 Juni 2018.

Tugas dan kewajiban Ibu Victoria Tahir sebagai Direksi Perseroan adalah memimpin bagian operasional Perseroan dan bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

Ibu Victoria Tahir memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Perseroan.

Selama tahun buku 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Ibu Victoria Tahir.

* Victoria Tahir merupakan orang yang sama dengan Dewi Victoria Riady

Indonesian citizen, 41 years old. She received her Master of Accounting degree from University of Southern California, USA. Her career started as a Financial Analyst at DFS (California – USA) in 1999. In 2000, she held positions of Tax Analyst at Ernst and Young LLP, California and Tax Associate at KPMG, Singapore. In 2001, she was a Tax Consultant at Pricewaterhouse Coopers, LLP. She joined the Company in 2004 as the Company's Commissioner. Since 2007 up to now, she is one of the Directors of the Company and its subsidiaries.

The legal basis for the appointment as Director was based on notarial deed by Buntario Tigris S.H., S.E., M.H. no.12 dated 5 June 2018 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia number: AHU-AH.0103-0216266 on 26 Juni 2018.

Duties and responsibilities of Ms. Victoria as Director of the Company is to lead the operational division of the Company and be responsible for day-to-day management of the Company.

Ms. Victoria has affiliation with the members of the Board of Commissioners, Directors and shareholder of the Company.

There were no trainings attended by Ms. Victoria in 2019.

** Victoria Tahir is the same person as Dewi Victoria Riady*



Harry Wangidjaja
Direktur / *Director*

Warganegara Indonesia, 47 tahun. Mendapat gelar Master of Accounting dari University of Southern California, Amerika Serikat. Memulai karir di Perseroan pada tahun 1996 sebagai Manajer Keuangan. Sejak tahun 2004 sampai saat ini, menjabat sebagai Direktur Perseroan dan entitas anak.

Dasar hukum penunjukan menjadi Direktur berdasarkan pada akta notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.0103-0216266 pada tanggal 26 Juni 2018.

Bapak Harry Wangidjaja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya namun memiliki afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

Tugas dan kewajiban Bapak Harry Wangidjaja sebagai Direksi Perseroan adalah memimpin bagian pengendalian persediaan Perseroan dan bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

Selama tahun buku 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Bapak Harry Wangidjaja.

Indonesian citizen, 47 years old. He received his Master of Accounting degree from University of Southern California, USA. His career in the Company started as a Finance Manager in 1996. Since 2004 up to now, he is one of the Directors of the Company and its subsidiaries.

The legal basis for the appointment as Director was based on notarial deed by Buntario Tigris S.H., S.E., M.H. no. 12 dated 5 June 2018 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia number: AHU-AH.0103-0216266 on 26 Juni 2018.

Mr. Wangidjaja has no affiliation with the members of the Board of Commissioners nor Directors, but has affiliation with the shareholder of the Company.

Duties and responsibilities of Mr. Wangidjaja as Director of the Company is to lead the stock control division of the Company and be responsible for day-to-day management of the Company.

There were no trainings attended by Mr. Wangidjaja in 2019.



Susan Liwang
Direktur / *Director*

Warganegara Indonesia, 43 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi. Karirnya diawali sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik, Sidharta Sidharta & Widjaja pada tahun 1999. Pernah menjabat sebagai Manager Utama di berbagai perusahaan sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan pada bulan November 2015.

Dasar hukum penunjukan menjadi Direktur Independen berdasarkan akta notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. no. 116 pada tanggal 30 November 2015 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.01.03-0988626 pada tanggal 17 Desember 2015 dan berdasarkan pada akta notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No: AHU-AH.0103-0216266 pada tanggal 26 Juni 2018.

Ibu Susan Liwang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Tugas dan kewajiban Ibu Susan Liwang sebagai Direksi Perseroan adalah memimpin bagian keuangan Perseroan dan bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

Selama tahun buku 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Ibu Susan Liwang.

Indonesian citizen, 43 years old. She received her Bachelor's degree in Accounting from University of Tarumanagara and started her career as an auditor in public accounting firm, Siddharta Siddharta & Widjaja in 1999. She had been General Manager in various companies before joining the Company as Director in November 2015.

The legal basis for the appointment as Independent Director was based on notarial deed by Buntario Tigris S.H., S.E., M.H. no. 116 dated 30 November 2015 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03.0988626 dated 17 December 2015 and was based on notarial deed by Buntario Tigris S.H., S.E., M.H no. 12 dated 5 June 2018 and subsequently approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia number: AHU-AH.0103-0216266 on 26 Juni 2018.

Ms. Liwang has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Directors, nor with the shareholder of the Company.

Duties and responsibilities of Ms. Liwang as Director of the Company is to lead the finance division of the Company and be responsible for day-to-day management of the Company.

There were no trainings attended by Ms. Liwang in 2019.

Keterangan Mengenai Entitas Anak

Subsidiaries' Information

PT. Inti Dufree Promosindo (IDP)

Toko bebas bea di Bali, 99,88% dimiliki oleh Perseroan
Alamat: Menara Sudirman Lt. 20
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190

PT. Karya Prima Unggulan (KPU)

Ritel di Jakarta dan Bali, 99,96% dimiliki oleh Perseroan
Alamat: Menara Sudirman Lt. 20
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190

PT. Sukses Garda Mulia (SGM)

Ritel, belum melakukan aktivitas komersial, 99,90% dimiliki oleh Perseroan
Alamat: Menara Sudirman Lt. 20
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190

PT. Arthamulia Indah (AMI)

Toko bebas bea, tidak melakukan aktivitas komersial sejak tahun 2015, 99,55% dimiliki oleh Perseroan melalui entitas anak Perseroan, IDP. IDP memiliki investasi langsung sebesar 99,67% pada AMI
Alamat: Menara Sudirman Lt. 20
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190

PT. Cahaya Retilindo (CR)

Toko bebas bea, belum melakukan aktivitas komersial, 99,78% dimiliki oleh Perseroan melalui entitas anak Perseroan, IDP. IDP memiliki investasi langsung sebesar 99,90% pada CR
Alamat: Menara Sudirman Lt. 20
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190

PT. Inti Dufree Promosindo (IDP)

*Duty free shops in Bali, 99.88% owned by the Company
Address: 20th floor Menara Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190*

PT. Karya Prima Unggulan (KPU)

*Retail in Jakarta and Bali, 99.96% owned by the Company
Address: 20th floor Menara Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190*

PT. Sukses Garda Utama (SGM)

*Retail, not yet started its operations, 99.90% owned by the Company
Address: 20th floor Menara Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190*

PT. Arthamulia Indah (AMI)

*Duty free shop, not operating since 2015, 99.55% owned by the Company through its subsidiary, IDP. IDP owns 99.67% direct investment in AMI
Address: 20th floor Menara Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190*

PT. Cahaya Retilindo (CR)

*Duty free shop, not yet started its operations, 99.78% owned by the Company through its subsidiary, IDP. IDP owns 99.90% direct investment in CR
Address: 20th floor Menara Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190*

Sertifikat dan Penghargaan *Certificates and Awards*



Sertifikat Sebagai Operator Retail Terbaik tahun 2018
dari PT. Angkasa Pura I (Persero) /
Certificate as The Best Retail Operator 2018
from PT. Angkasa Pura I (Persero)



Sertifikat Apresiasi tahun 2018 dari PT. Angkasa Pura I (Persero) /
Certificate of Appreciation 2018 from PT. Angkasa Pura I (Persero)



Piagam Penghargaan dari Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai
Tipe Madya Pabean Ngunyah Rai pada tahun 2019 /
Certificate of Appreciation from Ngunyah Rai Customs in 2019

Lembaga Professional Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional

Akuntan Publik	KAP Mulyamin Sensi Idris (Member of Moore Stephens International Limited) Intiland Tower Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220	<i>Public Accountant</i>
Biro Administrasi Efek	PT. Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250	<i>Securities Administration Bureau</i>
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian	PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	<i>Securities Depository</i>
Notaris	Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE, MH. Wisma Tigris Jl. Batu Ceper nomor 19 D,E,F Jakarta Pusat	<i>Notary</i>
Jasa Aktuaria	PT. Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa Jl. Cikini Raya nomor 97 Jakarta 10330	<i>Actuary</i>
Total biaya lembaga professional penunjang pasar modal tahun 2018	IDR 1.763.926.115 / IDR 1,763,926,115	<i>Total fee of capital market supporting professional in 2018</i>

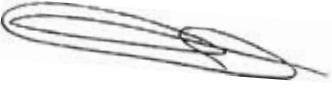
**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2019
PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

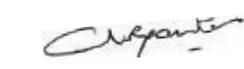
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2020

DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS


Jonathan Tahir
Presiden Komisaris/ *President Commissioner*


Zachary James Coughlin
Komisaris/ *Commissioner*


Drs. Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*


Drs. Da'i Bachtiar, S.H
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*


Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur/ *President Director*


James Alan Guntrip
Direktur/ *Director*


Victoria Tahir
Direktur/ *Director*

**THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF
COMMISSIONERS STATEMENTS ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE ANNUAL REPORT YEAR 2019
PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY TBK**

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2019 Annual Report of PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully.

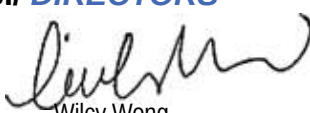
Jakarta, 30th April 2020


Timothy Thomas De Lessio
Wakil Presiden Komisaris/ *Vice President Commissioner*


Ronald Kumalaputra
Komisaris/ *Commissioner*


Gn Hiang Lin
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*

DIREKSI/ DIRECTORS


Wilcy Wong
Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director*


Robert Rafael Calzadilla
Direktur/ *Director*


Harry Wangidjaja
Direktur/ *Director*


Susan Liwang
Direktur/ *Director*



Halaman ini sengaja dikosongkan /
This page intentionally left blank



Laporan Keuangan Konsolidasian ***Consolidated Financial Statement***



Halaman ini sengaja dikosongkan /
This page intentionally left blank

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	5

Laporan Auditor Independen

No. 00496/2.1090/AU.1/05/0154-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00496/2.1090/AU.1/05/0154-1/1/III/2020

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup di masa depan. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

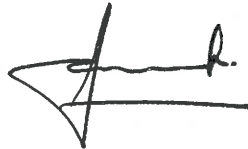
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matter

Without modifying our opinion, we draw our attention to Note 35 of the consolidated financial statements regarding uncertainty of economic environment caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Group's control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No./Certified Public Accountant License No: AP. 0154

31 Maret 2020/March 31, 2020



BIRO PERJALANAN UMUM

PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.

LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
dan Entitas Anak**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain / Residential Address /
in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Title
2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain / Residential Address /
in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Title

- : Ir. Wong Budi Setiawan
: Mayapada Tower 2 Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Karet,
Setiabudi, Jakarta Selatan
: Jl. Simprug Garden III / B 4-6, Grogol Selatan,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
: 521 3056
: Presiden Direktur / President Director
- : Susan Liwang
: Mayapada Tower 2 Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Karet,
Setiabudi, Jakarta Selatan
: Jl. Tambora V/2. RT. 006 RW. 001, Tambora, Jakarta Barat.
: 521 3056
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 and 2018.
 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
 4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

31 Maret 2020 / March 31, 2020



Ir. Wong Budi Setiawan Susan Liwang
Presiden Direktur / President Director Direktur / Director

	2019	Catatan/ Notes	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	486.840.559.234	4	472.004.336.561
Piutang usaha	7.983.921.694	5	12.116.089.809
Piutang lain-lain	770.287.764		2.690.626.757
Persediaan	325.736.211.482	6	446.503.860.421
Uang muka	17.495.285		291.386.586
Pajak dibayar dimuka	59.075.879.773	7	40.749.064.492
Biaya dibayar dimuka	22.403.478.277	8	24.015.660.227
JUMLAH ASET LANCAR	902.827.833.509		998.371.024.853
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	569.569.788	29	388.591.969
Investasi dalam saham	905.500.000	9	905.500.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 700.154.024.240 dan Rp 625.411.695.316 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	109.991.065.884	10	172.420.105.431
Uang muka pembelian aset tetap	-		1.995.300.308
Uang jaminan	96.072.068.833	11	76.729.559.869
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	207.538.204.505		252.439.057.577
JUMLAH ASET	1.110.366.038.014		1.250.810.082.430
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	58.517.997.990	12	206.548.652.982
Pihak ketiga	29.952.709.731		24.580.392.082
Utang lain-lain	7.155.330.613	13	19.140.262.714
Utang pajak	13.230.323.459	14	25.818.780.131
Beban akrual	55.438.387.581	15	68.923.984.542
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	46.122.435.434	16	44.754.531.467
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	210.417.184.808		389.766.603.918
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	7.907.073.772	29	10.119.154.272
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58.954.270.064	28	40.778.051.318
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	-	16	48.046.830.360
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	66.861.343.836		98.944.035.950
JUMLAH LIABILITAS	277.278.528.644		488.710.639.868
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar - 1.320.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham	82.800.000.000	18	82.800.000.000
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	19	140.625.772.246
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	278.907.423	1c	278.907.423
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	13.000.000.000	20	12.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	595.427.466.633		525.510.209.832
Jumlah	832.132.146.302		761.214.889.501
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	955.363.068	22	884.553.061
JUMLAH EKUITAS	833.087.509.370		762.099.442.562
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.110.366.038.014		1.250.810.082.430

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
Other accounts receivable
Inventories
Advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses

TOTAL CURRENT ASSETS

NONCURRENT ASSETS

Deferred tax assets
Investment in shares of stock

Property and equipment - net of accumulated
depreciation of Rp 700,154,024,240 and
Rp 625,411,695,316 as of
December 31, 2019 and 2018, respectively
Advances for purchases of property
and equipment
Guarantee deposits

TOTAL NONCURRENT ASSETS

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Trade accounts payable
Related party
Third parties
Other accounts payable
Taxes payable
Accrued expenses
Current portion of long-term
lease liabilities

TOTAL CURRENT LIABILITIES

NONCURRENT LIABILITIES

Deferred tax liabilities
Long-term employee benefits liability -
Long-term lease liabilities - net of current
portion

TOTAL NONCURRENT LIABILITIES

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF
THE PARENT COMPANY**

Capital stock - Rp 250 par value per share
Authorized - 1,320,000,000 shares

Issued and paid-up - 331,200,000 shares
Additional paid-in capital

Difference in value arising from transactions
with non-controlling interests

Retained earnings
Appropriated
Unappropriated

Total

NON-CONTROLLING INTERESTS

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA		23		REVENUES
Penjualan bebas bea	1.522.938.636.165		1.780.328.975.476	Duty free sales
Penjualan ritel	225.327.404.968		196.152.707.230	Retail sales
Penjualan tiket - bersih	548.803.505		523.209.361	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	4.707.053		11.285.817	Hotel voucher sales - net
Jumlah Pendapatan Usaha	1.748.819.551.691		1.977.016.177.884	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN		24		COST OF SALES
Bebas bea	814.770.813.565		945.681.167.058	Duty free
Ritel	90.427.208.038		80.296.682.808	Retail
Jumlah Beban Pokok Penjualan	905.198.021.603		1.025.977.849.866	Total Costs of Sales
LABA BRUTO	843.621.530.088		951.038.328.018	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		25		OPERATING EXPENSES
Penjualan	429.457.473.422		401.046.137.874	Selling
Umum dan administrasi	323.349.096.810		352.904.825.769	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	752.806.570.232		753.950.963.643	Total Operating Expenses
LABA USAHA	90.814.959.856		197.087.364.375	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	7.767.535.977	26	8.896.208.458	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	7.162.505.755		(25.873.390.694)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan sewa	2.058.337.520		2.487.799.458	Rental income
Laba atas penjualan aset tetap	26.272.727	10	25.636.364	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan	(5.599.425.473)	16	(8.704.614.574)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain - bersih	2.123.589.507	27	(11.021.089.769)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	13.538.816.013		(34.189.450.757)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	104.353.775.869		162.897.913.618	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		29		TAX EXPENSE
Pajak kini	26.011.414.000		38.059.052.750	Current tax
Pajak tangguhan	43.780.026		1.366.313.717	Deferred tax
Beban Pajak	26.055.194.026		39.425.366.467	Tax Expense
LABA BERSIH	78.298.581.843		123.472.547.151	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(9.747.353.380)	28	2.172.307.283	subsequently to profit and loss :
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	2.436.838.345		(543.076.821)	Remeasurement of defined benefit liability
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(7.310.515.035)		1.629.230.462	Tax relating to item that will not be reclassified
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	70.988.066.808		125.101.777.613	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk	78.219.111.499		123.337.297.768	Profit attributable to:
Kepentingan nonpengendali	79.470.344		135.249.383	Owners of the Parent Company
	78.298.581.843		123.472.547.151	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income
Pemilik entitas induk	70.917.256.801		124.964.686.142	attributable to:
Kepentingan nonpengendali	70.810.007	22	137.091.471	Owners of the Parent Company
	70.988.066.808		125.101.777.613	Non-controlling interests
LABA PER SAHAM	236	21	372	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company							
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transaction with non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas Total Equity	Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	82.800.000.000	140.625.772.246	-	11.000.000.000	401.545.523.690	635.971.295.936	1.026.369.013	636.997.664.949
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income								
Laba bersih/Profit for the year	-	-	-	-	123.337.297.768	123.337.297.768	135.249.383	123.472.547.151
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	28	-	-	-	1.627.388.374	1.627.388.374	1.842.088	1.629.230.462
Jumlah penghasilan komprehensif Total comprehensive income		-	-	-	124.964.686.142	124.964.686.142	137.091.471	125.101.777.613
Cadangan umum/General reserve		-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	1c	-	278.907.423	-	-	278.907.423	(278.907.423)	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	12.000.000.000	525.510.209.832	761.214.889.501	884.553.061	762.099.442.562
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income								
Laba bersih/Profit for the year	-	-	-	-	78.219.111.499	78.219.111.499	79.470.344	78.298.581.843
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	28	-	-	-	(7.301.854.698)	(7.301.854.698)	(8.660.337)	(7.310.515.035)
Jumlah penghasilan komprehensif Total comprehensive income		-	-	-	70.917.256.801	70.917.256.801	70.810.007	70.988.066.808
Cadangan umum/General reserve		-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	13.000.000.000	595.427.466.633	832.132.146.302	955.363.068	833.087.509.370

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.758.203.301.194		1.993.771.385.409	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	(1.645.506.660.772)		(1.837.684.322.511)	Cash paid to suppliers, directors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	112.696.640.422		156.087.062.898	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak final	(205.833.757)	29	(240.295.942)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(42.630.125.032)	29	(20.563.006.150)	Corporate income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak	-	29	8.566.959.285	Tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	69.860.681.633		143.850.720.091	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	7.767.535.977	26	8.896.208.458	Interest received
Perolehan aset tetap	(10.401.489.069)	10	(16.751.983.066)	Acquisitions of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	-		(1.995.300.308)	Advances for purchases of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	26.272.727	10	25.636.364	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.607.680.365)		(9.825.438.552)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran:				Payments of:
Bunga	(6.739.575.821)	16	(9.861.900.427)	Interest
Sewa pembiayaan	(44.182.776.179)	16	(42.276.161.573)	Lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(50.922.352.000)		(52.138.062.000)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	16.330.649.268		81.887.219.539	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	472.004.336.561	4	386.459.132.845	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.494.426.595)		3.657.984.177	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	486.840.559.234		472.004.336.561	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1894 tanggal 24 Juni 2019 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU0038693.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 18 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar dari Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi aktivitas agen perjalanan wisata, agen perjalanan bukan wisata, biro perjalanan wisata dan jasa reservasi lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Mayapada Tower 2 Lt. 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (the Company) was established on August 25, 1978, based on Notarial Deed No. 56 of Djonny Imam Soedjono, S.H., a public notary in Jakarta, alternate for Edison Sianipar, S.H., under the name of PT Sona Topas Group. In 1981, based on Notarial Deed No. 25 dated January 13, 1981 of Edison Sianipar, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Sona Topas. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/67/6 dated February 2, 1981. The Company's name was further changed to PT Sona Topas Tourism Industry based on Notarial Deed No. 225 dated October 13, 1990 of Mrs. S.P. Henny Shidki, S.H., a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1894 dated June 24, 2019 of Recky Francky Limpele, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to be in compliance with the Regulation of Head of the Central Statistic Agency No. 19 Year 2017. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0038693.AH.01.02 Year 2015 dated July 18, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of businesses related to travel agents, non-excursion travel agents, travel bureau and other reservation services.

The Company is domiciled in Jakarta and is located at 2nd Floor Mayapada Tower 2, Jl. Jenderal Sudirman Lot. 27, Karet, Setiabudi, South Jakarta. The Company started commercial operations in 1980.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the Group.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 331.200.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership 2019 & 2018	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)		Jenis Usaha/ Principal Activity
				2019	2018	
Kepemilikan langsung / Direct ownership						
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99,88	1991	1.018.285.641.280	1.173.392.263.559	Toko Bebas Beal/Trading
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99,96	2014	75.598.955.309	61.287.078.807	Ritel/Retail
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99,90	- *)	5.941.965.818	5.612.905.578	Ritel/Retail

b. Public Offering of Shares

On May 26, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-907/PM/1992 for the offering to the public of its 1,500,000 shares. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on July 21, 1992.

On May 31, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-867a/PM/1993 for the issuance of rights for 11,500,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 28, 1993.

On May 17, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-560/PM/1995 for the issuance of rights II to the stockholders for 110,400,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 1995.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's 331,200,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ <u>(Percentage of Ownership)</u>	Tahun Operasi Komersial/ <u>Start of Commercial</u>	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / <u>Total Assets (Before Elimination)</u>		Jenis Usaha/ Principal Activity
		2019 & 2018	Operations	2019	2018	
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership						
PT Arthamulia Indah (AMI)	Jakarta					
dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,67%		99,55	1993 **)	3.470.985.541	3.292.179.973	Toko Bebas Beal/Trading
PT Cahaya Retilindo (CR)	Jakarta					
dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,9%		99,78	- *)	1.011.926.041	974.343.588	Toko Bebas Beal/Trading

*) Belum melakukan aktivitas komersial/has not yet started operations
**) entitas anak tidak aktif/non operating subsidiary

PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menambah persentase kepemilikannya di PT Cahaya Retilindo (CR) dari 70% menjadi 99,9%.

Efek dari kenaikan persentase kepemilikan sejumlah Rp 278.907.423 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2018.

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 1895 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Thomas De Lessio
Komisaris	:	Zachary James Coughlin Ronald Kumala Putra
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo Gn Hiang Lin Dai Bachtiar

Direksi

Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur	:	Wilcy Wong
Direktur	:	James Alan Guntrip Robert Rafael Calzadilla Dewi Victoria Riady Harry Wangidjaja Susan Liwang

PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, increased the percentage of ownership in PT Cahaya Retilindo (CR) from 70% to 99.9%.

The impact of this increase in ownership interest amounting to Rp 278,907,423 is shown as "Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interest" in the 2018 consolidated statement of financial position.

The noncontrolling interest in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2019, based on a resolution on the General Shareholders' Meeting held on June 24, 2019 as documented in Notarial Deed No. 1895 of Recky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Jonathan Tahir
Vice President Commissioner	:	Timothy Thomas De Lessio
Commissioners	:	Zachary James Coughlin Ronald Kumala Putra

Independent Commissioners

Drs. Aryanto Agus Mulyo
Gn Hiang Lin
Dai Bachtiar

Directors

President Director	:	Ir. Wong Budi Setiawan
Vice President Director	:	Wilcy Wong
Directors	:	James Alan Guntrip Robert Rafael Calzadilla Dewi Victoria Riady Harry Wangidjaja Susan Liwang

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 12 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Thomas De Lessio
Komisaris	:	Zachary James Coughlin Ronald Kumala Putra
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo Gn Hiang Lin Dai Bachtiar

Direksi

Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur	:	Wilcy Wong
Direktur	:	James Alan Guntrip Keith Roderick Reid Dewi Victoria Riady Harry Wangidjaja
Direktur Independen	:	Susan Liwang

Pada tanggal 15 Agustus 2019, berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, telah terjadi perubahan susunan Komite Audit dari sebelumnya:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Gn Hiang Lin
Anggota Komite Audit	:	Daniel Carmichael Estu Sudarmanik

menjadi sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Gn Hiang Lin
Anggota Komite Audit	:	Elisia Sowiti Sutrisna, SE Estu Sudarmanik

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK). Drs. Aryanto Agus Mulyo, Gn Hiang Lin, dan Dai Bachtiar adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari Ketua Komite Audit Gn Hiang Lin, dan dua (2) orang anggota yaitu Elisia Sowiti Sutrisna, SE dan Estu Sudarmanik.

As of December 31, 2018, based on a resolution on the General Shareholders' Meeting held on June 5, 2018 as documented in Notarial Deed No. 12 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Directors
Independent Director

On August 15, 2019, based on resolution of Board of Commissioners meeting, there had been changes in the composition of Audit Committee from:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members of Audit Committee

to:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members of Audit Committee

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Drs. Aryanto Agus Mulyo, Gn Hiang Lin, and Dai Bachtiar are the Company's Independent Commissioners. The Company's Audit Committee consists of Gn Hiang Lin, as the Head of Audit Committee and two (2) members namely; Elisia Sowiti Sutrisna, SE and Estu Sudarmanik.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing adalah 4 dan 3 karyawan untuk tahun 2019 dan 2018. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.362 karyawan tahun 2019 dan 1.327 karyawan tahun 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Key management personel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 4 and 3 in 2019 and 2018, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 1,362 in 2019 and 1,327 in 2018.

The consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 31, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	2019	2018
1 Pound Sterling/ <i>Pound Sterling</i> (GBP)	18.250	18.373
1 Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	15.589	16.560
1 Franc Swiss/ <i>Swiss Franc</i> (CHF)	14.366	14.710
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	13.901	14.481
1 Dolar Kanada/ <i>Canadian Dollar</i> (CAD)	10.654	10.624
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	10.321	10.603
1 Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	9.739	10.211
1 Dolar New Zealand/ <i>New Zealand Dollar</i> (NZD)	9.360	9.718
1 Riyal Saudi Arabia/ <i>Saudi Arabia Riyal</i> (SAR)	3.706	3.859
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysia Ringgit</i> (MYR)	3.397	3.493
1 Yuan China/ <i>China Yuan</i> (CNY)	1.991	2.110
1 Dolar Hong Kong/ <i>Hong Kong Dollar</i> (HKD)	1.785	1.849
1 Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i> (THB)	466	445
1 Dolar Taiwan/ <i>New Taiwan Dollar</i> (NTD)	464	470
1 Rupee India/ <i>India Rupee</i> (INR)	194	207
1 Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i> (JPY)	128	131
1 Won Korea/ <i>Korea Won</i> (KRW)	12	13

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Kura Kura.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale investments and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at FVPL and Held To Maturity (HTM) investments were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, and guarantee deposits are classified in this category.

AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's investments in shares of stock of PT Kura Kura is classified in this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock disclosed in Note 9 is carried at cost.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

***Financial Liabilities and Equity
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, and accrued expenses are classified in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penjualan.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

j. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana – sewa	4 - 20
Perbaikan atas bangunan sewa	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	3 - 5
Kendaraan	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Buildings and improvements
Leasehold improvements
Furniture and equipment
Vehicles

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

k. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

I. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

Accounting Treatment as Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

I. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenues from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental received in advance from the lessee is classified as deferred revenue and recognized as revenue periodically over the term of the lease contract.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

t. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas pinjaman dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, apabila ada, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	486.840.559.234	472.004.336.561	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.983.921.694	12.116.089.809	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	770.287.764	2.690.626.757	Other accounts receivable
Uang jaminan	96.072.068.833	76.729.559.869	Guarantee deposits
Jumlah Pinjaman Diberikan dan Piutang	<u>591.666.837.525</u>	<u>563.540.612.996</u>	Total Loans and Receivables

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loans and receivables to determine the total allowance to be provided, if any, is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

d. Lease Commitments

Operating Lease Commitments – Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial building lease agreements. The Group has determined that these are finance leases since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 10.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 17.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 are set out in Note 10.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 58.954.270.064 dan Rp 40.778.051.318 (Catatan 28).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 are set out in Note 10.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018, the long-term employee benefits liability amounted to Rp 58,954,270,064 and Rp 40,778,051,318, respectively (Note 28).

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 569.569.788 dan Rp 388.591.969 (Catatan 29).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, deferred tax assets amounted to Rp 569,569,788 and Rp 388,591,969, respectively (Note 29).

4. Kas dan Setara Kas

	2019	2018
Kas		
Rupiah	2.302.760.304	5.531.102.242
Mata uang asing (Catatan 31)	91.036.805	89.755.129
Jumlah Kas	2.393.797.109	5.620.857.371
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	306.872.346.251	284.914.438.166
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.437.681.274	41.914.317.564
PT Bank Central Asia Tbk	31.738.637.371	22.529.035.223
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.057.119.388	20.917.978.639
PT Bank Negara Indonesia	4.909.398.004	3.834.564.831
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	38.270.065	19.175.222
BPR Akasia Mas	3.168.100	3.118.174
Jumlah	413.056.620.453	374.132.627.819
Mata uang asing (Catatan 31)		
Dolar Amerika Serikat	24.016.173.024	29.152.117.718
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.702.968.648	13.865.833.653
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Jumlah	35.719.141.672	43.017.951.371
Jumlah - Kas di bank	448.775.762.125	417.150.579.190

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
Foreign currencies (Note 31)	
Total - Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
BPR Akasia Mas	
Subtotal	
Foreign Currency (Note 31)	
U.S. Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total-Cash in banks	

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	32.546.000.000	25.075.000.000	International Tbk
PT BPR Akasia Mas	3.125.000.000	11.125.000.000	PT BPR Akasia Mas
Jumlah	35.671.000.000	36.200.000.000	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 31)			Foreign Currency (Note 31)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	13.032.900.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah - Deposito	35.671.000.000	49.232.900.000	Total - Time Deposit
Jumlah	486.840.559.234	472.004.336.561	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,00% - 8,75%	6,80% - 8,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	0,75%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut :

	2019	2018
a. Berdasarkan debitur :		
Penerbit kartu kredit	5.175.330.070	9.202.654.009
Pelanggan/Pembeli	2.808.591.624	2.913.435.800
Jumlah	7.983.921.694	12.116.089.809
b. Berdasarkan umur :		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.999.882.650	10.541.003.162
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	1.169.926.920	203.260.200
31 - 60 hari	814.112.124	1.371.826.447
Jumlah	7.983.921.694	12.116.089.809

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

5. Trade Accounts Receivable

The details of the trade account receivables are follows :

a. By debtors :	
Credit card issuers	
Customers/buyers	
Total	
b. By age :	
Not past due and unimpaired	
Past due but not impaired	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
Total	

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Management believes that all such receivables are collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on these trade accounts receivable from third parties.

6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, berupa minuman, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya, yang berlokasi di Bali dan PT Karya Prima Unggulan, berupa makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, asesoris elektronik, rokok dan lainnya, yang berlokasi di Bali, Jakarta dan Makassar, sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	2019	2018
Bali		
Saldo awal	437.189.968.906	361.302.187.083
Penambahan	691.384.864.400	1.021.568.948.881
Pengurangan	(814.770.813.565)	(945.681.167.058)
Saldo akhir	<u>313.804.019.741</u>	<u>437.189.968.906</u>

Manajemen memutuskan pengakhiran perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura I di Terminal Keberangkatan D2C dan D3 Internasional Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali terhitung sejak September 2019.

b. Toko Ritel

	2019	2018
Bali		
Saldo awal	3.957.875.660	3.643.980.086
Penambahan	76.463.592.281	63.345.143.835
Pengurangan	(75.638.163.389)	(63.031.248.261)
Saldo akhir	<u>4.783.304.552</u>	<u>3.957.875.660</u>
Jakarta		
Saldo awal	5.356.015.855	3.622.444.672
Penambahan	15.878.660.190	18.999.005.730
Pengurangan	(14.544.638.441)	(17.265.434.547)
Saldo akhir	<u>6.690.037.604</u>	<u>5.356.015.855</u>
Makassar		
Saldo awal	-	-
Penambahan	703.255.793	-
Pengurangan	(244.406.208)	-
Saldo akhir	<u>458.849.585</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>11.932.191.741</u>	<u>9.313.891.515</u>
Jumlah persediaan	<u>325.736.211.482</u>	<u>446.503.860.421</u>

6. Inventories

These represent subsidiaries' merchandise for sale, PT Inti Dufree Promosindo which include liquor, cosmetic, watches, bags, among others, located in Bali and PT Karya Prima Unggulan which include snack, food and prepared drinks, travel accessories, electronic accessories, cigarettes, among others located in Bali, Jakarta and Makassar as follows:

a. Duty Free Shops

Bali	
Beginning balance	
Additions	
Deductions	
Ending balance	

Management decided to terminate the agreement with PT Angkasa Pura I at Departure Terminal D2C and D3 of I Gusti Ngurah Rai International Airport, Bali effective September, 2019.

b. Retail Shops

Bali	
Beginning balance	
Additions	
Deductions	
Ending balance	
Jakarta	
Beginning balance	
Additions	
Deductions	
Ending balance	
Makassar	
Beginning balance	
Additions	
Deductions	
Ending balance	
Total	
Total inventories	

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 482.581.930.430 dan 451.957.313.903 kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2019 and 2018 are realizable, thus no allowance for decline in values is necessary.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories of the subsidiaries are insured against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 482,581,930,430 and Rp 451,957,313,903, respectively, with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Pajak Dibayar Dimuka

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>59.075.879.773</u>	<u>40.749.064.492</u>	Value added tax - net

Pada bulan November 2018, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2016 sejumlah total Rp 8.566.959.285. Entitas anak telah mencatat dan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan November 2018.

In November 2018, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter from the tax authority relating to Company's Corporate Income Tax year 2016 totaling to Rp 8,566,959,285. The subsidiary has recorded and received the tax refund in November 2018.

8. Biaya Dibayar Dimuka

	2019	2018	
Sewa toko	21.865.516.845	23.278.602.348	Shop rentals
Asuransi	379.936.332	3.035.083	Insurance
Lainnya	<u>158.025.100</u>	<u>734.022.796</u>	Others
Jumlah	<u>22.403.478.277</u>	<u>24.015.660.227</u>	Total

8. Prepaid Expenses

9. Investasi dalam Saham

Pada tanggal 17 Februari 2015, entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, melakukan investasi dalam saham di PT Kura Kura yang bergerak dalam bidang transportasi shuttle bus sebesar Rp 905.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 4%. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, investasi ini dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, tetapi karena tidak tersedia dasar untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan.

9. Investment in Shares of Stock

On February 17, 2015, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, invested in shares of stock in PT Kura Kura which is engaged in the transportation shuttle bus business amounting to Rp 905,500,000 equivalent to ownership interest of 4%. As of December 31, 2019 and 2018, these investments are classified as available for sale financial asset and in the absence of basis of fair values, the investment is stated at acquisition cost.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Pemilikan langsung					
Perbaikan atas bangunan sewa	37,253,971,045	-	-	37,253,971,045	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	488,616,096,905	10,930,589,377	-	499,546,686,282	Furniture and equipment
Kendaraan	14,388,242,471	1,466,200,000	(83,500,000)	15,770,942,471	Vehicles
Aset sewaan:					Leased assets
Bangunan dan prasarana	257,573,490,326	-	-	257,573,490,326	Buildings and improvements
Jumlah	797,831,800,747	12,396,789,377	(83,500,000)	810,145,090,124	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perbaikan atas bangunan sewa	37,251,199,261	2,600,000	-	37,253,799,261	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	385,054,784,742	47,752,665,193	-	432,807,449,935	Furniture and equipment
Kendaraan	12,766,416,881	1,044,364,786	(83,500,000)	13,727,281,667	Vehicles
Aset sewaan:					Leased assets
Bangunan dan prasarana	190,339,294,432	26,026,198,945	-	216,365,493,377	Buildings and improvements
Jumlah	625,411,695,316	74,825,828,924	(83,500,000)	700,154,024,240	Total
Nilai Tercatat	172,420,105,431			109,991,065,884	Net Carrying Value

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Pemilikan langsung					
Perbaikan atas bangunan sewa	37,253,971,045	-	-	37,253,971,045	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	442,317,584,805	46,298,512,100	-	488,616,096,905	Furniture and equipment
Kendaraan	14,417,642,471	25,000,000	(54,400,000)	14,388,242,471	Vehicles
Aset sewaan:					Leased assets
Bangunan dan prasarana	257,573,490,326	-	-	257,573,490,326	Buildings and improvements
Jumlah	751,562,688,647	46,323,512,100	(54,400,000)	797,831,800,747	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perbaikan atas bangunan sewa	37,097,044,888	154,154,373	-	37,251,199,261	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	332,420,631,262	52,634,153,480	-	385,054,784,742	Furniture and equipment
Kendaraan	11,895,190,729	925,626,152	(54,400,000)	12,766,416,881	Vehicles
Aset sewaan:					Leased assets
Bangunan dan prasarana	164,313,095,487	26,026,198,945	-	190,339,294,432	Buildings and improvements
Jumlah	545,725,962,366	79,740,132,950	(54,400,000)	625,411,695,316	Total
Nilai Tercatat	205,836,726,281			172,420,105,431	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan masing-masing sebesar Rp 74.825.828.924 di tahun 2019 dan Rp 79.740.132.950 di tahun 2018 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25).

Depreciation expense amounting to Rp 74,825,828,924 in 2019 and Rp 79,740,132,950 in 2018 is presented under "General and administrative expenses" (Note 25).

Penambahan peralatan dan perlengkapan dan kendaraan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Bali.

Additions in furniture and equipment and vehicles mainly represent additional property and equipment in Bali.

Pengurangan selama tahun 2019 dan 2018 merupakan penjualan atas peralatan dan perlengkapan dan kendaraan yang telah disusutkan penuh dengan harga jual masing-masing sebesar Rp 26.272.727 dan Rp 25.636.364.

Deduction in 2019 and 2018 represents sale of fully depreciated furniture and equipment and vehicles for a selling price of Rp 26,272,727 and Rp 25,636,364, respectively.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sompoo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 264.635.194.483 dan Rp 353.098.597.396.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 392.130.426.452 dan Rp 249.939.114.878.

As of December 31, 2019 and 2018, property and equipment are insured with PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 264,635,194,483 and Rp 353,098,597,396, respectively.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

As of December 31, 2019 and 2018, the acquisition costs of the Group's property and equipment that are fully-depreciated but are still being used in operations amounted to Rp 392,130,426,452 and Rp 249,939,114,878, respectively.

11. Uang Jaminan

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea dan ritel di Bali, Jakarta dan Makassar dan tiket agen travel.

11. Guarantee Deposits

This account mainly represents guarantee deposits related to duty free and retail shops in Bali, Jakarta and Makassar and travel agent ticket.

	2019	2018	
Pembayaran konsesi	94.832.624.833	76.475.338.869	Concession payments
IATA	1.000.000.000	-	IATA
Listrik	239.444.000	254.221.000	Electricity
Jumlah	96.072.068.833	76.729.559.869	Total

12. Utang Usaha

a. Berdasarkan pemasok :
Pihak berelasi (Catatan 30)
DFS Venture Singapore (Pte)
Limited
Pihak ketiga

Jumlah

b. Berdasarkan umur :

1 s.d. 30 hari
31 s.d. 60 hari
61 s.d. 90 hari
91 s.d. 120 hari
lebih dari 120 hari

Jumlah

c. Berdasarkan mata uang :

Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)

Jumlah

	2019	2018
58.517.997.990	206.548.652.982	
29.952.709.731	24.580.392.082	
88.470.707.721	231.129.045.064	
56.389.019.020	154.850.461.594	
27.687.752.703	67.059.818.664	
4.181.155.274	8.967.916.525	
173.052.973	201.310.518	
39.727.751	49.537.763	
88.470.707.721	231.129.045.064	
29.812.482.311	24.580.392.082	
58.658.225.410	206.548.652.982	
88.470.707.721	231.129.045.064	

a. By creditors :
Related party (Note 30)
DFS Venture Singapore (Pte)
Limited
Third Parties

Total

b. By age :

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
More than 120 days

Total

c. By currencies :

Rupiah
U.S. Dollar (Note 31)

Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari sedangkan pembelian dari pihak berelasi (pemasok luar negeri) berkisar 90 hari.

Purchases from third parties (local suppliers) have credit terms of 30 to 60 days while purchases from a related party (foreign supplier) have credit terms of 90 days.

13. Utang Lain-Lain

	2019	2018
Turis	5.529.098.547	12.656.828.656
Kontraktor	1.121.963.531	5.034.751.749
Lainnya	504.268.535	1.448.682.309
Jumlah	<u>7.155.330.613</u>	<u>19.140.262.714</u>

13. Other Accounts Payable

Tourists
Contractors
Others

Total

14. Utang Pajak

	2019	2018
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	6.541.716.529	2.290.667.424
Pasal 4 (2)	2.093.480.810	791.756.649
Pasal 21	2.025.168.950	3.366.410.196
Pasal 25	1.266.816.896	145.410.437
Pasal 29 (Catatan 29)	1.134.635.714	18.874.753.205
Pasal 26	20.806.382	20.617.412
PPN keluaran	147.698.178	329.164.808
Jumlah	<u>13.230.323.459</u>	<u>25.818.780.131</u>

14. Taxes Payable

Income taxes
Article 23
Article 4(2)
Article 21
Article 25
Article 29 (Note 29)
Article 26
VAT out

Total

15. Beban Akrua

	2019	2018
Konsesi (Catatan 33b)	33.364.611.837	27.300.278.813
Bonus	4.393.315.433	16.591.045.334
Insentif dan komisi	3.816.059.223	3.336.946.576
Waralaba	2.976.209.947	2.545.997.313
Sewa ruangan	2.537.372.679	5.548.453.523
Jasa profesional	1.318.210.374	931.115.502
Bunga	1.130.975.522	2.275.596.844
Listrik dan telepon	1.020.793.262	791.989.416
Peralatan dan perlengkapan	1.413.144.609	874.738.861
Ongkos Angkut	380.868.939	1.615.253.918
Pemeliharaan	161.860.439	204.287.597
Perijinan	60.575.700	28.500.000
Aktivitas sosial	-	3.561.640.241
Lain-lain	2.864.389.617	3.318.140.604
Jumlah	<u>55.438.387.581</u>	<u>68.923.984.542</u>

15. Accrued Expenses

Concession (Note 33b)
Bonus
Incentives and commission
Franchise
Space rental
Professional fees
Interest
Electricity and telephone
Supplies and equipment
Freight cost
Maintenance
Licenses
Social activity
Others

Total

16. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dan PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, untuk sewa pembiayaan Bali Galeria (toko bebas bea), Bali:

	2019	2018
Pembayaran yang jatuh tempo		
Tidak lebih dari 1 tahun	49.515.362.000	51.581.322.000
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	-	51.581.322.000
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	49.515.362.000	103.162.644.000
Bunga	(3.392.926.566)	(10.361.282.173)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	46.122.435.434	92.801.361.827
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(46.122.435.434)	(44.754.531.467)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	48.046.830.360

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas sewa pembiayaan tanah dan bangunan dari PT Petarung Tangguh Persada pada tanggal 20 Juni 2011 dan diubah pada tanggal 18 Juni 2012. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu sepuluh (10) tahun, dengan suku bunga efektif 7,36% per tahun.

Beban bunga sewa pembiayaan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 5.599.425.473 dan Rp 8.704.614.574.

16. Lease Liabilities

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group and PT Petarung Tangguh Persada, related party, for the lease of Bali Galeria (duty free shop) in Bali, follows:

Payments due in :
No later than 1 year
Later than 1 year but not later than 5 years

Total minimum lease liabilities
Interest
Present value of minimum lease liabilities

Less : Current portion
Long-term portion of lease liabilities-net of current portion

Lease liabilities represent liabilities for finance lease of land and building by PT Petarung Tangguh Persada on June 20, 2011 and had been amended on June 18, 2012. These liabilities have terms of ten (10) years with effective interest rates at 7.36% per annum.

The interest expense on lease liabilities in 2019 and 2018 amounted to Rp 5,599,425,473 and Rp 8,704,614,574, respectively.

17. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan: Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Uang jaminan	96.072.068.833	-	96.072.068.833
Assets for which fair value are disclosed: Loans and receivables			
			Guarantee deposits

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2018/December 31, 2018			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan: Pinjaman yang diberikan dan piutang Uang jaminan		Assets for which fair value are disclosed: Loans and receivables Guarantee deposits	
	76.729.559.869	-	76.729.559.869

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

The fair value of the above financial instruments that are not traded in an active market is determined by using the discounted cash flow analysis.

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of Share Registration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2019 and 2018, follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Pemegang Saham/ Name of Stockholder	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	38.181.700	11,53	9.545.425.000
Susan Liwang	3.500	0,00	875.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Public-others (each below 5%)	29.139.260	8,80	7.284.815.000
Jumlah/Total	331.200.000	100,00	82.800.000.000

31 Desember 2018/ December 31, 2018			
Pemegang Saham/ Name of Stockholder	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	38.181.700	11,53	9.545.425.000
Susan Liwang	2.300	0,00	575.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Public-others (each below 5%)	29.140.460	8,80	7.285.115.000
Jumlah/Total	331.200.000	100,00	82.800.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares of stock are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah utang	46.122.435.434	92.801.361.827	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(486.840.559.234)	(472.004.336.561)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(440.718.123.800)	(379.202.974.734)	Net debt
Jumlah ekuitas	833.087.509.370	762.099.442.562	Total equity
Rasio utang terhadap modal	(52,90%)	(49,76%)	Net debt to equity ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 follows:

19. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Terkait dengan penerapan PSAK No 38 pada tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

19. Additional Paid-In Capital

This account represents the difference of Rp 140,625,772,246 between the selling price and net book value of property and equipment and investment property sold by the Group to PT Petarung Tangguh Persada, a related party, in 2011. Upon adaption of PSAK No 38 in 2013, this was reclassified to additional paid in capital as required by PSAK No 38.

20. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 1893 tanggal 24 Juni 2019, dari Recky Francky Limpele, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 12 tanggal 5 Juni 2018, dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2017.

Sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 12.000.000.000.

20. General Reserve

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 1893 dated June 24, 2019 of Recky Francky Limpele, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 1,000,000,000 of its profit for 2018 for general reserve.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 12 dated June 5, 2018 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 1,000,000,000 of its profit for 2017 for general reserve.

Accordingly, the Group's appropriated retained earnings as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 13,000,000,000 and Rp 12,000,000,000, respectively.

21. Laba per Saham

	2019	2018
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>78.219.111.499</u>	<u>123.337.297.768</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	<u>331.200.000</u>	<u>331.200.000</u>
Laba per saham	<u>236</u>	<u>372</u>

Profit attributable to owners of the Parent Company

Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share

Earnings per share

22. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan laba komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:		
PT Inti Dufree Promosindo	915.675.318	853.121.209
PT Karya Prima Unggulan	21.752.673	14.411.125
PT Arthamulia Indah	11.030.186	10.464.878
PT Sukses Garda Mulia	5.916.466	5.597.506
PT Cahaya Retilindo	<u>988.425</u>	<u>958.343</u>
Jumlah	<u>955.363.068</u>	<u>884.553.061</u>

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan
PT Arthamulia Indah
PT Sukses Garda Mulia
PT Cahaya Retilindo

Total

21. Earnings Per Share

22. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income of the subsidiaries, with details as follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	62.554.109	129.583.487	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	7.341.548	6.689.094	PT Karya Prima Unggulan
PT Arthamulia Indah	565.308	511.558	PT Arthamulia Indah
PT Sukses Garda Mulia	318.960	281.789	PT Sukses Garda Mulia
PT Cahaya Retilindo	30.082	25.543	PT Cahaya Retilindo
Jumlah	<u>70.810.007</u>	<u>137.091.471</u>	Total

23. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	2019	2018	
Bali	<u>1.522.938.636.165</u>	<u>1.780.328.975.476</u>	Bali

b. Penjualan Ritel

	2019	2018	
Bali	183.985.908.154	157.338.576.683	Bali
Jakarta	40.869.034.087	38.814.130.547	Jakarta
Makassar	<u>472.462.727</u>	<u>-</u>	Makassar
Jumlah	<u>225.327.404.968</u>	<u>196.152.707.230</u>	Total

c. Penjualan Tiket - bersih

	2019	2018	
Domestik	3.722.572.218	3.229.814.430	Domestic
Internasional	7.159.663.764	6.977.877.424	International
Jumlah	<u>10.882.235.982</u>	<u>10.207.691.854</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Domestik	(3.628.275.436)	(3.138.912.179)	Domestic
Internasional	(6.705.157.041)	(6.545.570.314)	International
Jumlah	<u>(10.333.432.477)</u>	<u>(9.684.482.493)</u>	Total
Bersih	<u>548.803.505</u>	<u>523.209.361</u>	Net

d. Penjualan Hotel Voucher - bersih

	2019	2018	
Penjualan	49.405.940	108.306.931	Hotel
Beban pokok penjualan	<u>(44.698.887)</u>	<u>(97.021.114)</u>	Cost of sales
Jumlah - bersih	<u>4.707.053</u>	<u>11.285.817</u>	Total - net

23. Revenues

Details of the Group's revenues follows:

a. Duty Free Shops

b. Retail Shops

c. Ticket Sales – net

d. Hotel Voucher Sales – net

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

No revenues were derived from any customer which represent more than 10% of the total revenues for the respective year.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interruption*) kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 541.069.718.666 dan Rp 508.530.581.671 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Business interruption of the subsidiaries is insured with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, tsunami and volcanic eruption for Rp 541,069,718,666 and Rp 508,530,581,671 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the risk insured.

24. Beban Pokok Penjualan

24. Cost of Sales

a. Toko Bebas Bea

a. Duty Free Shops

	2019	2018	
Persediaan awal	437.189.968.906	361.302.187.083	Inventories at beginning of year
Pembelian	691.384.864.400	1.021.568.948.881	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1.128.574.833.306	1.382.871.135.964	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(313.804.019.741)	(437.189.968.906)	Inventories at end of year (Note 6)
Jumlah	814.770.813.565	945.681.167.058	Total

b. Toko Ritel

b. Retail Shops

	2019	2018	
Bali			Bali
Persediaan awal	3.957.875.660	3.643.980.086	Inventories at beginning of year
Pembelian	76.463.592.281	63.345.143.835	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	80.421.467.941	66.989.123.921	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(4.783.304.552)	(3.957.875.660)	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Bali	75.638.163.389	63.031.248.261	Cost of Sales - Bali
Jakarta			Jakarta
Persediaan awal	5.356.015.855	3.622.444.672	Inventories at beginning of year
Pembelian	15.878.660.190	18.999.005.730	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	21.234.676.045	22.621.450.402	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(6.690.037.604)	(5.356.015.855)	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Jakarta	14.544.638.441	17.265.434.547	Cost of Sales - Jakarta
Makassar			Makassar
Persediaan awal	-	-	Inventories at beginning of year
Pembelian	703.255.793	-	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	703.255.793	-	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(458.849.585)	-	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Makasar	244.406.208	-	Cost of Sales - Makasar
Jumlah Beban Pokok Penjualan	90.427.208.038	80.296.682.808	Total Cost of Sales

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 663.874.783.906 dan Rp 878.107.688.049, masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 (Catatan 30).

Purchases in 2019 and 2018 which represent more than 10% of the total revenues were purchases from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, a related party, amounting to Rp 663,874,783,906 and Rp 878,107,688,049, respectively (Note 30).

25. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

	2019	2018
Konsesi (Catatan 33b)	328.848.038.305	286.492.379.954
Komisi biro perjalanan	49.954.891.762	59.723.571.236
Biaya kartu kredit	20.890.548.619	24.585.698.867
Peralatan dan perlengkapan	9.314.806.320	9.931.984.544
Wara laba (Catatan 33c)	8.087.773.393	7.394.085.375
Iklan dan promosi	7.377.213.781	6.834.255.300
Tas belanja	1.566.429.001	2.825.107.360
Pemasaran	909.557.187	312.612.918
Sewa kendaraan	435.105.616	1.315.050.181
Lain-lain	2.073.109.438	1.631.392.139
Jumlah	<u>429.457.473.422</u>	<u>401.046.137.874</u>

b. Beban umum dan administrasi

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	146.082.812.099	164.293.672.810
Penyusutan (Catatan 10)	74.825.828.924	79.740.132.950
Sewa	48.864.329.116	45.262.303.016
Air dan listrik	11.430.030.518	13.253.550.919
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	11.197.461.238	10.296.168.389
Peralatan dan perlengkapan	6.797.651.627	7.597.932.129
Asuransi	4.310.369.256	4.859.459.195
Pos dan telepon	3.760.690.696	4.123.446.143
Pengurusan dokumen	3.028.140.922	6.509.799.385
Perjalanan dinas	2.411.158.706	1.545.319.380
Jasa profesional	1.286.742.107	1.763.926.115
Seragam	1.171.311.136	1.232.103.727
Perbaikan dan pemeliharaan	1.069.765.414	1.294.379.845
Perijinan	1.023.892.158	1.122.815.544
Transportasi	882.948.616	1.501.580.335
Pelatihan	238.839.814	312.936.020
Aktivitas sosial	-	5.478.560.067
Lain-lain	4.967.124.463	2.716.739.800
Jumlah	<u>323.349.096.810</u>	<u>352.904.825.769</u>

25. Operating Expenses

The details of operating expenses follows:

a. Selling Expenses

Concession fees (Note 33b)
Travel agent's commissions
Credit card expense
Supplies and equipment
Franchise (Note 33c)
Advertising and promotion
Shopping bag
Marketing
Vehicle rental
Others
Total

b. General and Administrative Expenses

Salaries and employees' benefits
Depreciation (Note 10)
Rental
Water and electricity
Long-term employee benefits (Note 28)
Supplies and equipment
Insurance
Postage and telephone
Import documents processing
Traveling expenses
Professional fees
Uniform
Repairs and maintenance
Licenses
Transportation
Training
Social activity
Others
Total

26. Pendapatan Bunga

	2019	2018	
Bunga atas:			Interest on:
Jasa giro	6.262.958.910	6.498.973.019	Current accounts
Deposito berjangka	1.504.577.067	2.397.235.439	Time deposits
Jumlah	7.767.535.977	8.896.208.458	Total

26. Interest Income

27. Pendapatan (Beban lain-lain)

	2019	2018	
Pajak final	(205.833.757)	(240.295.942)	Final tax
Beban pajak	(677.752.700)	(2.702.787.367)	Tax expense
Kerugian penghapusan persediaan	(4.722.538.503)	(5.871.090.858)	Loss on write - off of inventories
Lain-lain	7.729.714.467	(2.206.915.602)	Others
Jumlah	2.123.589.507	(11.021.089.769)	Total

27. Other income (Expense)

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, tertanggal 7 Februari 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.195 karyawan untuk tahun 2019 dan 948 untuk tahun 2018.

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	7.779.638.339	7.496.031.343	Current service cost
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	220.643.879	307.766.861	Past service cost and losses from settlements
Biaya bunga neto	3.197.179.020	2.492.370.185	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	11.197.461.238	10.296.168.389	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

The amount of post-employment benefits is determined based on Labor Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary, dated February 7, 2020.

Number of eligible employees is 1,195 and 948 in 2019 and 2018, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	4.366.891.762	235.731.395	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	3.814.035.982	1.264.612.535	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	1.566.425.636	(3.672.651.213)	Changes in financial assumptions
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	9.747.353.380	(2.172.307.283)	Components of defined benefit costs (income) recognized in other comprehensive income
Jumlah	20.944.814.618	8.123.861.106	Total

Biaya jasa dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 25).

The service costs and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 25) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits liability follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	40.778.051.318	37.260.463.386	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	7.779.638.339	7.496.031.343	Current service costs
Biaya bunga	3.197.179.020	2.492.370.185	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	4.366.891.762	235.731.395	Changes in demographic assumption:
Penyesuaian pengalaman	3.814.035.982	1.264.612.535	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	1.566.425.636	(3.672.651.213)	Changes in financial assumptions
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	220.643.879	307.766.861	Past service cost and losses on curtailments
Pembayaran imbalan	(2.768.595.872)	(4.606.273.174)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	58.954.270.064	40.778.051.318	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	8%	8,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ Indonesia Mortality Table - 2011	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ Indonesia Mortality Table - 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja
jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term
employee benefit liabilities to changes in the
weighted principal assumptions follows:

2019				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(3.103.178.216)	3.502.058.773	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.596.199.757	(3.241.749.504)	Salary growth rate
2018				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(2.330.032.660)	2.627.869.212	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.725.007.092	(2.457.718.140)	Salary growth rate

29. Pajak Penghasilan

Beban bersih pajak Grup terdiri dari:

29. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the
following:

	2019	2018	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	26.011.414.000	38.059.052.750	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	26.011.414.000	38.059.052.750	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(8.156.207)	(6.024.469)	The Company
Entitas anak	51.936.233	1.372.338.186	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	43.780.026	1.366.313.717	Total deferred tax
Jumlah	26.055.194.026	39.425.366.467	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal
adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per
consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income and accumulated
fiscal losses follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	104.353.775.869	162.897.913.618	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	104.136.418.128	162.841.303.482	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	217.357.741	56.610.136	Profit before tax of the Company

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Beban imbalan kerja jangka panjang	32.624.829	24.097.876	Long-term employee benefits expense
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	45.016.455	-	Nondeductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(431.048.618)	(364.854.877)	Interest income already subjected to final tax
	<u>(386.032.163)</u>	<u>(364.854.877)</u>	
Rugi fiskal	(136.049.593)	(284.146.865)	Fiscal losses
Rugi fiskal tahun lalu			Prior years' fiscal losses
2018	(284.146.865)	-	2018
2017	(382.174.167)	(382.174.167)	2017
2016	(1.105.056.110)	(1.105.056.110)	2016
2015	(394.680.099)	(394.680.099)	2015
2014	(164.488.096)	(164.488.096)	2014
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(2.466.594.930)</u>	<u>(2.330.545.337)</u>	Accumulated fiscal losses of the Company

Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk tahun 2019 dan 2018, sehingga tidak terdapat utang pajak kini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

The Company suffered fiscal losses in 2019 and 2018, thus no corporate income tax payable as of December 31, 2019 and 2018. Fiscal losses can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	19.150.071.000	31.100.874.000	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	6.861.343.000	6.958.178.750	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah beban pajak kini	<u>26.011.414.000</u>	<u>38.059.052.750</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan			Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	19.117.372.171	16.039.566.976	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	5.759.406.115	3.144.732.569	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	<u>24.876.778.286</u>	<u>19.184.299.545</u>	Total
Pajak kurang bayar - bersih	<u>1.134.635.714</u>	<u>18.874.753.205</u>	Tax payable - net
Rincian utang pajak kini (Catatan 7 dan 14)			Details of current tax payable (Notes 7 and 14)
Perusahaan			Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	32.698.829	15.061.307.024	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	1.101.936.885	3.813.446.181	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	<u>1.134.635.714</u>	<u>18.874.753.205</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan kerja jangka panjang	41.685.096	8.156.207	13.098.472	62.939.775
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:				
PT Inti Dufree Promosindo	(10.119.154.272)	(184.523.261)	2.396.603.761	(7.907.073.772)
PT Karya Prima Unggulan	346.906.873	132.587.028	27.136.112	506.630.013
Jumlah	(9.772.247.399)	(51.936.233)	2.423.739.873	(7.400.443.759)
Aset pajak tangguhan	388.591.969			569.569.788
Liabilitas pajak tangguhan	(10.119.154.272)			(7.907.073.772)

Deferred tax asset:
Long-term employee benefits liability

Deferred tax asset (liabilities) of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan

Total

Deferred tax assets

Deferred tax liabilities

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan kerja jangka panjang	51.608.464	6.024.469	(15.947.837)	41.685.096
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:				
PT Inti Dufree Promosindo	(7.417.197.557)	(2.197.984.893)	(503.971.822)	(10.119.154.272)
PT Karya Prima Unggulan	(455.582.672)	825.646.707	(23.157.162)	346.906.873
Jumlah	(7.872.780.229)	(1.372.338.186)	(527.128.984)	(9.772.247.399)
Aset pajak tangguhan	51.608.464			388.591.969
Liabilitas pajak tangguhan	(7.872.780.229)			(10.119.154.272)

Deferred tax asset:
Long-term employee benefits liability

Deferred tax asset (liabilities) of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan

Total

Deferred tax assets

Deferred tax liabilities

Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan sebesar Rp 2.302.106.834 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 2.330.545.337 pada tanggal 31 Desember 2018. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 575.526.709 dan Rp 582.636.334 untuk tahun 2019 dan 2018.

The Company suffered accumulated fiscal loss which still can be utilized of Rp 2,302,106,834 as of December 31, 2019 and Rp 2,330,545,337 as of December 31, 2018. The unrecognized deferred tax asset from fiscal loss amounted to Rp 575,526,709 and Rp 582,636,334 in 2019 and 2018, respectively.

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax follows:

	2019	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	104.353.775.869	162.897.913.618
Laba sebelum pajak entitas anak	104.136.418.128	162.841.303.482
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	217.357.741	56.610.136

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before tax of subsidiaries
Profit (loss) before tax of the Company

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Beban (manfaat) pajak dengan tarif efektif yang berlaku	54.339.435	14.152.534	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap -			Tax effect of permanent differences -
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.254.114	-	Nondeductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(107.762.155)	(91.213.719)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(96.508.041)	(91.213.719)	Subtotal
Jumlah	(42.168.606)	(77.061.185)	Subtotal
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	34.012.399	71.036.716	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Manfaat pajak Perusahaan	(8.156.207)	(6.024.469)	Tax benefit of the Company
Beban pajak entitas anak	26.063.350.233	39.431.390.936	Tax expense of the Subsidiaries
Jumlah	26.055.194.026	39.425.366.467	Total

30. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.
- DFS Venture Singapore (Pte) Limited merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

- PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menyewa kembali Bali Galeria (toko bebas bea yang terletak di Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) yang dijual kepada PT Petarung Tangguh Persada (PTP), pihak berelasi, dengan nilai sewa kembali Rp 114.000.000.000 untuk jangka waktu lima tahun dan opsi perpanjangan kembali selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, IDP dan PTP setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian sewa menyewa Bali Galeria, dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa dari sebelumnya lima (5) tahun menjadi masa sewa sepuluh (10) tahun dengan pilihan perpanjangan selama 10 tahun, dengan tarif sewa sebesar USD 3.562.000 per tahun.

30. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Petarung Tangguh Persada (PTP) is a company with same key management with that of the Company.
- DFS Venture Singapore (Pte) Limited is a stockholder of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, lease back Bali Galeria (duty-free shops located in Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) which was sold to PT Petarung Tangguh Persada (PTP), a related party, with a value of Rp 114,000,000,000 for the lease back period of five years and an option to extend for another five (5) years.

On June 18, 2012, IDP and PTP agreed to modify the terms of the lease agreement for Bali Galeria, where both parties agreed to extend the lease term from five (5) years to ten (10) years with an option to extend for another ten (10) years with a rental rate of USD 3,562,000 per annum.

- b. Perusahaan membeli barang dagangan dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yang pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah Rp 663.874.783.906 dan Rp 878.107.688.049, jumlah utang usaha atas pembelian tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 58.517.997.990 dan Rp 206.548.652.982 (Catatan 12).
- c. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada tahun 2019 dan 2018 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Imbalan jangka pendek	18.204.138.241	28.575.621.141	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	3.014.060.083	3.803.269.565	Long-term benefits
Jumlah	21.218.198.324	32.378.890.706	Total

- b. The Company purchased its inventories from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, related party in 2019 and 2018 amounting to Rp 663,874,783,906 and Rp 878,107,688,049, respectively, and its trade accounts payable as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 58,517,997,990 and Rp 206,548,652,982, respectively (Note 12).
- c. The Group provides compensation and remuneration to the commissioners and directors (key management personnel). In 2019 and 2018, details of compensation and remuneration follows:

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk including currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

		2019		2018		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	2.574.502	35.788.160.137	3.874.294	56.103.649.097	Cash and Cash Equivalents
	AUD	605	5.892.095	1.565	15.980.661	
	EUR	235	3.663.415	145	2.401.164	
	CNY	4.670	9.297.970	3.873	8.171.836	
	SGD	-	-	600	6.361.779	
	MYR	540	1.834.380	-	-	
	GBP	-	-	105	1.929.141	
	KRW	100.000	1.200.000	-	-	
	THB	280	130.480	-	-	
	CHF	-	-	20	294.195	
	CAD	-	-	65	690.584	
	HKD	-	-	610	1.128.043	
			<u>35.810.178.477</u>		<u>56.140.606.500</u>	
Jumlah aset			<u>35.810.178.477</u>		<u>56.140.606.500</u>	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	4.219.711	58.658.225.410	14.263.425	206.548.652.982	Trade Accounts Payable
Beban akrual	USD	81.359	1.130.975.522	157.144	2.275.596.844	Accrued Expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	USD	3.317.922	46.122.435.434	6.408.491	92.801.361.827	Finance Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas			<u>105.911.636.366</u>		<u>301.625.611.653</u>	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			<u>70.101.457.889</u>		<u>245.485.005.153</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before income tax due to changes in values of foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	Perubahan nilai tukar/Change in exchange rates	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/Sensitivity of profit before income tax Increase (Decrease)
2019	Appreciates by: 4%	2.804.058.316
	Depreciates by: 4%	(2.804.058.316)
2018	Appreciates by: 7%	17.183.950.360
	Depreciates by: 7%	(17.183.950.360)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	484.446.762.125	484.446.762.125	466.383.479.190	466.383.479.190	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.983.921.694	7.983.921.694	12.116.089.809	12.116.089.809	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	770.287.764	770.287.764	2.690.626.757	2.690.626.757	Other accounts receivable
Uang jaminan	96.072.068.833	96.072.068.833	76.729.559.869	76.729.559.869	Guarantee deposits
Jumlah	589.273.040.416	589.273.040.416	557.919.755.625	557.919.755.625	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

Rating given to counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of December 31, 2019 and 2018, the management categorizes its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The tables below summarize the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

2019					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	88.470.707.721	-	-	-	88.470.707.721
Utang lain-lain	7.155.330.614	-	-	-	7.155.330.614
Beban akrual	55.438.387.581	-	-	-	55.438.387.581
Liabilitas sewa pembiayaan	46.122.435.434	-	-	-	46.122.435.434
Jumlah	197.186.861.350	-	-	-	197.186.861.350
2018					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	231.129.045.064	-	-	-	231.129.045.064
Utang lain-lain	19.140.262.714	-	-	-	19.140.262.714
Beban akrual	68.923.984.542	-	-	-	68.923.984.542
Liabilitas sewa pembiayaan	44.754.531.467	48.046.830.360	-	-	92.801.361.827
Jumlah	363.947.823.787	48.046.830.360	-	-	411.994.654.147

32. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan toko ritel. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

Usaha Perjalanan
Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata

Toko Bebas Bea
Mengusahakan toko bebas bea di Bali.

Toko Ritel

Mengusahakan toko ritel di Bali, Jakarta dan Makassar.

32. Segment Information

Business Segment

The Group's segment information is presented based on its three operating divisions - tours, duty free shops and retail shops. These divisions are the basis on which the Group reports its primary segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

Travel
Selling tours and travel tickets especially to domestic market and handling of related documents and tours.

Duty Free Shop
Operating duty free shops in Bali.

Retail Shop

Operating retail shops in Bali, Jakarta dan Makassar.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below.

Segmen Usaha	2019					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	553.510.558	1.522.938.636.165	225.327.404.968	-	1.748.819.551.691	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	553.510.558	708.167.822.600	134.900.196.930	-	843.621.530.088	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(224.722.680)	68.856.612.018	22.183.070.518	-	90.814.959.856	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	442.080.421	10.115.773.875	2.980.961.717	-	13.538.816.013	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	217.357.741	78.972.385.893	25.164.032.235	-	104.353.775.869	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(8.156.207)	19.334.594.261	6.728.755.972	-	26.055.194.026	Tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	225.513.948	59.565.695.399	18.427.902.152	-	78.219.111.499	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	72.096.233	7.374.111	-	79.470.344	Non-controlling interests
Laba (Rugi) Bersih	225.513.948	59.637.791.632	18.435.276.263	-	78.298.581.843	Profit (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen *)	90.469.535.835	965.151.727.322	75.092.325.295	(79.993.000.000)	1.050.720.588.452	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	62.939.775	59.075.879.773	506.630.014	-	59.645.449.562	Unallocated assets
Jumlah aset	90.532.475.610	1.024.227.607.095	75.598.955.309	(79.993.000.000)	1.110.366.038.014	Total assets
Liabilitas segmen **)	833.665.018	179.336.260.150	17.016.936.188	-	197.186.861.356	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						Other information
Pengeluaran modal	-	11.962.174.877	434.614.500	-	12.396.789.377	Capital expenditure
Beban penyusutan	-	70.881.648.156	3.944.180.768	-	74.825.828.924	Depreciation

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

**) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes, deferred tax liabilities and long-term employee benefits liability

Segmen Usaha	2018					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	534.495.178	1.780.328.975.476	196.152.707.230	-	1.977.016.177.884	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	534.495.178	834.647.808.418	115.856.024.422	-	951.038.328.018	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(398.203.448)	175.833.513.661	21.652.054.162	-	197.087.364.375	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	454.813.584	(35.778.005.315)	1.133.740.974	-	(34.189.450.757)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	56.610.136	140.055.508.346	22.785.795.136	-	162.897.913.618	Profit (loss) before tax
Beban pajak	6.024.469	(35.778.005.315)	(6.132.532.042)	-	(39.425.366.467)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	62.634.605	106.628.061.374	16.646.601.789	-	123.337.297.768	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	128.588.078	6.661.305	-	135.249.383	Non-controlling interests
Laba (Rugi) Bersih	62.634.605	106.756.649.452	16.653.263.094	-	123.472.547.151	Profit (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen *)	90.467.847.323	1.138.257.406.714	60.940.171.932	(79.993.000.000)	1.209.672.425.969	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	42.987.181	40.747.762.405	346.906.875	-	41.137.656.461	Unallocated assets
Jumlah aset	90.510.834.504	1.179.005.169.119	61.287.078.807	(79.993.000.000)	1.250.810.082.430	Total assets
Liabilitas segmen **)	1.100.361.568	391.184.699.124	19.709.593.455	-	411.994.654.147	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						Other information
Pengeluaran modal	-	45.475.552.668	847.959.432	-	46.323.512.100	Capital expenditure
Beban penyusutan	708.332	75.482.994.875	4.256.429.743	-	79.740.132.950	Depreciation

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

**) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes, deferred tax liabilities and long-term employee benefits liability

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di tiga (3) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta, toko bebas bea di Bali serta toko ritel di Bali, Jakarta dan Makassar.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis/ Revenues by geographical market		Geographical market
	2019	2018	
Bali	1.706.924.544.319	1.927.863.480.515	Bali
Jakarta	41.422.544.645	49.152.697.369	Jakarta
Makassar	472.462.727	-	Makassar
Jumlah	<u>1.748.819.551.691</u>	<u>1.977.016.177.884</u>	Total

Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

Berikut ini nilai tercatat aset segmen dan pengeluaran tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2019	2018	2019	2018	
Bali	970.711.296.688	1.149.221.741.029	12.177.650.677	46.146.434.606	Bali
Jakarta	79.045.360.309	60.450.684.940	-	177.077.494	Jakarta
Makassar	963.931.456	-	219.138.700	-	Makassar
Jumlah	<u>1.050.720.588.453</u>	<u>1.209.672.425.969</u>	<u>12.396.789.377</u>	<u>46.323.512.100</u>	Total

Geographical segment

The Group's geographical segment, that is, based on the location of its customers.

The Group's operations are located in three (3) principal geographical areas. Tour is located in Jakarta, duty free shops in Bali and retail shops are in Bali, Jakarta and Makassar.

Revenues by geographical market

The table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Assets and capital expenditures by geographical area

The table below shows the carrying amount of segment assets and capital expenditures by geographical area in which the assets are located.

33. Ikatan

- Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.

33. Agreements and Commitments

- As a guarantee for the purchases of international and domestic airline tickets from International Air Transport Association (IATA), the Company joined the Secure-3 Program (S3P) of IATA which replaced the bank guarantee.

b. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan ("Supply Agreement") dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.

2. PT Inti Dufree Promosindo dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, dipungut oleh PT (Persero) Angkasa Pura I, Bali, PT (Persero) Angkasa Pura II, Cengkareng dan PT Angkasa Pura Retail, Makassar mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing Rp 328.848.038.305 dan Rp 286.492.379.954 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.

c. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, PT Karya Prima Unggulan mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan tujuh belas (17) unit gerai dengan menggunakan lisensi WH Smith yang berlokasi di Bali dan Jakarta. Biaya wara laba pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 8.087.773.393 dan Rp 7.394.085.375 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.

b. The subsidiaries have several contracts with the following entities:

1. On August 4, 2011, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, and Tahir entered into a Supply Agreement with DFS Singapore Venture (Pte) Limited regarding the supply of goods, credit granted on goods purchased up to 90 days, technical assistance, and utilization of DFS logo in the territory of the Republic of Indonesia which was effective on October 1, 2011 and will be valid for 50 years from the effective date, with an option to extends term for another ten (10) years.

2. PT Inti Dufree Promosindo and PT Karya Prima Unggulan, subsidiaries, are charged by PT (Persero) Angkasa Pura I, Bali, PT (Persero) Angkasa Pura II, Cengkareng and PT Angkasa Pura Retail, Makassar for concessions fees on net sales. The concession fees in 2019 and 2018 amounted to Rp 328,848,038,305 and Rp 286,492,379,954, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

c. On July 18, 2014, PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, entered into a license agreement with WH Smith Travel Limited to operate business of selling and distributing the products in Indonesia under the Brand and using the system of WH Smith. This agreement will be valid for ten (10) years. Until now, KPU has been operating seventeen (17) unit of stores under the license of WH Smith located in Bali and Jakarta. The franchise fee paid for 2019 and 2018 amounted to Rp 8,087,773,393 and Rp 7,394,085,375, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

34. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018
Peningkatan investasi dalam saham entitas anak	-	278.907.423
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke perolehan aset tetap	1.995.300.308	29.571.529.034

35. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Pada bulan Februari 2020, Grup mengalami penurunan pendapatan signifikan yang berasal dari salah satu entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo (IDP) sebesar 80,65% dibandingkan dengan pendapatan di bulan yang sama pada tahun 2019. Dan IDP menutup tokonya di tengah kota di Jalan By Pass Ngurah Rai, Kuta, Bali terhitung sejak tanggal 28 Maret 2020 hingga akhir April 2020. Kedua informasi tersebut berpotensi kepada penurunan pendapatan Grup di tahun 2020 dan Perusahaan sudah melaporkan hal ini kepada Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat keterbukaan informasi dan fakta material masing-masing tanggal 4 dan 30 Maret 2020.

34. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cash Flows

Non cash investing of the Group follows:

	2019	2018
Increase in subsidiary's investment in shares of stock	-	278.907.423
Application of advance for purchases of property and equipment to acquisition of property and equipment	1.995.300.308	29.571.529.034

35. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the tourism industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

In February 2020, the Group experienced a significant decrease in revenues from one of its subsidiaries, PT Inti Dufree Promosindo (IDP) of 80.65% compared to that at the same month in 2019. And IDP closed its store in the middle of the town at Jalan By Pass Ngurah Rai, Kuta, Bali from March 28, 2020 to the end of April 2020. Both of these information have the potential to decrease the Group's revenue in 2020 and the Company has reported this to the Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisor through its letter of disclosure information and material facts dated March 4 and 30, 2020, respectively.

36. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes				31 Desember/ December 31, 2019	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	92.801.361.827	(46.678.926.393)	-	-	-	-	46.122.435.434	Lease liabilities

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi ("PSAK") Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amendemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

36. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

37. New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations Of PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

The application of the following amendments to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.

b. Standar dan amandemen penyesuaian dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- PSAK 2 (amandemen) Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak penerapan PSAK baru di atas. Penerapan PSAK 73 akan menimbulkan pengakuan asset hak guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk PSAK lainnya, manajemen mengestimasi bahwa dampaknya tidak signifikan.

b. Standards and amendments improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK No. 25 (amendment), Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases
- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.

Management has evaluated the effects of the adoption of the new PSAKs above. The adoption of PSAK 73 will result in the recognition of right use of assets and lease liability in the consolidated statement of financial position. For other PSAKs, management does not expect that they will have significant effects.



PT. Sona Topas Tourism industry Tbk